



Katalog BPS: 3101015.12

Beberapa Data Pokok

KONDISI KESEJAHTERAAN RAKYAT DAN EKONOMI

Provinsi Sumatera Utara

Tahun 2006-2010

Disampaikan dalam rangka
Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah (Musrenbangda)
Provinsi Sumatera Utara

Medan, 4 – 6 April 2011



BPS Provinsi Sumatera Utara

BEBERAPA DATA POKOK KONDISI KESEJAHTERAAN RAKYAT DAN EKONOMI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2006-2010

No. Katalog BPS: 3101015.12
No. Publikasi: 12563.11.01

Ukuran Buku: 28 cm x 21,5 cm
Jumlah Halaman: viii + 89

Naskah:
BPS Provinsi Sumatera Utara

Gambar Kulit :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh:
BPS Provinsi Sumatera Utara

Boleh Dikutip Dengan Menyebut Sumbernya

VISI dan MISI BPS

VISI :

“ Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”
“the Agent of trustworthy statistical data for all”

MISI :

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien.
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia.
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak.
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

WEJANGAN STATISTIK

1. Membangun itu sulit, tetapi jauh lebih sulit melaksanakan pembangunan tanpa dukungan data statistik.
2. Data yang baik, akurat, bebas bias, dan terpercaya, adalah data yang dikumpulkan berdasarkan metodologi statistik yang jelas dan benar.
3. Jangan pernah mengharapkan bahwa setiap data yang dikumpulkan itu, seratus persen benar sekalipun metodologinya sudah benar, karena data itu masih dikumpulkan oleh manusia.
4. BPS dalam setiap melakukan pengumpulan data, memiliki prinsip bahwa data yang dikumpulkan itu pasti mengandung kesalahan, tetapi dalam melaporkan dan mendiseminasikan datanya BPS tidak melakukan kebohongan.

Copyright © BPS Provinsi Sumatera Utara

SEPULUH PRINSIP STATISTIK RESMI

1. Statistik resmi (*official statistics*) menyediakan elemen yang sangat penting untuk keperluan sistem informasi kependudukan, pemerintahan, perekonomian, kemasyarakatan/sosial, lingkungan, dan lain-lain. Dalam konteks ini, statistik resmi harus bisa diakses oleh masyarakat luas (*equal access*), tanpa ada pilih kasih (*impartial*) atau diskriminatif.
2. Untuk menjamin objektivitas dan kepercayaan public terhadap statistik resmi, institusi penyelenggara statistik harus jujur mengungkapkan metode dan prosedur pengumpulan datanya, pengolahannya, serta besar kesalahan samplingnya (*sampling error*) dan kesalahan bukan samplingnya (*nonsampling error*).
3. Untuk memfasilitasi penerjemahan data yang benar, institusi penyelenggara statistik harus menyajikan datanya sesuai dengan metode dan prosedur baku ilmiah (*scientific standards*) statistika.
4. Institusi statistik berhak mengomentari dan mengkritik penyalahgunaan dan kekeliruan interpretasi akan data statistik.
5. Data untuk keperluan statistik, dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik berupa data primer maupun sekunder, melalui mekanisme sensus, survei, dan kompromin (kompilasi produk administrasi).
6. Data individu yang dikumpulkan oleh institusi statistik harus dijamin kerahasiaannya, dan murni hanya untuk keperluan statistik.
7. Undang-Undang, regulasi, dan pengukuran-pengukuran yang digunakan dalam statistik resmi harus diketahui dan terbuka untuk publik.
8. Koordinasi antara institusi penyelenggara statistik (BPS) dengan institusi penyelenggara statistik sektoral dan khusus harus terjalin secara baik dan harmonis demi untuk terciptanya Sistem Statistik Nasional (SSN).
9. Penggunaan konsep, klasifikasi, dan metode dalam statistik resmi harus berlaku secara universal agar statistik resmi yang dihasilkan terbanding antarwilayah dan antarwaktu (*comparable and consistent*).
10. Kerjasama bilateral dan multilateral antarwilayah (Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Negara) dalam hal statistik, sangat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas dan sistem statistik resmi antarwilayah tersebut.

(Bahan diadopsi dari *Handbook of Statistical Organization, Third Edition, published by United Nations, New York, 2003*, dan disederhanakan oleh Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik, BPS Provinsi Sumatera Utara)

KATA PENGANTAR

Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah (Musrenbangda) Provinsi Sumatera Utara memunyai kedudukan/ fungsi yang penting dan strategis dalam rangka meningkatkan konsistensi perencanaan, kebijakan, dan program pembangunan antara pusat dan daerah serta antardaerah.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Musrenbangda Provinsi Sumatera Utara Tahun 2011, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara menyajikan data “Kondisi Kesejahteraan Rakyat dan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2006-2010”. Data yang disajikan antara lain: data kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, PDRB, inflasi, perdagangan luar negeri, serta produksi padi dan palawija.

Data tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi dalam merumuskan perencanaan dan kebijakan pembangunan, khususnya bagi para peserta Musrenbangda Provinsi Sumatera Utara maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

Kami telah berusaha untuk menyajikan data selengkap dan sekini mungkin (sampai dengan tahun 2010). Namun demikian, masih ada beberapa variabel yang datanya tidak tersedia. Kalaupun tersedia, masih belum lengkap dalam satu tahun, atau masih bersifat sangat sementara. Oleh karena itu, kerjasama yang baik dari semua pihak, baik responden, BPS, maupun pengguna data sangat diharapkan guna lebih meningkatkan kelengkapan, mutu, dan daya guna dari data statistik yang disajikan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga publikasi ini dapat terwujud.

Medan, Maret 2011
BPS Provinsi Sumatera Utara
Kepala,

Drs. Alimuddin Sidabalok, MBA
NIP 19520404 197306 1 001

DAFTAR ISI

VISI DAN MISI BPS	i
WEJANGAN STATISTIK	ii
SEPULUH PRINSIP STATISTIK RESMI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR TABEL	vii
1. Ulasan Ringkas	
Kondisi Kesejahteraan Rakyat dan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2005-2009	1
1.1. Kondisi Kesejahteraan Rakyat	2
1.1.1. Kependudukan	2
1.1.2. Kesehatan	2
1.1.3. Pendidikan	3
1.1.4. Ketenagakerjaan	3
1.1.5. Kondisi dan Fasilitas Perumahan	4
1.2. Kondisi Perekonomian	4
1.2.1. Pertumbuhan dan Struktur Ekonomi	4
1.2.2. Inflasi	5
1.2.3. Perdagangan Luar Negeri	5
1.2.4. Produksi Padi Palawija	6
1.3. Penutup	6
2. Grafik dan Tabel Kondisi Kesejahteraan Rakyat	8
3. Grafik dan Tabel Kondisi Ekonomi	44

DAFTAR GRAFIK

2. Kondisi Kesejahteraan Rakyat

2.1.	Perkembangan Jumlah Penduduk Sumatera Utara Tahun 1961,1971,1980,1990,2000, 2010	9
2.2.	Jumlah Penduduk Sumatera Utara menurut Kab/Kota 2010	10
2.3.	Persentase Penduduk Miskin Sumatera Utara Tahun 1993-2010	11
2.4.	Persentase Penduduk Miskin Sumatera Utara menurut Kab/Kota Tahun 2009	12
2.5.	Tingkat Pengangguran Terbuka Penduduk 15 Tahun Keatas Sumatera Utara menurut Kab/Kota 2010.....	13
2.6.	Angka Partisipasi Sekolah menurut Kelompok Umur di Sumatera Utara Tahun 2010	14
2.7.	Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Utara menurut Kab/Kota Tahun 2009	15
2.8.	TFR Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2008	16
2.9.	Persentase Rumah Tangga yang menggunakan Listrik PLN di Sumatera Utara menurut Kab/Kota, 2010	17
2.10.	Persentase Rumah tangga Menggunakan Air Ledeng/Kemasan di Sumatera Utara menurut Kab/Kota, 2010	18
2.11.	Persentase Rumah tangga di Sumatera Utara menurut Jenis Dinding Rumah 2010	19
2.12.	Persentase Rumah tangga di Sumatera Utara menurut Jenis Fasilitas Perumahan Tahun 2010	20

3. Kondisi Ekonomi

3.1.	PDRB Sumatera Utara ADH Berlaku dan Konstan2000, 2001-2010	45
3.2.	PDRB Sumatera Utara ADH Berlaku menurut Kab/Kota Tahun 2009	46
3.3.	Laju Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara dan Nasional Tahun 2002-2010	47
3.4.	Distribusi PDRB Sumatera Utara AdHB menurut Penggunaan Tahun 2010	48
3.5.	PDRB Perkapita Sumatera Utara ADH Berlaku dan Konstan 2000, 2000-2010	49
3.6.	PDRB Perkapita Sumatera Utara ADH Berlaku menurut Kab/Kota Tahun 2009.....	50
3.7.	Inflasi 4 Kota di Sumatera Utara dan Nasional Tahun 2006-2010	51
3.8.	Inflasi Gabungan 4 Kota Sumatera Utara dan Nasional menurut Kelompok Pengeluaran,2010	52
3.9.	Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara Tahun 2006-2010	53
3.10.	Volume dan Nilai Ekspor Sumatera Utara Tahun 2006-2010	54
3.11.	Volume dan Nilai Impor Sumatera Utara Tahun 2006-2010	55
3.12.	Produksi Padi Sawah + Ladang di Sumatera Utara Tahun 2006-2010	56
3.13.	Rata-rata Nilai Tukar Petani Sumatera Utara Tahun 2000-2010	57

DAFTAR TABEL

2. Kondisi Kesejahteraan Rakyat

2.1.	Luas Wilayah, Jumlah Kecamatan , dan Desa/Kelurahan di Sumatera Utara, 2010	21
2.2.	Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi Tahun 1990-2010	22
2.3.	Jumlah Penduduk Sumatera Utara menurut Kab/Kota Tahun 1961-2010	23
2.4.	Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Sumatera Utara menurut Kab/Kota Tahun 1961-2010	24
2.5.	Jumlah Penduduk Sumatera Utara menurut Jenis Kelamin dan Kab/Kota Tahun 2010	25
2.6.1.	Persentase Penduduk Sumatera Utara menurut Kab/Kota, dan Agama Tahun 2000	26
2.6.2.	Jumlah Penduduk Sumatera Utara menurut Kab/Kota, dan Agama Tahun 2000	27
2.7.1.	Persentase Penduduk Sumatera Utara menurut Kab/Kota, dan Suku Bangsa Tahun 2000	28
2.7.2.	Jumlah Penduduk Sumatera Utara menurut Kab/Kota, dan Suku Bangsa Tahun 2000	29
2.8.	TPT Penduduk 15 Tahun + menurut Kab/Kota Tahun 2006-2010	30
2.9.	Penduduk 15 Tahun + yang bekerja dan menganggur menurut provinsi di Indonesia, 2008-2010	31
2.10.	Penduduk 15 Tahun + menurut kegiatannya di Sumatera Utara, 2009-2010	32
2.11.	Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Tahun 2010	33
2.12.	Persentase Penduduk 10 + Menurut Tingkat Pendidikan di Sumatera Utara, 2010	34
2.13.	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Sumatera Utara dan Nasional 1999-2010.....	35
2.14.	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Kab/Kota Tahun 2006-2009	36
2.15.	TFR, IMR, dan Angka Harapan Hidup (e_0) menurut Kab/Kota Tahun 2007-2009	37
2.16.	Persentase Balita 0-59 Bulan menurut Status Gizi dan Kab/Kota Tahun 2003 - 2005.....	38
2.17.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Provinsi Tahun 2006-2009	39
2.18.	Indeks Pembangunan Manusia menurut Kab/Kota di Sumatera Utara 2006-2009	40
2.19.	Persentase Rumahtangga menurut Dinding Terluas dan Kab/Kota Tahun 2010	41
2.20.	Persentase Rumahtangga menurut Sumber Air Minum dan Kab/Kota 2010	42
2.21.	Persentase Rumahtangga menurut Sumber Penerangan dan Kab/Kota Tahun 2010.....	43

3. Kondisi Ekonomi

3.1.	PDRB Sumatera Utara ADH Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2006-2010	58
3.2.	PDRB Sumatera Utara ADH Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2006-2010	59
3.3.	Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara ADH Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2006-2010	60
3.4.	Distribusi PDRB Sumatera Utara ADH Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2006-2010	61
3.5.	PDRB Sumatera Utara ADH Berlaku menurut Penggunaan Tahun 2006-2010	62
3.6.	PDRB Sumatera Utara ADH Konstan 2000 menurut Penggunaan Tahun 2006-2010	63
3.7.	Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara ADH Konstan 2000 menurut Penggunaan Tahun 2006-2010	64
3.8.	Distribusi PDRB Sumatera Utara ADH Berlaku menurut Penggunaan Tahun 2006-2010	65
3.9.1	PDRB Sumatera Utara ADH Berlaku menurut Kab/Kota Tahun 2005-2009	66
3.9.2.	PDRB Perkapita Sumatera Utara ADH Berlaku menurut Kab/Kota Tahun 2005-2009	67
3.10.1.	PDRB Sumatera Utara ADH Konstan 2000 menurut Kab/Kota Tahun 2005-2009	68
3.10.2.	PDRB Perkapita Sumatera Utara ADH Konstan menurut Kab/Kota Tahun 2005-2009.....	69
3.10.3.	Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara ADH Konstan 2000 menurut Kab/Kota Tahun 2005-2009	70
3.11.	Inflasi 4 Kota di Provinsi Sumatera Utara dan Nasional Tahun 2001-2010	71
3.12.	Inflasi 4 Kota di Provinsi Sumatera Utara dan Nasional menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2009 dan 2010	72
3.13.	Inflasi Bulanan Kota Medan menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2010	73
3.14.	Inflasi Bulanan Kota Pematangsiantar menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2010	74
3.15.	Inflasi Bulanan Kota Padangsidempuan menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2010	75
3.16.	Inflasi Bulanan Kota Sibolga menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2010	76
3.17.	Inflasi Gabungan 4 Kota di Sumatera Utara menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2010.....	77
3.18.	Inflasi Bulanan Nasional menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2010	78
3.19.	Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara Tahun 2001-2010	79
3.20.	Ekspor Sumatera Utara menurut Sektor Tahun 2006-2010	80
3.21.	Ekspor Sumatera Utara menurut Kelompok Barang Ekonomi Tahun 2006-2010	81
3.22.	Ekspor Sumatera Utara menurut Kelompok SITC 1 Digit Tahun 2006-2010	82
3.23.	Struktur Ekspor Sumatera Utara menurut Kelompok SITC 1 Digit Tahun 2006-2010	83
3.24.	Impor Sumatera Utara menurut Sektor Tahun 2006-2010	84
3.25.	Impor Sumatera Utara menurut Kelompok Barang Ekonomi Tahun 2006-2010	85
3.26.	Impor Sumatera Utara menurut Kelompok SITC 1 Digit Tahun 2006-2010	86
3.27.	Struktur Impor Sumatera Utara menurut Komoditi SITC 1 Digit Tahun 2006-2010	87
3.29.	Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Palawija dan Palawija Sumatera Utara Tahun 2005-2010	88
3.30.	Rata-rata NTP Provinsi Sumatera Utara Tahun 1997-2010.....	89



Bab 1

Ulasan Ringkas

Ulasan Ringkas

Meskipun belum sepenuhnya keluar dari krisis ekonomi, namun kondisi kesejahteraan rakyat dan ekonomi Sumatera Utara selama lima tahun terakhir umumnya mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan.

1.1. KONDISI KESEJAHTERAAN RAKYAT

1.1.1. KEPENDUDUKAN

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk (SP) 2000, jumlah penduduk Sumatera Utara sebanyak 11,51 juta jiwa (seperlima dari 203,5 juta jiwa penduduk Indonesia), dengan penambahan 1,20 persen per tahun sejak tahun 1990. Jumlah tersebut bertambah sekitar 1,47 juta jiwa menjadi 12,98 juta jiwa berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010. Dari jumlah tersebut, paling banyak bertempat tinggal di Kota Medan (2,1 juta jiwa), dan Kabupaten Deli Serdang (1,79 juta jiwa).

Berdasarkan hasil SP2000, etnis terbesar yang ada di Sumatera Utara adalah suku batak (karo. Pakpak,

tapanuli/toba, dan mandailing) sebanyak 44,75 persen, kemudian suku yang berasal dari Jawa (betawi, banten, sunda, jawa, dan madura) sebanyak 33,40 persen. Sementara itu, sebagian besar penduduk Sumatera Utara menganut agama Islam dengan besarnya proporsi mencapai 65,45 persen, sedangkan yang beragama kristen (katolik dan protestan) sebanyak 31,40 persen.

Penduduk Sumatera Utara yang dikategorikan sebagai penduduk miskin pada tahun 2010 mencapai 11,31 persen. Jumlah tersebut lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2009 yang mencapai 11,51 persen.

1.1.2. KESEHATAN

Kesehatan masyarakat Sumatera Utara umumnya juga cenderung mengalami perbaikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari Angka Harapan Hidup (e_0), Angka Kematian Bayi (IMR), dan Total Kelahiran (TFR).

Pada tahun 2009, setiap bayi yang lahir diharapkan hidup selama 69,35 tahun, ini lebih lama dari tahun 2008 yang masih 69,20 tahun. Sementara itu, pada 2008 ada sebanyak 26 bayi meninggal dari 1000 bayi yang dinyatakan hidup ketika lahir, lebih sedikit dibandingkan keadaan 2007 yang mencapai 27 bayi per 1000 kelahiran hidup. Kondisi tersebut juga tidak terlepas dari makin menurunnya tingkat kelahiran oleh setiap wanita selama masa subur, dari angka kelahiran total rata-rata anak yang dilahirkan oleh wanita usia subur pada tahun 2008 mencapai 2,49 kelahiran lebih kecil bila dibandingkan tahun 2007 yang mencapai 2,52 kelahiran.

1.1.3. PENDIDIKAN

Partisipasi bersekolah penduduk usia 7-12 tahun pada tahun 2010 telah mencapai 98,90 persen, lebih tinggi bila dibandingkan kelompok umur 13-15 tahun dan 16-18 tahun yang masing-masing mencapai 92,26 persen dan 66,94 persen. Sementara itu untuk usia wajib belajar 9 tahun yaitu usia 7-15 tahun angka partisipasi bersekolah penduduk Sumatera Utara telah mencapai 96,86 persen.

Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan pada penduduk usia 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah bersekolah mencapai 2,86 persen, yang dapat

menamatkan sekolah dasar mencapai 25,82 persen, dan yang menamatkan sampai jenjang D4/S1/S2 mencapai 3,82 persen.

Membbaiknya taraf kesehatan dan pendidikan serta ekonomi masyarakat Sumatera Utara terangkum pada besaran nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM Sumatera Utara pada 2009 mencapai 73,80 dan tergolong pada kategori menengah atas. Angka ini meningkat bila dibandingkan tahun 2008 yang mencapai 73,29. Angka IPM tertinggi di Sumatera Utara berada di Kota Pematangsiantar yang mencapai 77,18 dan Medan 76,99, sedangkan terendah berada di Kabupaten Nias Barat dan Nias Selatan yang masing-masing mencapai 65,96 dan 66,27.

1.1.4. KETENAGAKERJAAN

Jumlah angkatan kerja di Provinsi Sumatera Utara pada bulan Agustus 2010 mencapai 6,62 juta orang. Angka ini meningkat bila dibandingkan pada Agustus 2009 yang mencapai 6,30 juta. Berarti ada peningkatan angkatan kerja sebanyak 214 ribu orang dalam kurun waktu satu tahun.

Sementara itu, jumlah penduduk yang bekerja pada Agustus 2010 mencapai 6,13 juta orang, dan bila dibandingkan dengan jumlah penduduk yang bekerja pada

Agustus 2009 yang mencapai 5,77 juta orang, berarti ada peningkatan sebesar 360 ribu orang.

Jumlah pengangguran terbuka pada Agustus 2009 mencapai 7,43 persen, menurun bila dibandingkan pada Agustus 2008 yang mencapai 8,45 persen. Artinya pada kurun waktu tersebut terjadi penurunan tingkat pengangguran terbuka di Sumatera Utara sebesar 1,02 poin.

1.1.5. KONDISI DAN FASILITAS PERUMAHAN

Kondisi Rumah penduduk Sumatera Utara tahun 2010 terlihat semakin membaik. Hal ini ditunjukkan dari sebagian besar kondisi perumahan penduduk yang ber dinding tembok sebanyak 54,34 persen dan yang ber dinding kayu sebanyak 40,39 persen, sedangkan sisanya ber dinding bambu dan lainnya.

Sementara itu ada sekitar 93 persen rumahtangga di Sumatera Utara yang umumnya menggunakan listrik PLN dan non PLN sebagai sumber penerangannya. Sedangkan rumahtangga yang menggunakan ledeng/air kemasan sebagai sumber air minumnya mencapai sekitar 36 persen. Dari kondisi perumahan dan sumber air minum, Kabupaten Nias, Nias Utara, Nias Barat, dan Nias Selatan adalah wilayah yang relatif paling memprihatinkan bila dibandingkan daerah lain di Sumatera Utara.

1.2. KONDISI PEREKONOMIAN

1.2.1. PERTUMBUHAN DAN STRUKTUR EKONOMI

Kinerja perekonomian Sumatera Utara secara makro, berdasarkan penghitungan sementara nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2000, pada tahun 2010 tumbuh sebesar 6,35 persen jika dibandingkan dengan tahun 2009. Pencapaian pertumbuhan ekonomi ini lebih tinggi dari tahun 2009 yang mencapai 5,07 persen. Dibandingkan dengan kinerja perekonomian Nasional, pencapaian pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara di tahun 2010 juga lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi Nasional yang mencapai sebesar 6,1 persen pada tahun 2010.

Hasil sementara penghitungan PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan, sebagian besar nilai PDRB Sumatera Utara tahun 2010 merupakan sumbangan dari sektor industri pengolahan yaitu sebesar 22,96 persen, diikuti oleh sektor pertanian sebesar 22,92 persen, dan sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 19,00 persen. Selanjutnya, sektor yang memberikan kontribusi terkecil adalah sektor listrik, gas dan air bersih sebesar 0,95 persen. Akan tetapi, lebih dari separuh (60,41 persen) PDRB Provinsi Sumatera Utara digunakan untuk memenuhi konsumsi rumahtangga. Sedangkan penggunaan PDRB

untuk Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 20,68 persen.

Kinerja perekonomian Sumatera Utara pada tahun 2010 yang meningkat dari tahun 2009 diikuti pula oleh peningkatan PDRB Perkapita ADHB Sumatera Utara tahun 2010 yang mencapai 21,23 juta rupiah, lebih tinggi dari tahun 2009 yang dicapai sebesar 18,38 juta rupiah.

1.2.2. INFLASI

Tahun 2010, Sumatera Utara mengalami inflasi sebesar 8 persen lebih tinggi bila dibandingkan angka inflasi nasional yang mencapai 6,96 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Sibolga yang mencapai inflasi sebesar 11,83 persen, diikuti inflasi Kota Pematangsiantar yang mencapai 9,68 persen, dan Kota Medan sebesar 7,65 persen. Sedangkan inflasi Kota Padangsidempuan yang paling rendah yaitu tercatat sebesar 7,42 persen

Berdasarkan pemantauan kota inflasi di Sumatera Utara pada 2010, inflasi tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan mencapai 14,69 persen, diikuti kelompok sandang sebesar 8,32 persen, dan yang terendah adalah kelompok transportasi sebesar 1,32 persen.

1.2.3. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Krisis perekonomian global berdampak pada kinerja perdagangan luar negeri Sumatera Utara. Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara pada tahun 2010 dicapai sebesar US\$. 5,57 milyar, lebih besar dari tahun 2009 yang mencapai US\$. 3,74 milyar.

Nilai ekspor Sumatera Utara pada tahun 2010 mencapai US\$. 9,1 milyar. Berdasarkan sektor, penyumbang ekspor terbesar berada pada ekspor produk industri yang mencapai US\$. 6,5 milyar, diikuti ekspor pada produk pertanian mencapai US\$ 2,7 milyar, dan ekspor produk pertambangan dan penggalian yang menyumbang sebesar US\$ 2,6 juta.

Sedangkan nilai impor Sumatera Utara mencapai US\$. 3,6 milyar. Penyumbang terbesar terjadi pada impor bahan baku/penolong yaitu sebesar US\$. 2,2 milyar, diikuti oleh barang konsumsi yang mencapai US\$ 808 juta, dan barang modal sebesar US\$ 594 Juta.

1.2.4. PRODUKSI PADI PALAWIJA

Produksi padi Sumatera Utara pada 2010 (angka sementara) untuk produksi Gabah Kering Giling (GKG) mencapai 3,58 juta ton meningkat bila dibandingkan tahun 2009 yang menghasilkan GKG sebesar 3,53 juta ton.

Sementara itu, untuk komoditi palawija, seperti jagung dan ubi jalar, pada tahun 2010 mengalami peningkatan produksi bila dibandingkan tahun 2009, sedangkan ubi kayu, kacang hijau, kacang kedelai, dan kacang tanah mengalami penurunan produksi bila dibandingkan tahun 2009.

1.3. PENUTUP

Secara umum, keadaan kesejahteraan rakyat Sumatera Utara pada tahun 2010 mengalami peningkatan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu terus diupayakan peningkatan kualitas pertumbuhan ekonomi yang dapat menjaga kesinambungan pembangunan dan penciptaan lapangan kerja serta berkurangnya penduduk miskin, sehingga bermanfaat pada meningkatnya kondisi sosial ekonomi masyarakat pada umumnya.

Kekhawatiran akan dampak krisis global yang masih berlanjut di tahun 2009 mendorong Pemerintah untuk secara berkesinambungan melakukan berbagai upaya untuk mencegah dampak yang lebih dalam bagi perekonomian Indonesia. Pada tahun 2009 Pemerintah telah menetapkan 7 prioritas perekonomian Indonesia yaitu mengatasi kemungkinan pengangguran baru akibat krisis perekonomian global, mengelola inflasi sehingga menjadi lebih baik,

menjaga pergerakan sektor riil dengan berbagai kebijakan seperti insentif fiskal, mempertahankan daya beli masyarakat dengan menaikkan gaji pegawai dan program bantuan langsung untuk rakyat, melindungi masyarakat miskin dengan berbagai program pengentasan kemiskinan, memelihara kecukupan pangan dan energi serta menjaga pertumbuhan ekonomi.

Upaya para pelaku ekspor untuk terus mencari pasar baru ke negara-negara yang tidak terkena dampak krisis global perlu terus didorong melalui peningkatan daya saing dan diversifikasi komoditi ekspor agar dapat menjadi motor penggerak dalam perekonomian.

Selain itu, iklim usaha yang kondusif perlu terus dijaga, dengan mengembangkan insentif yang tepat dalam menarik investasi dan mendorong ekspor sehingga akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya di Sumatera Utara.

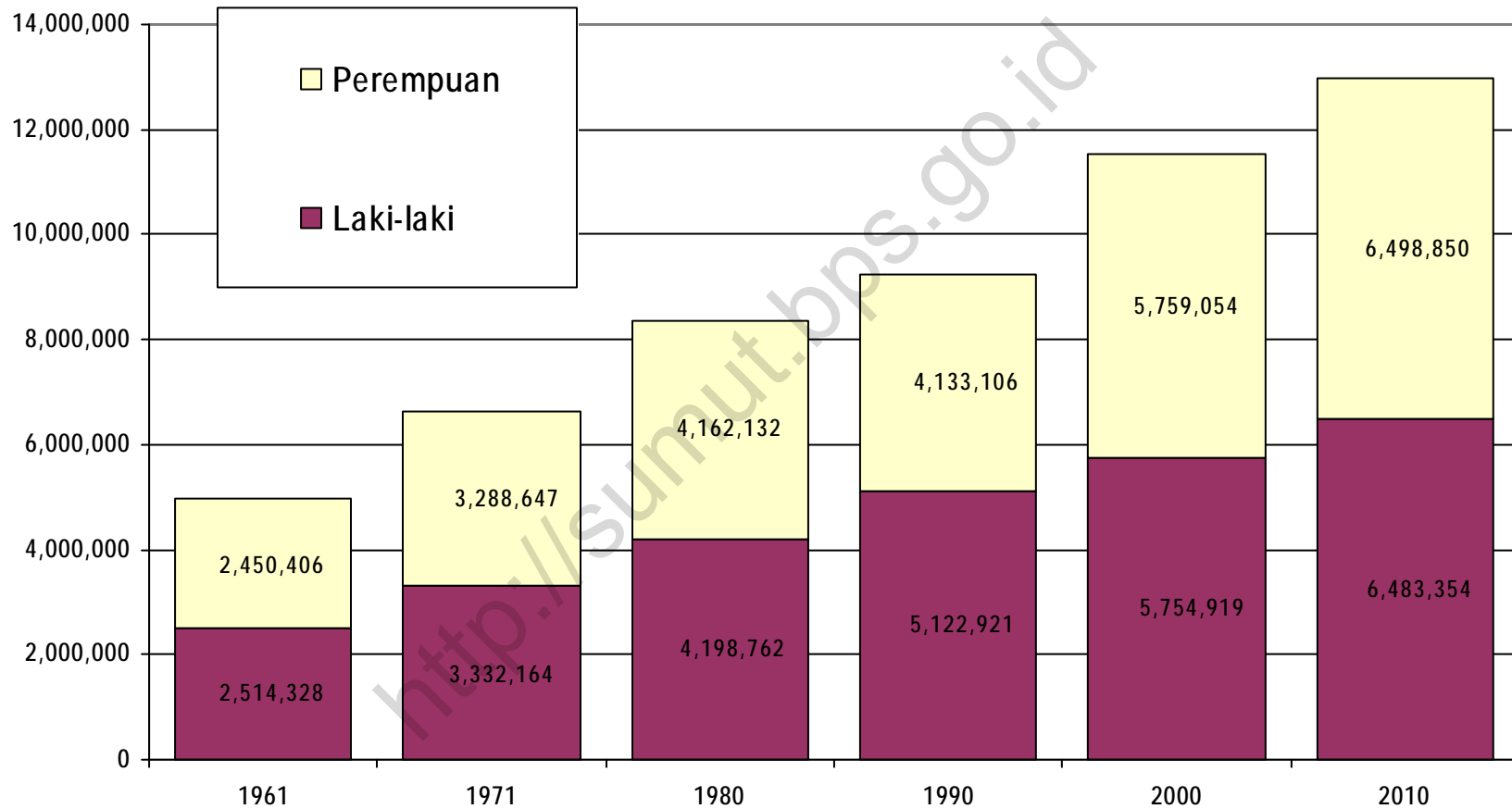
Demikian juga dalam hal pengentasan kemiskinan, peningkatan efektivitas dalam pelaksanaan program-program pengentasan kemiskinan, termasuk program pemberdayaan masyarakat miskin serta dengan pelibatan secara aktif pemerintah daerah.



Bab 2

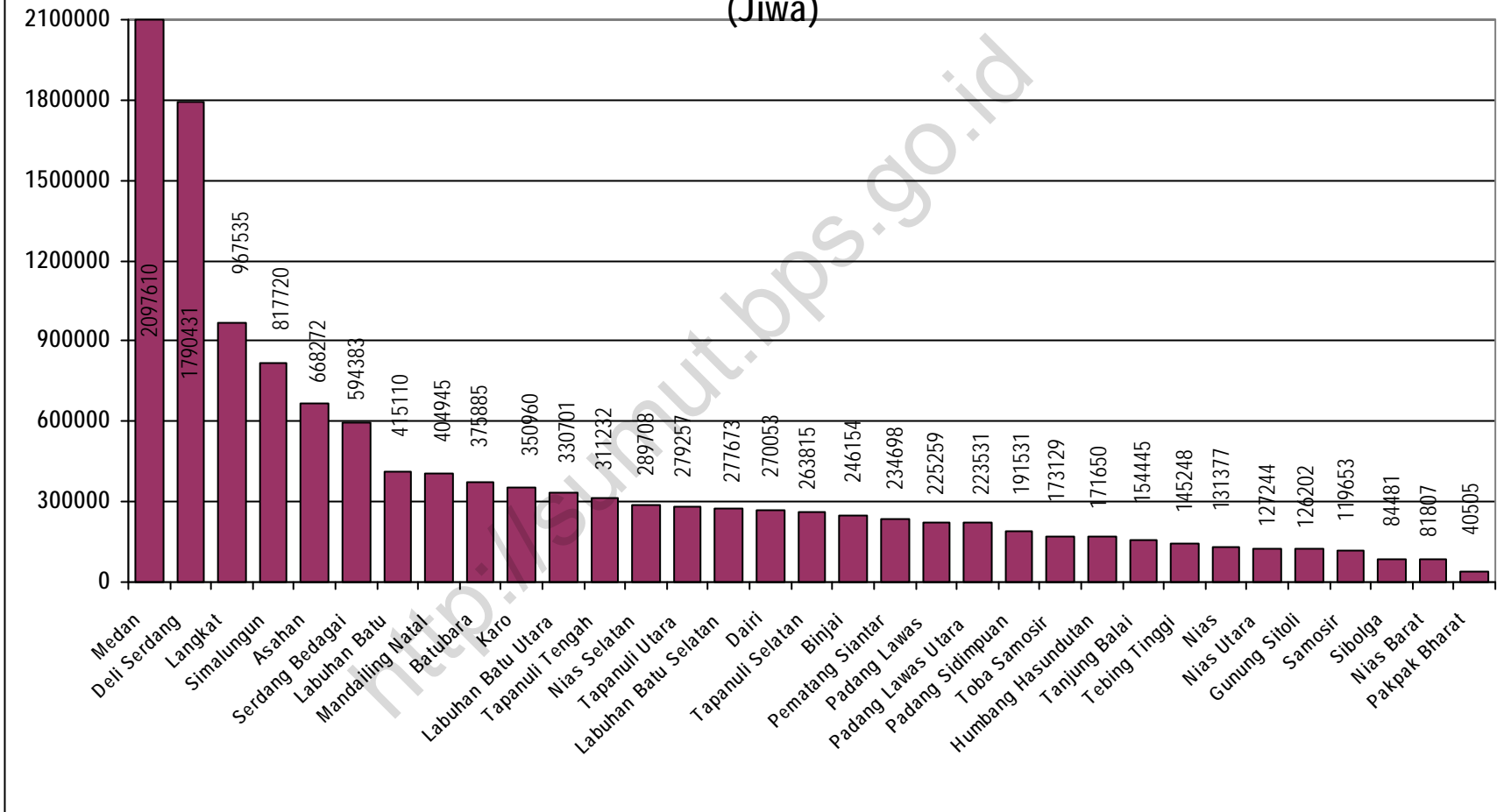
Grafik dan Tabel Kondisi Kesejahteraan Rakyat

Grafik 2.1
PERKEMBANGAN JUMLAH PENDUDUK SUMATERA UTARA
TAHUN 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010
(Jiwa)



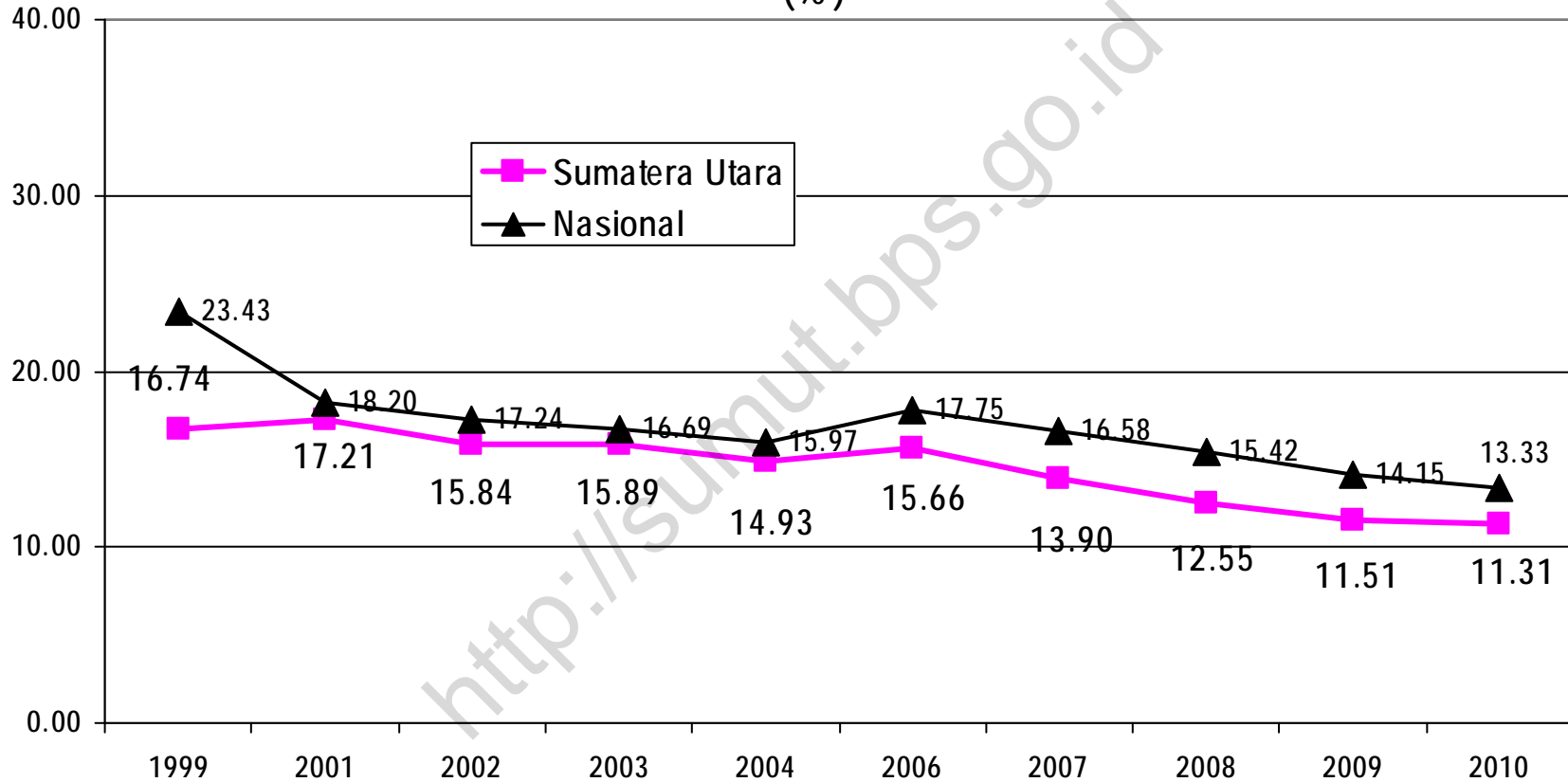
Catatan: *) Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Kondisi Juni)

Grafik 2.2
JUMLAH PENDUDUK SUMATERA UTARA MENURUT KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2010*)
(Jiwa)

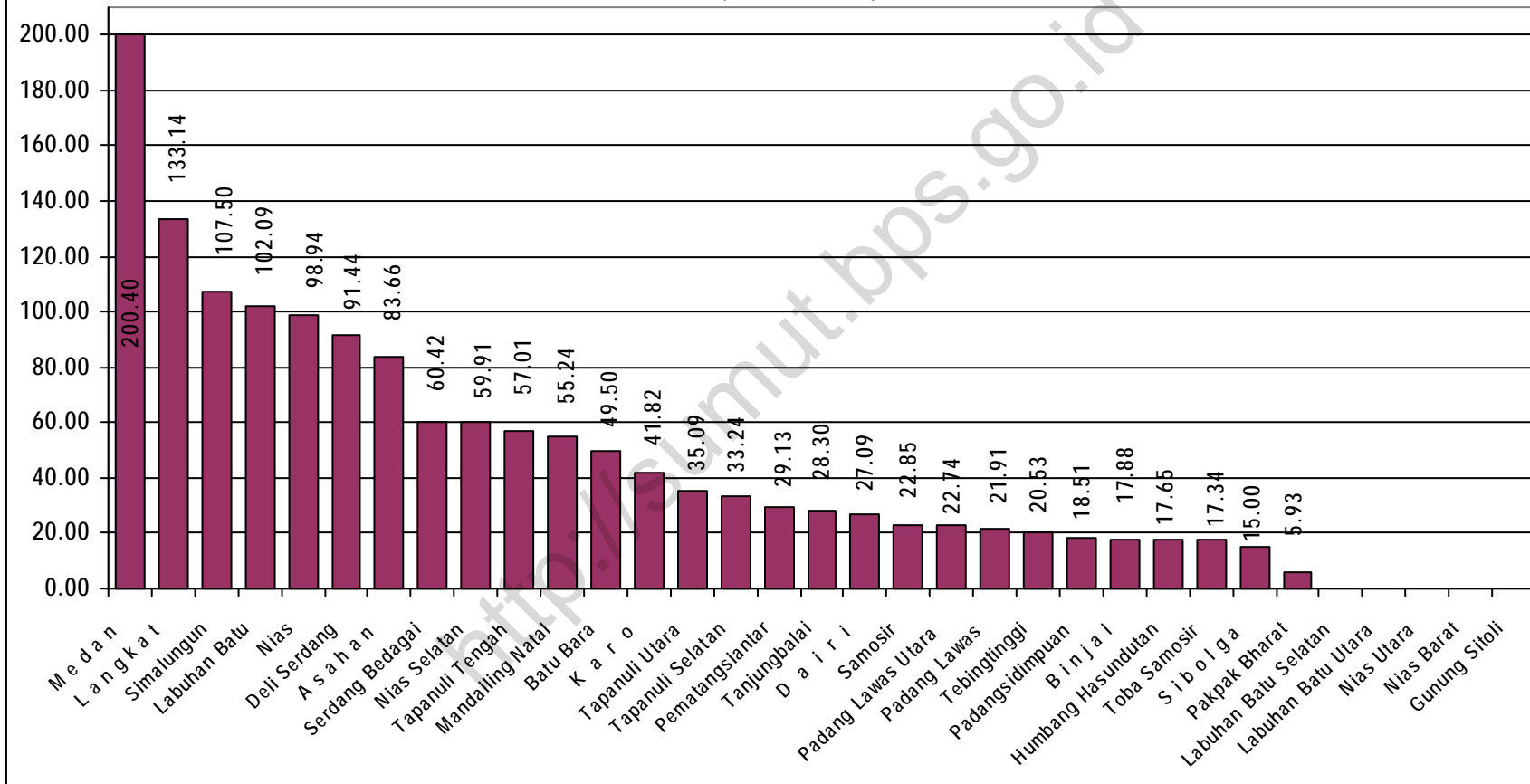


Keterangan : *) Penduduk Hasil SP2010

Grafik 2.3.
 PERSENTASE PENDUDUK MISKIN SUMATERA UTARA DAN NASIONAL
 TAHUN 1999, 2001, 2002, 2003, 2004, 2006-2010
 (%)

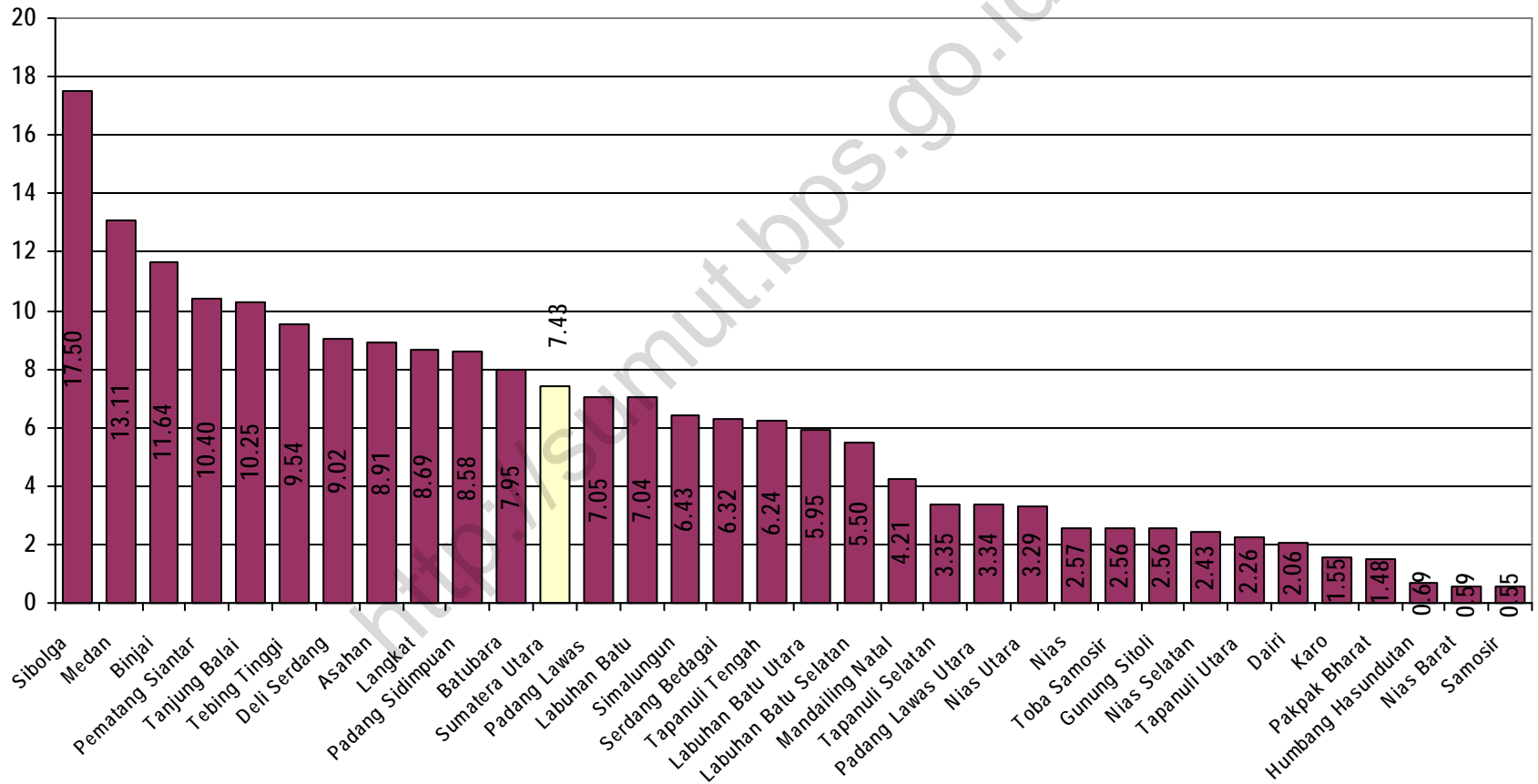


Grafik 2.4
JUMLAH PENDUDUK MISKIN SUMATERA UTARA MENURUT
KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2009
(000 Jiwa)

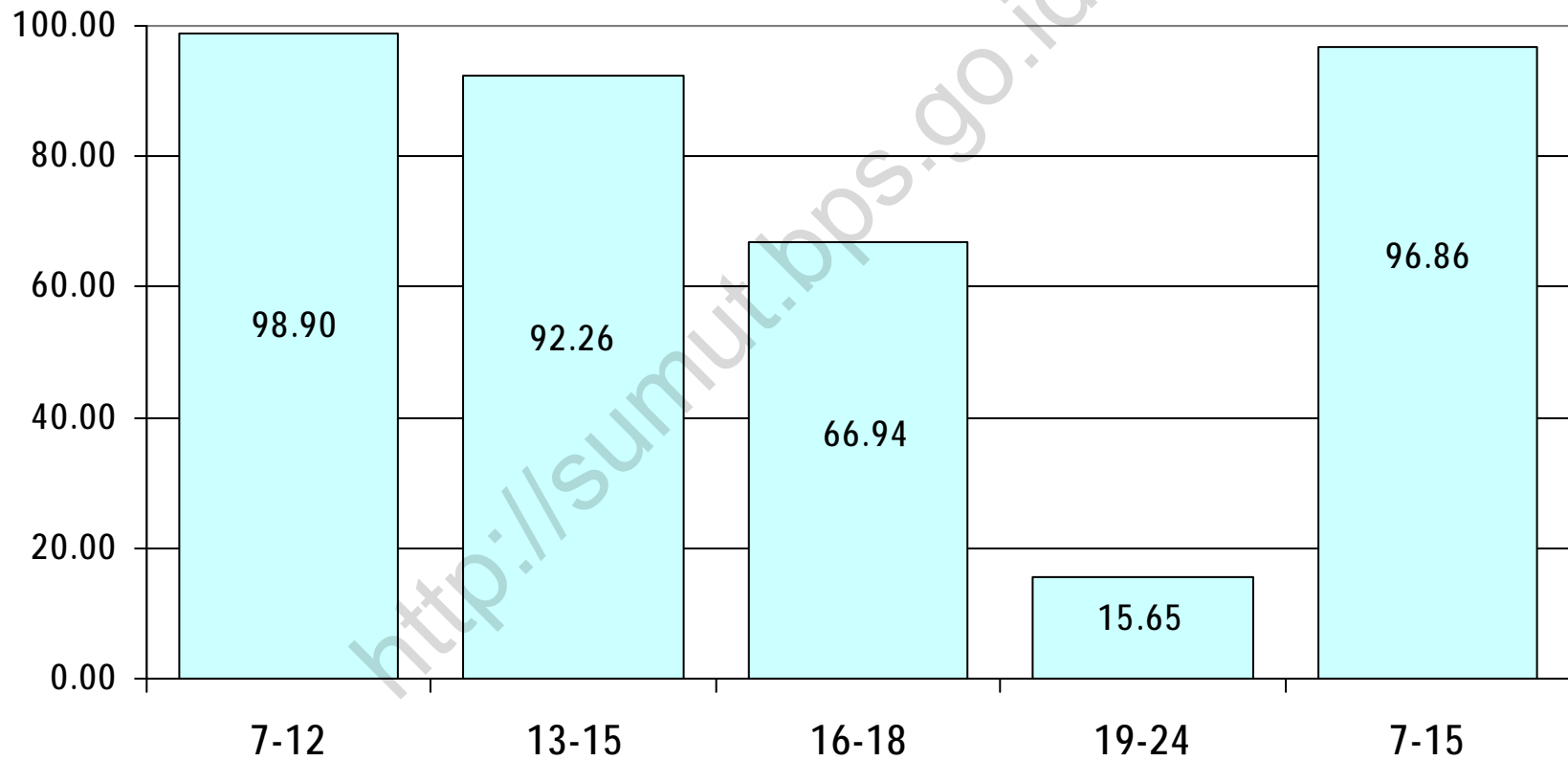


Keterangan: Labuhanbatu Utara, Labuhanbatu Selatan, Nias Utara, Nias Barat, dan Gunung Sitoli masih tergabung dengan Kab. Induk

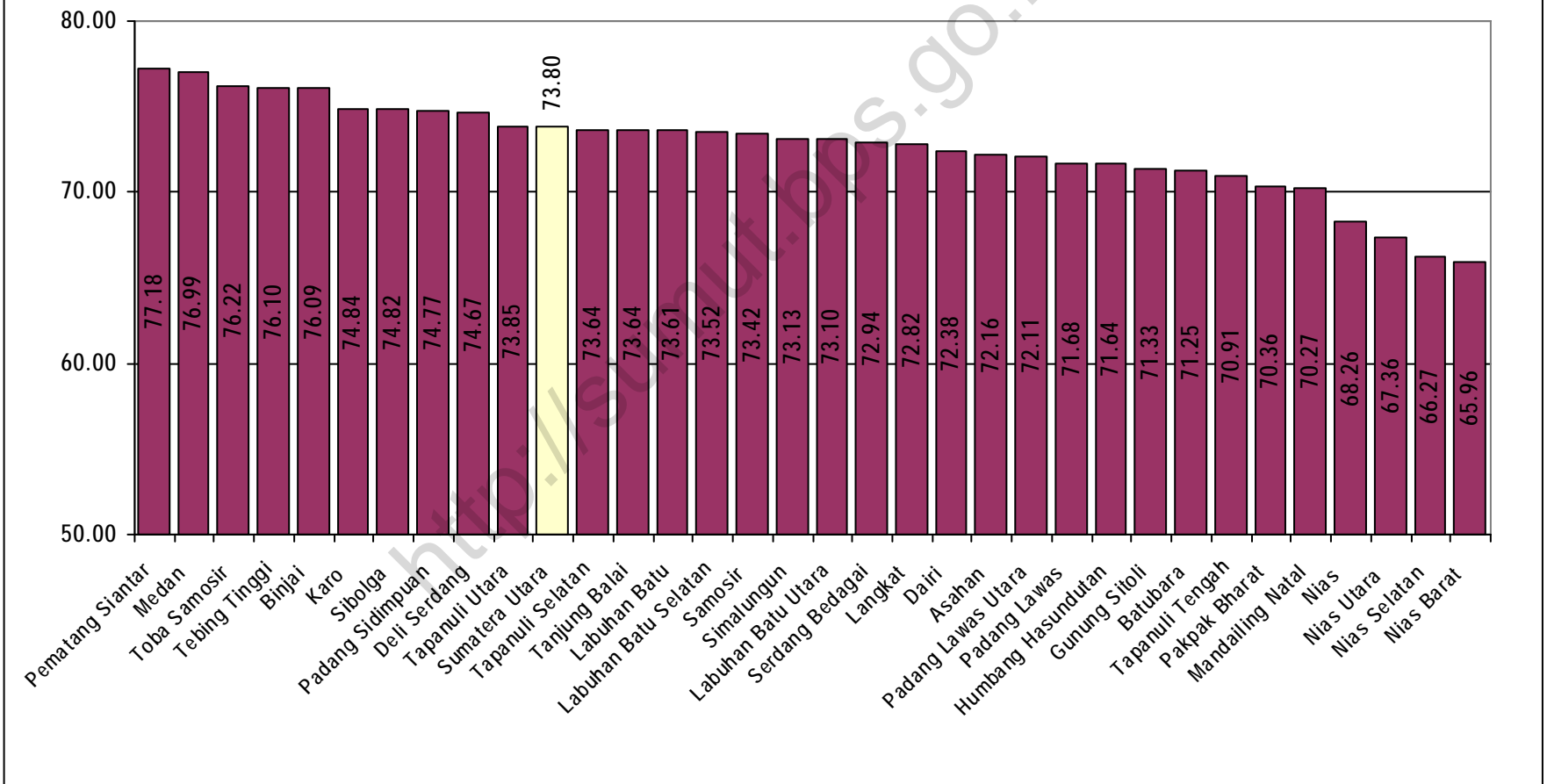
Grafik 2.5
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA PENDUDUK 15 TAHUN KEATAS
MENURUT KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2010



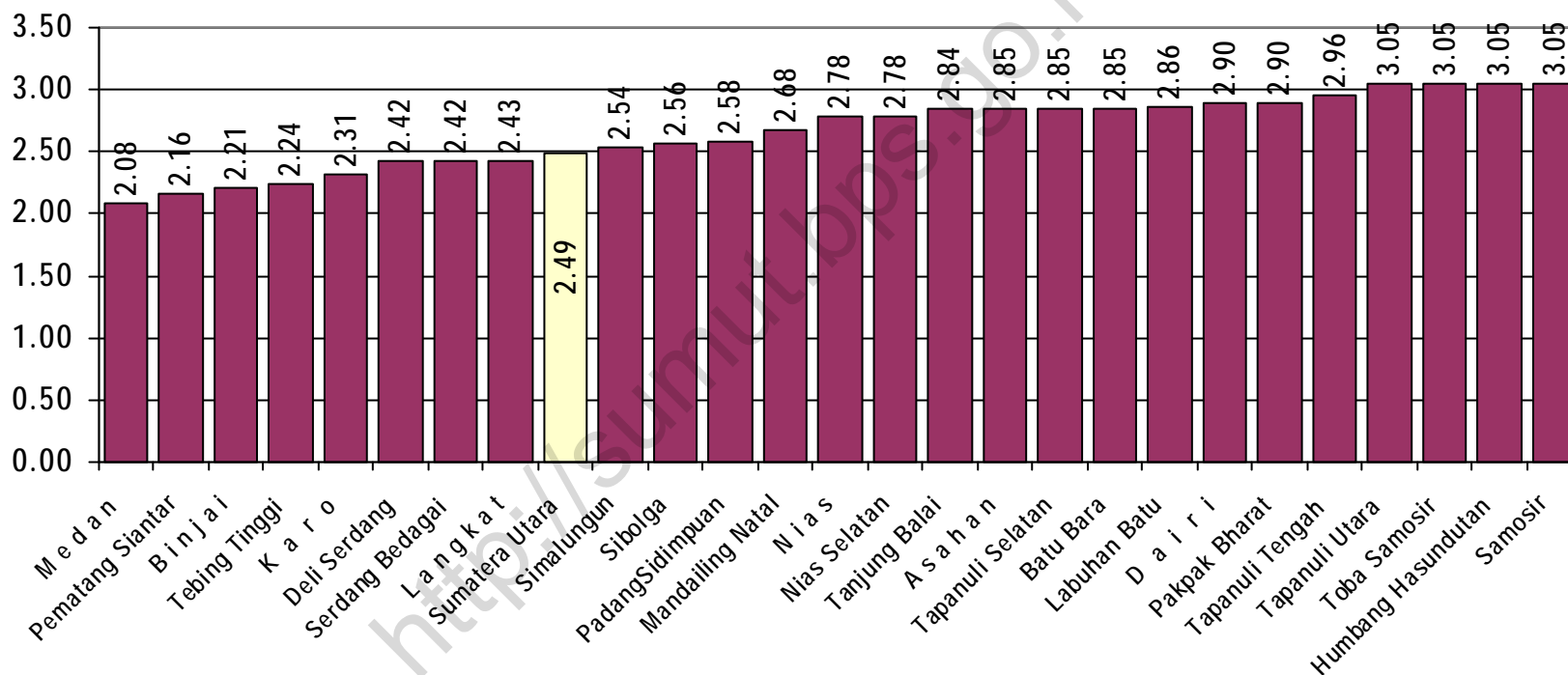
Grafik 2.6
ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH MENURUT KELOMPOK UMUR PENDIDIKAN DI
SUMATERA UTARA
TAHUN 2010
(%)



Grafik 2.7
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA SUMATERA UTARA
MENURUT KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2009



Grafik 2.8
TFR KABUPATEN/KOTA SUMATERA UTARA
MENURUT KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2008 *)

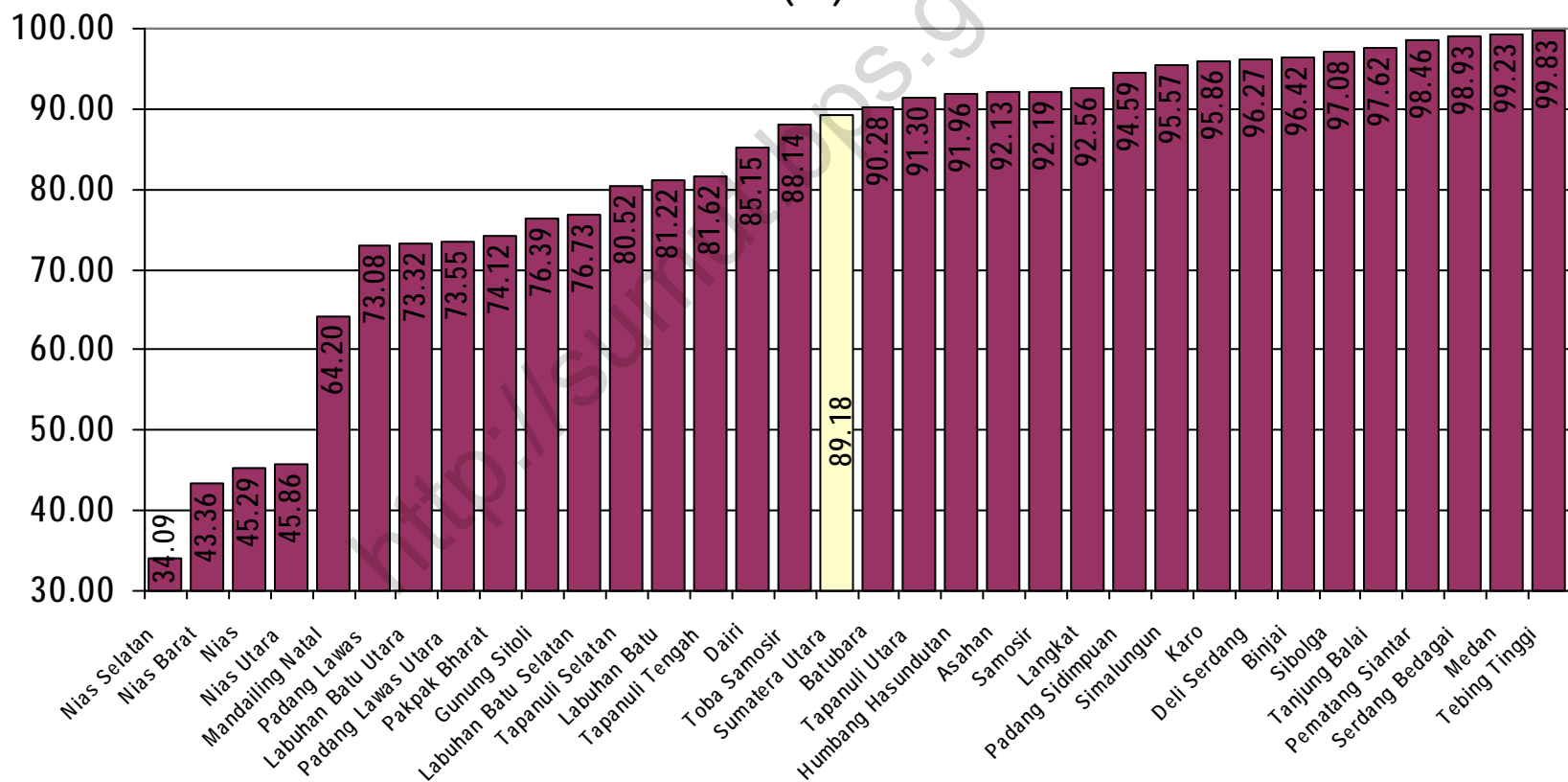


Keterangan:

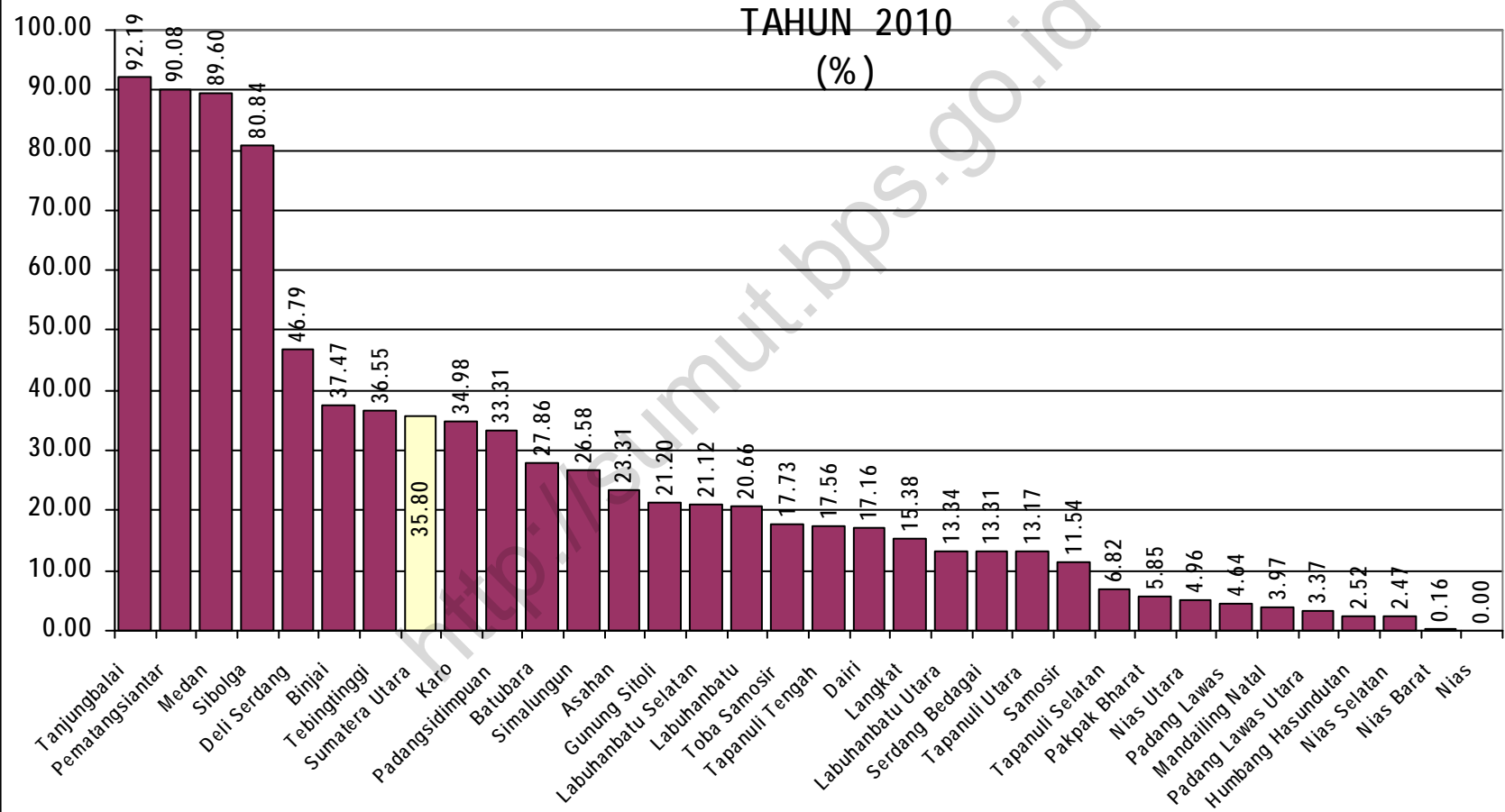
*) Angka estimasi

- Padang Lawas, Padang Lawas Utara, Labuhanbatu Utara, Labuhanbatu Selatan, Nias Utara, Nias Barat, dan Gunung Sitoli masih tergabung dengan Kabupaten Induk.

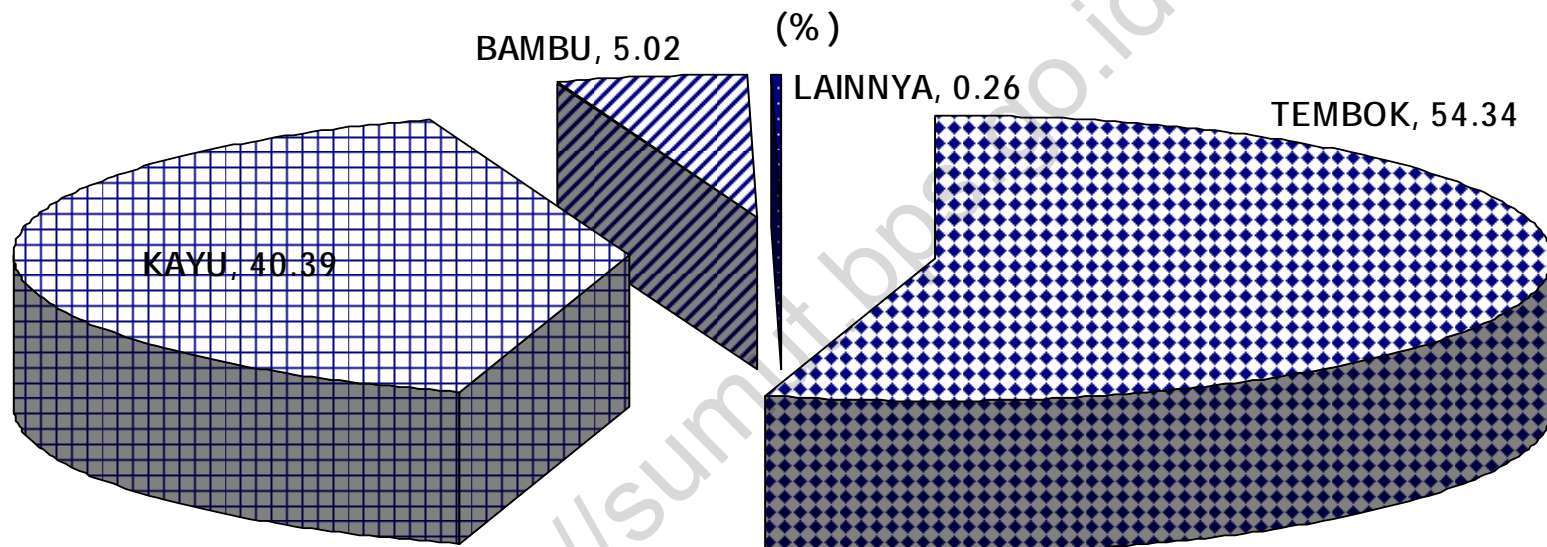
Grafik 2.9
PERSENTASE RUMAHTANGGA YG MENGGUNAKAN LISTRIK PLN
DI SUMATERA UTARA MENURUT KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2010
(%)



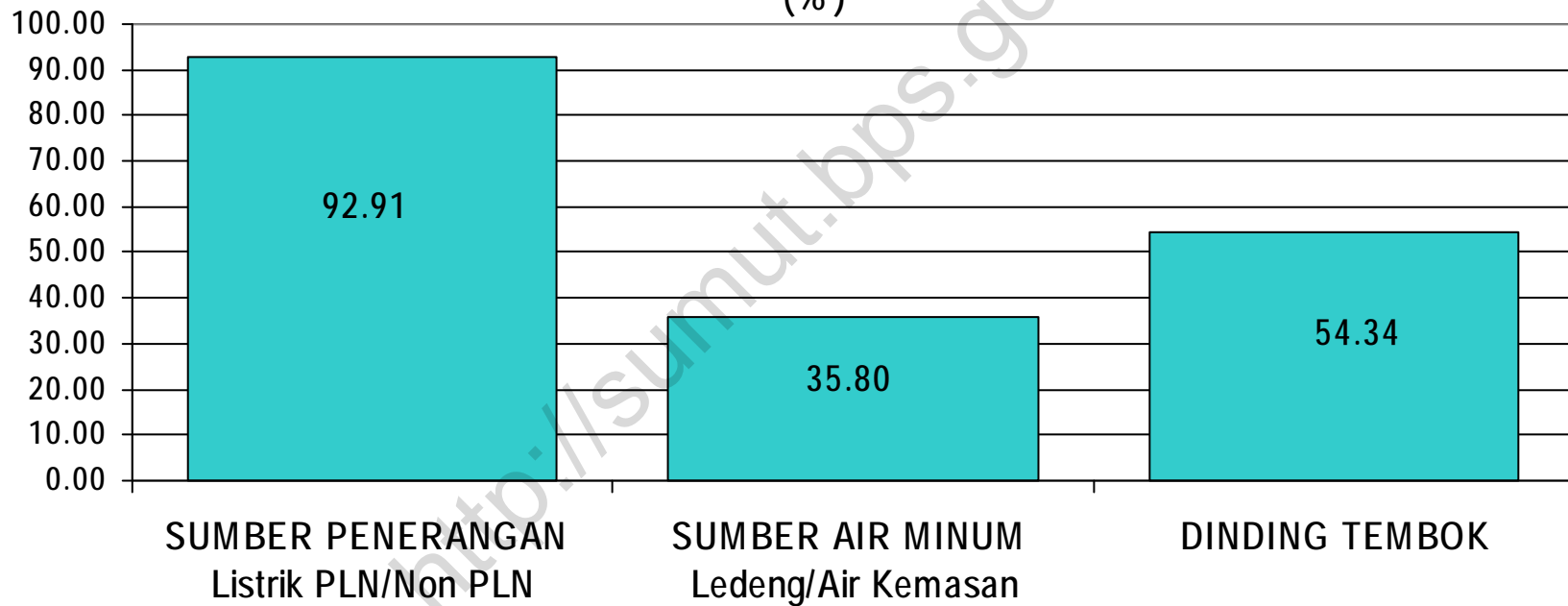
Grafik 2.10
 PERSENTASE RUMAHTANGGA YANG MENGGUNAKAN
 AIR LEDENG/KEMASAN DI SUMATERA UTARA
 MENURUT KABUPATEN/KOTA



Grafik 2.11
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI SUMATERA UTARA
MENURUT JENIS DINDING RUMAH
TAHUN 2010



Grafik 2.12
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI SUMATERA UTARA
MENURUT JENIS FASILITAS PERUMAHAN
TAHUN 2010
(%)

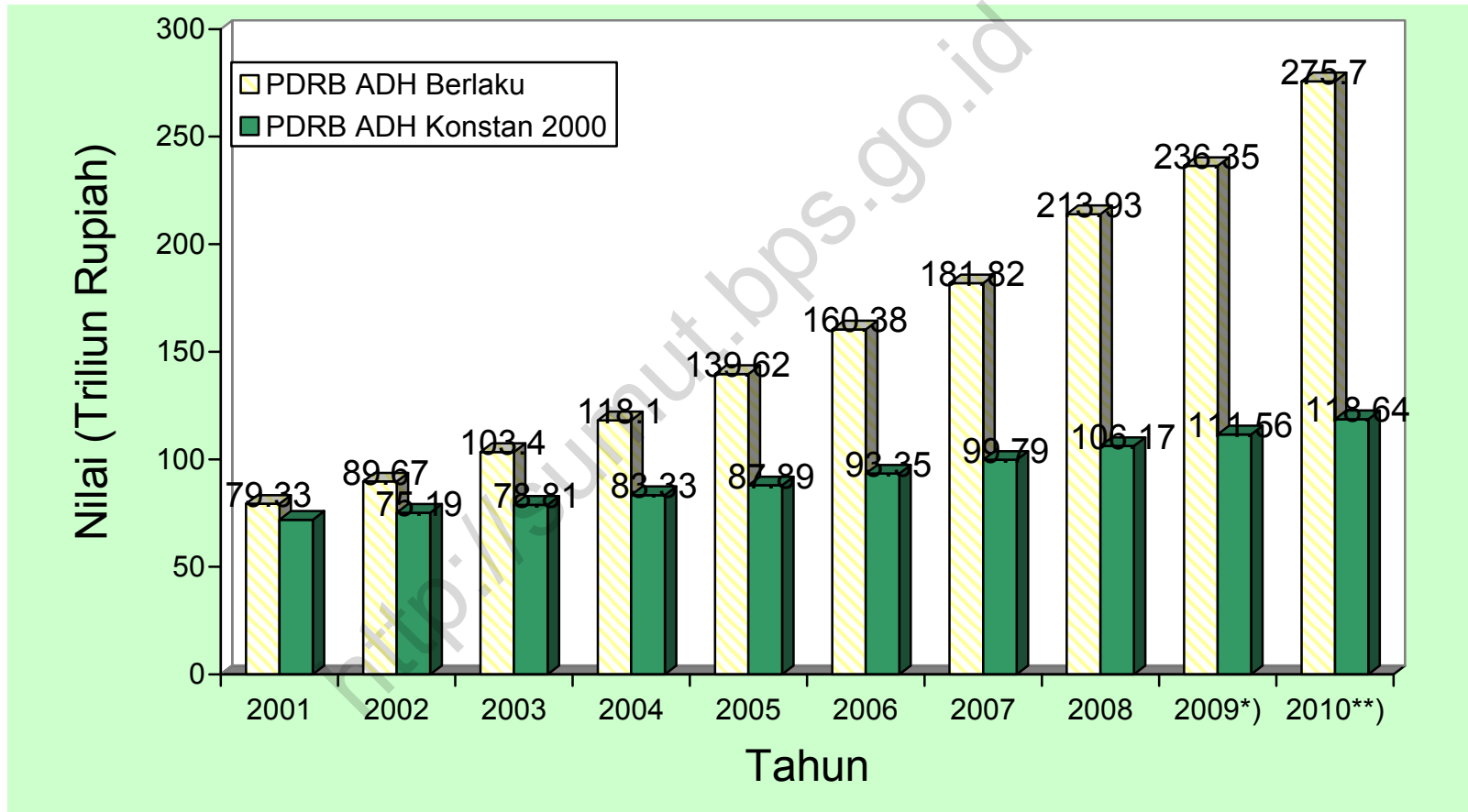


A graphic consisting of three overlapping rectangular boxes with a slight shadow effect. The text 'Bab 3' is centered within the top-most box.

Bab 3

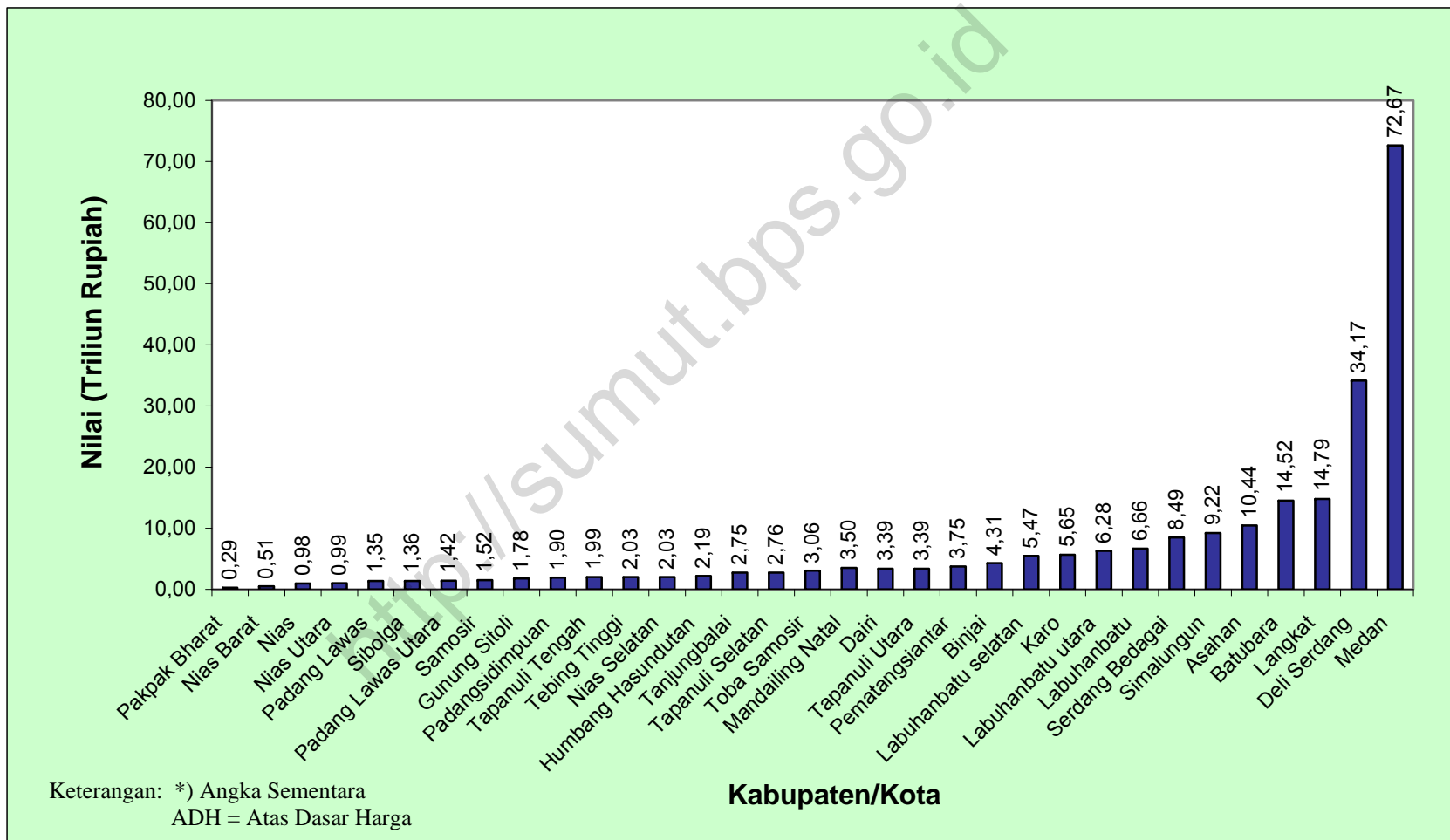
Grafik dan Tabel Kondisi Ekonomi

Grafik 3.1.
PDRB Sumatera Utara ADH Berlaku dan Konstan '2000
Tahun 2001-2010

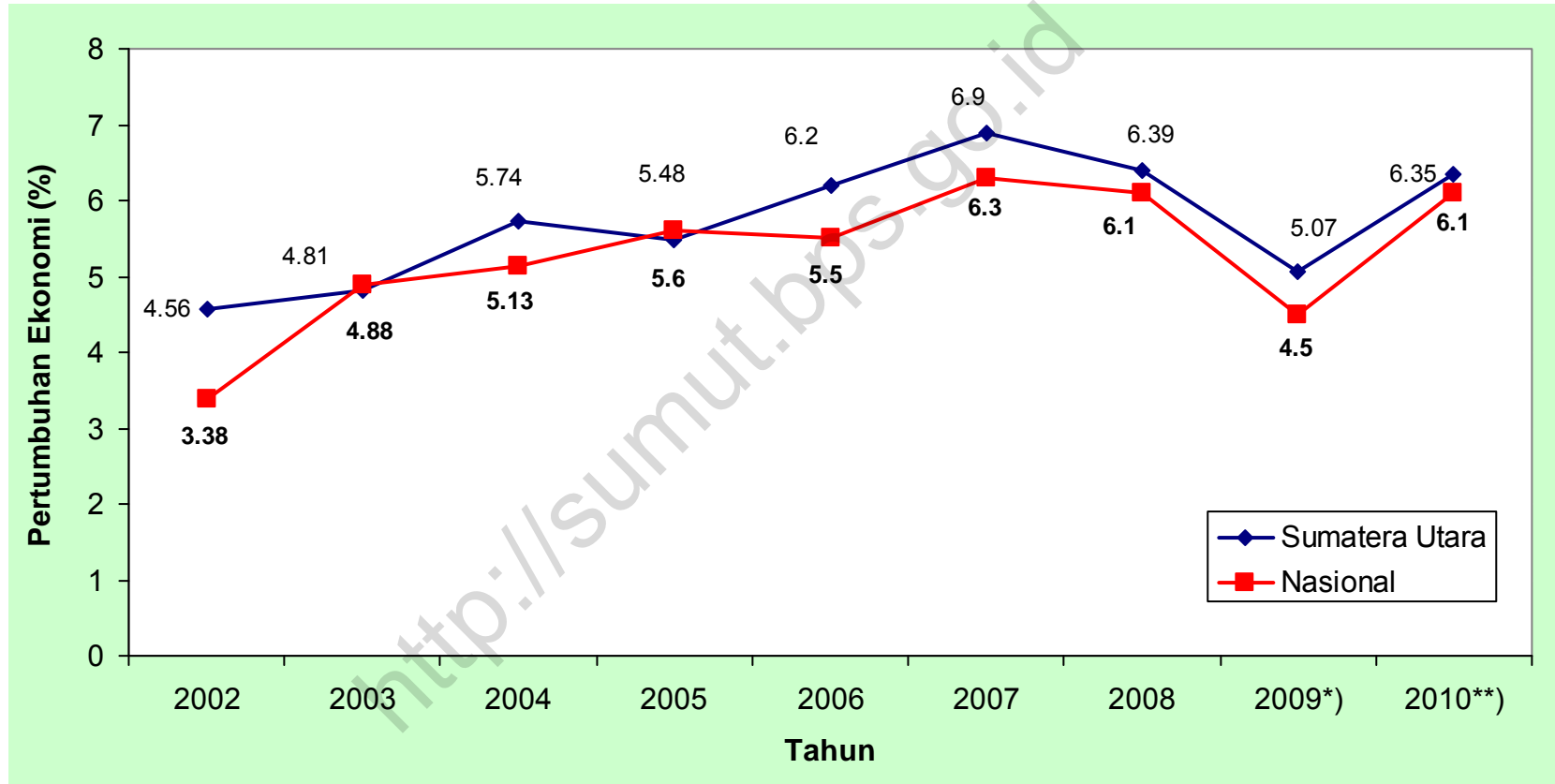


Keterangan: **) Angka Sangat Sementara
 *) Angka Sementara
 ADH = Atas Dasar Harga

Grafik 3.2.
PDRB Sumatera Utara ADH Berlaku menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2009^{*)}
(Triliun Rupiah)

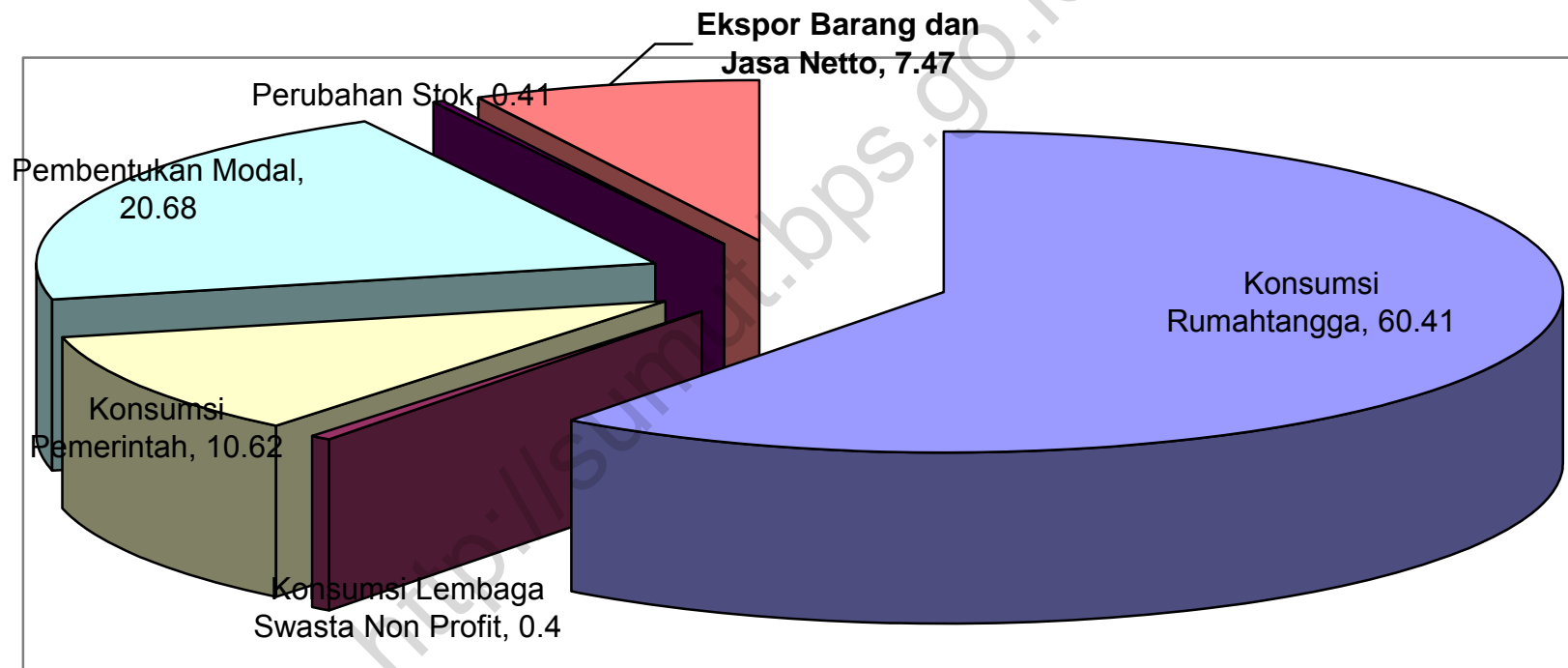


Grafik 3.3.
Laju Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara dan Nasional
Tahun 2002-2010
(%)



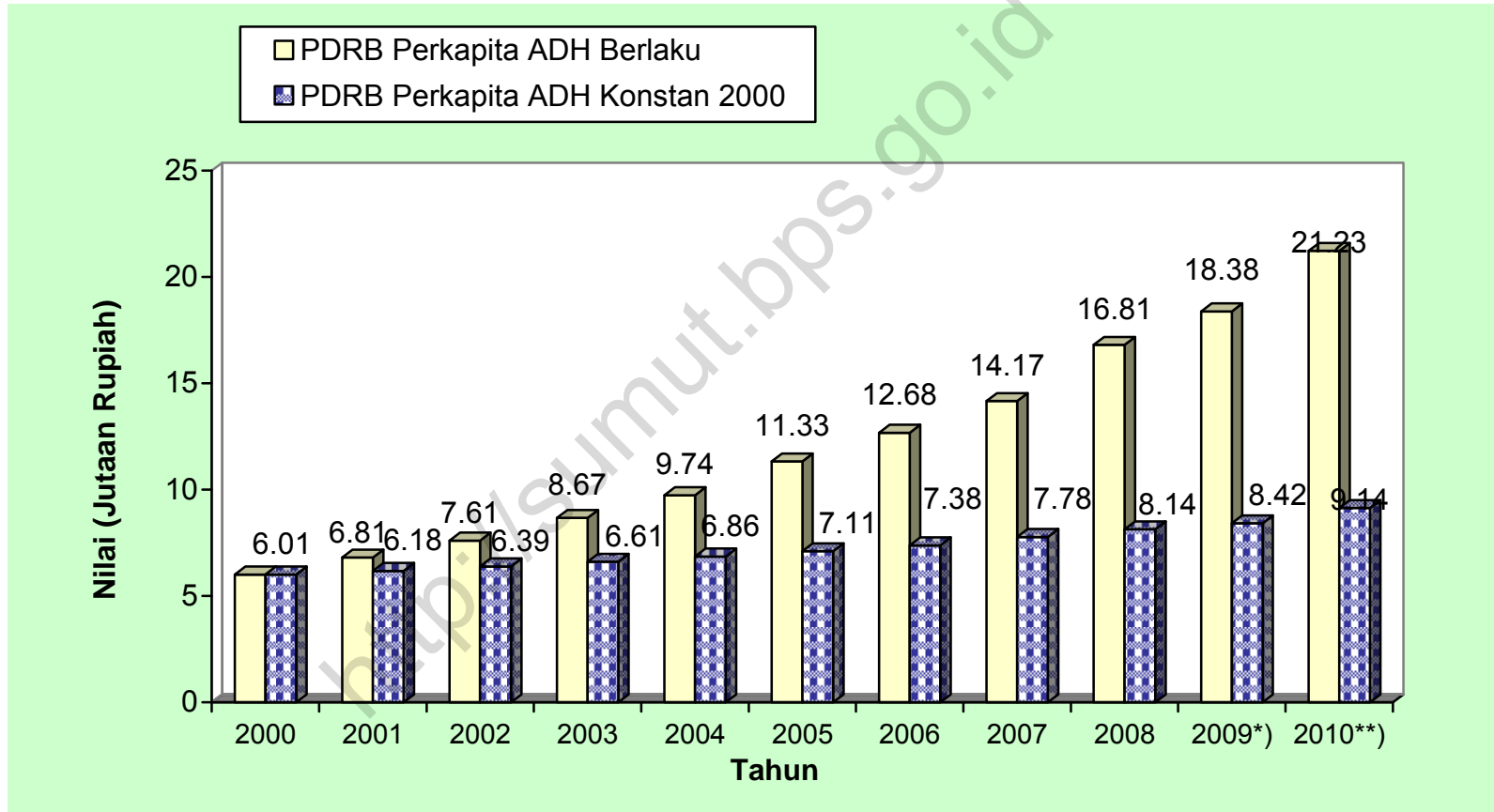
Keterangan: *) Angka Sementara
 **) Angka Sangat Sementara

Grafik 3.4.
Distribusi PDRB Sumatera Utara Atas dasar Harga Berlaku
menurut Penggunaan
Tahun 2010^{)}**
(%)



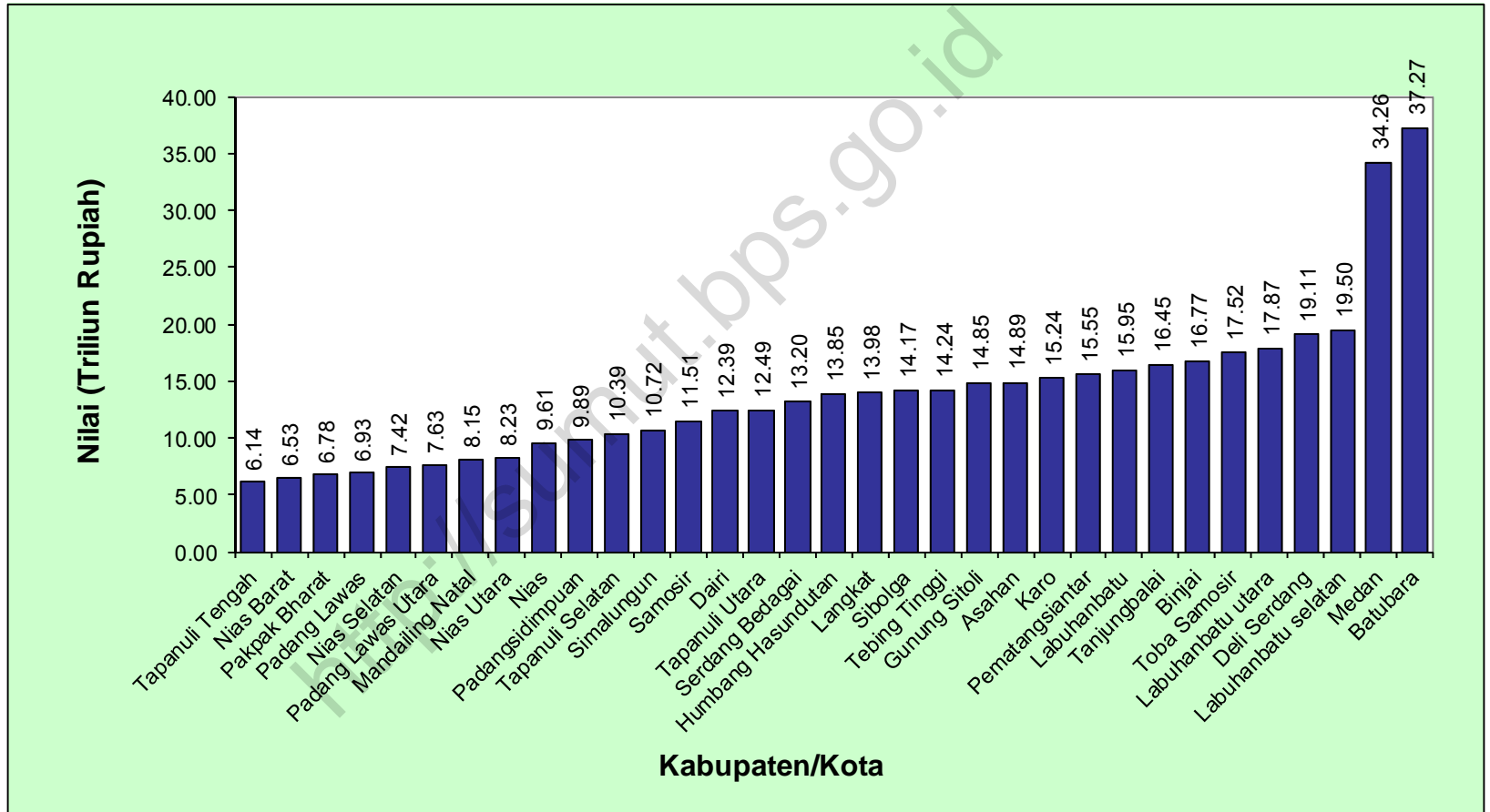
Keterangan : **) Angka Sangat Sementara

Grafik 3.5.
PDRB Perkapita Sumatera Utara ADH Berlaku dan Konstan 2000
Tahun 2001-2010



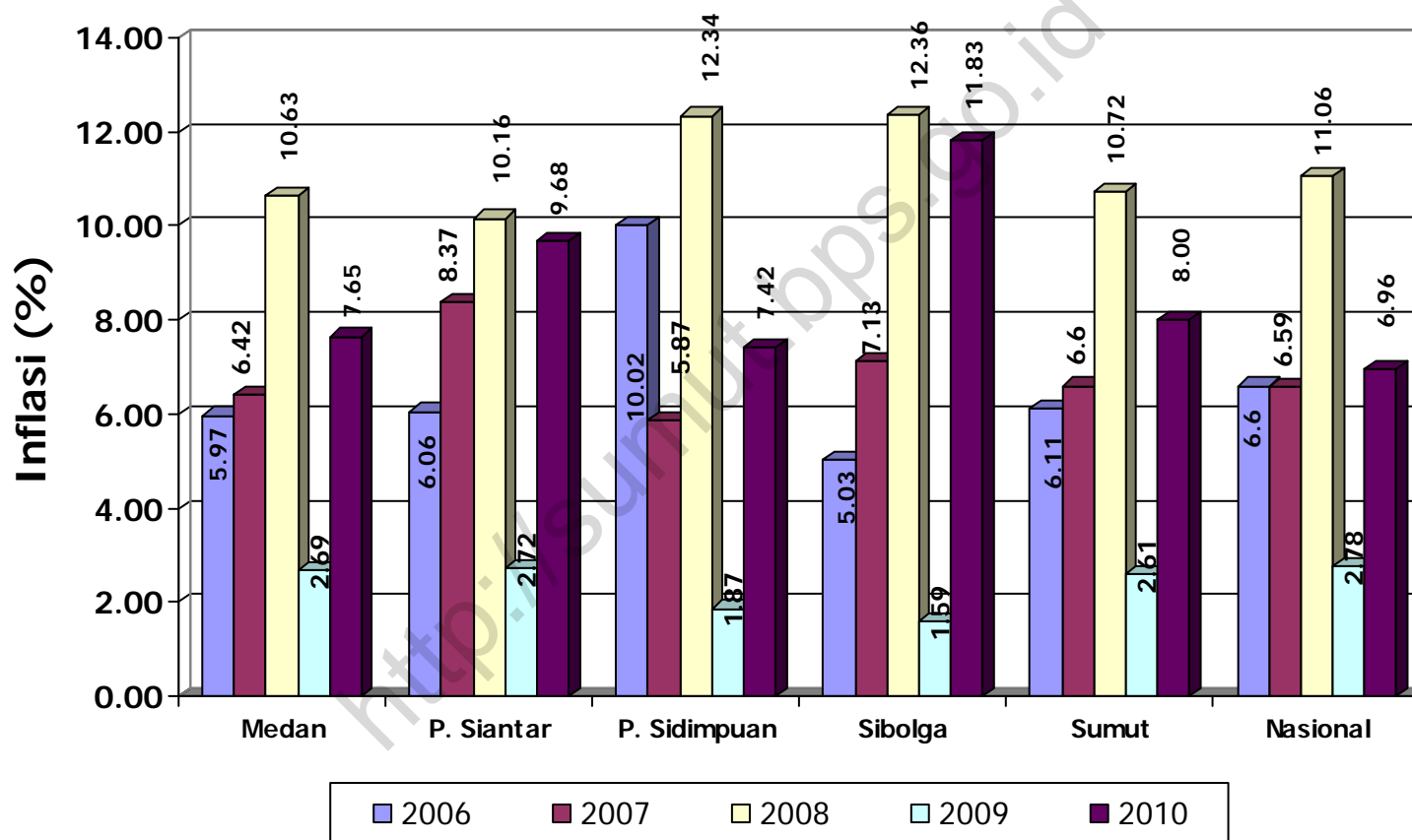
Keterangan: *) Angka Sementara
 **) Angka Sangat Sementara

Grafik 3.6.
PDRB Perkapita Sumatera Utara ADH Berlaku menurut Kab/Kota
Tahun 2009^{*)}
(Juta Rupiah)

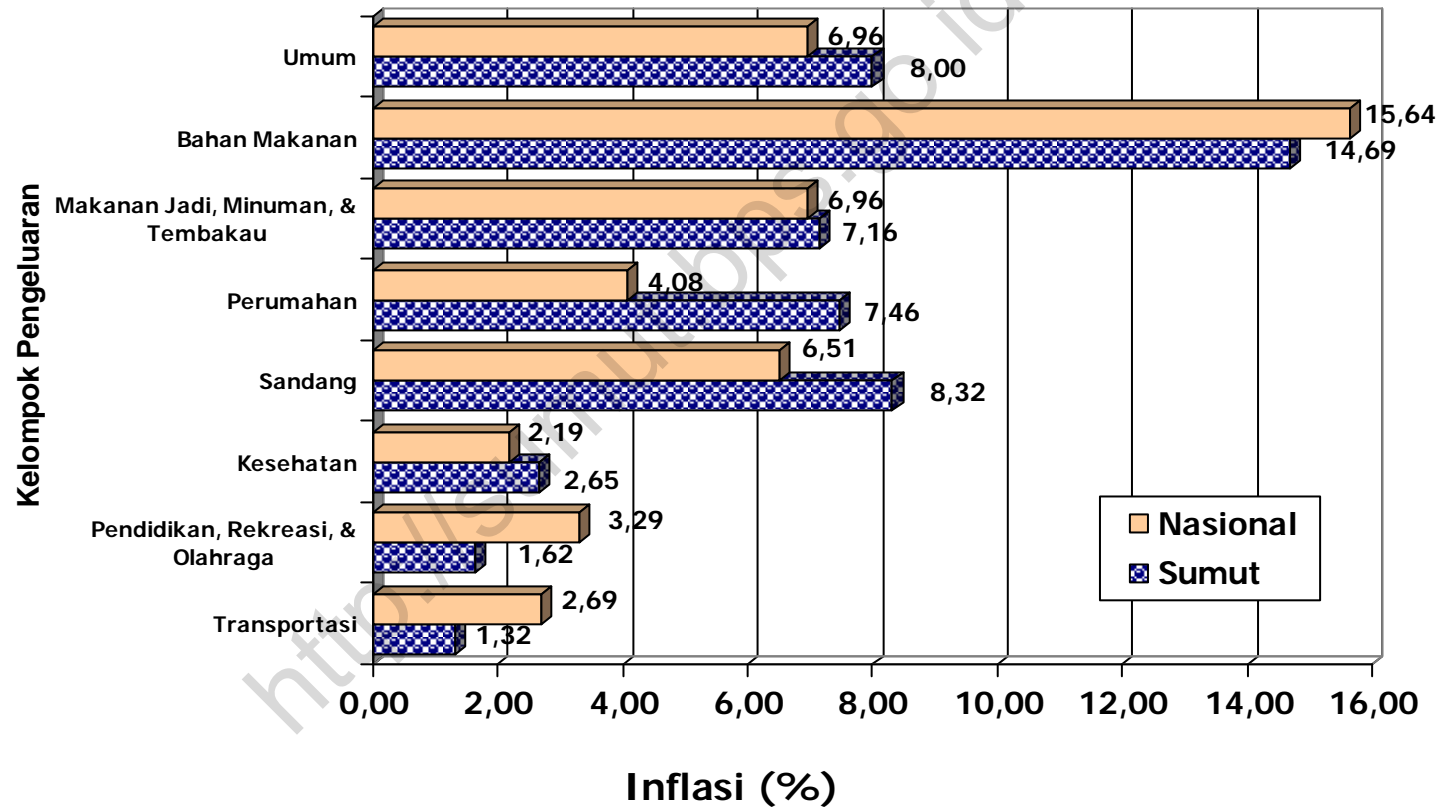


Keterangan: *) Angka Sementara

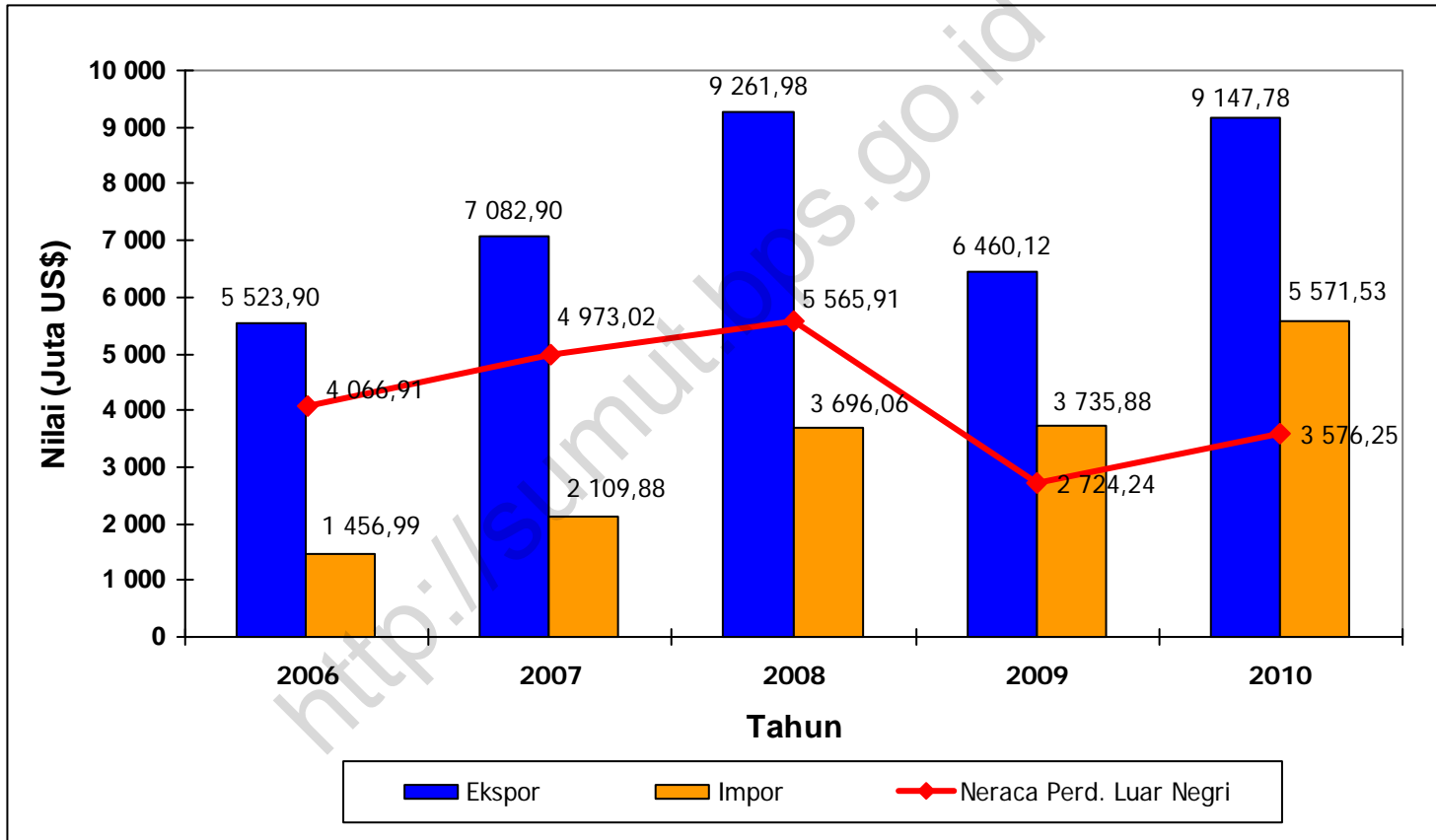
Grafik 3.7.
Inflasi 4 Kota di Sumatera Utara dan Nasional
Tahun 2006-2010
(%)



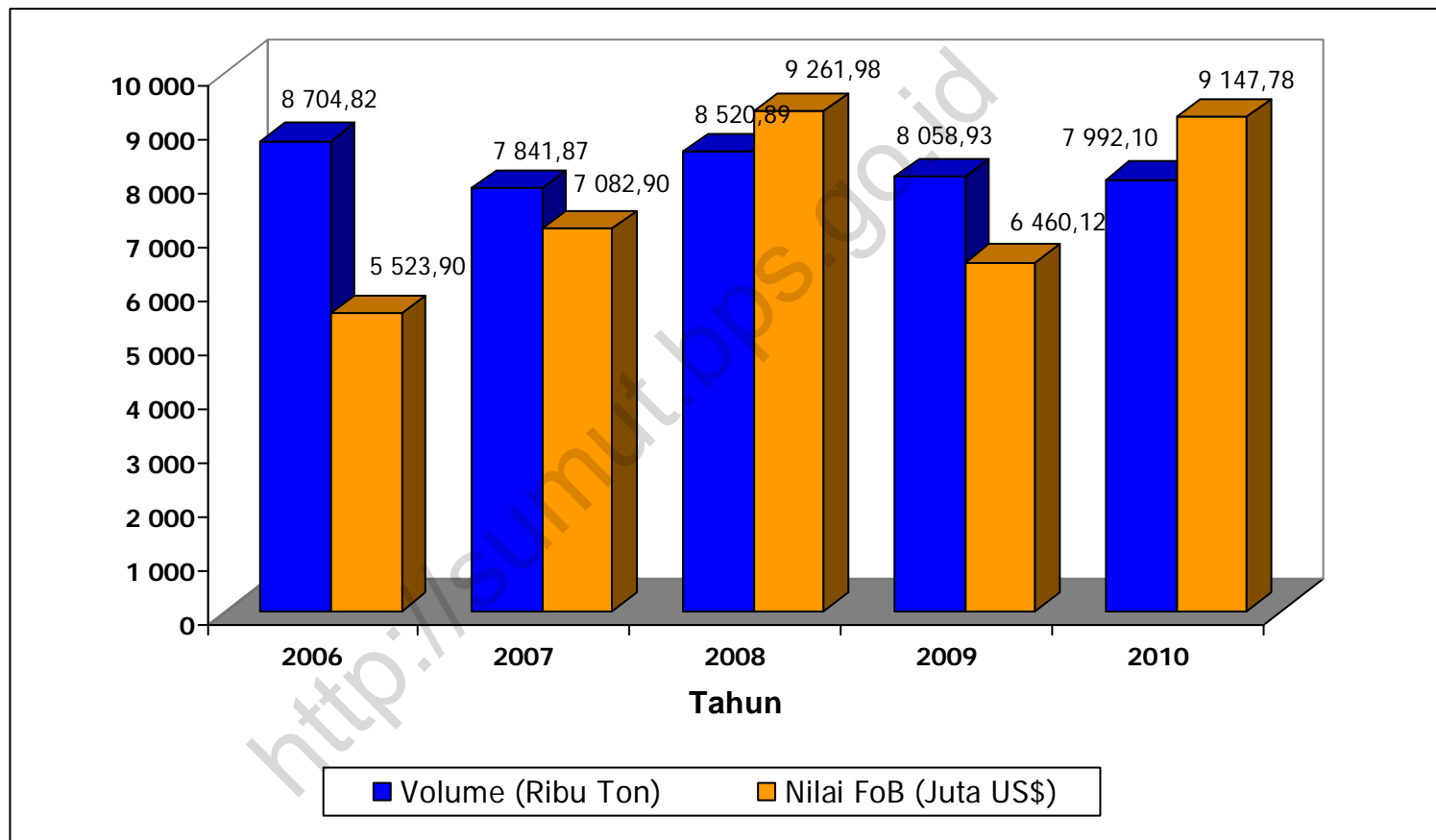
Grafik 3.8.
Inflasi Gabungan 4 Kota Sumatera Utara dan Nasional
menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2010
(%)



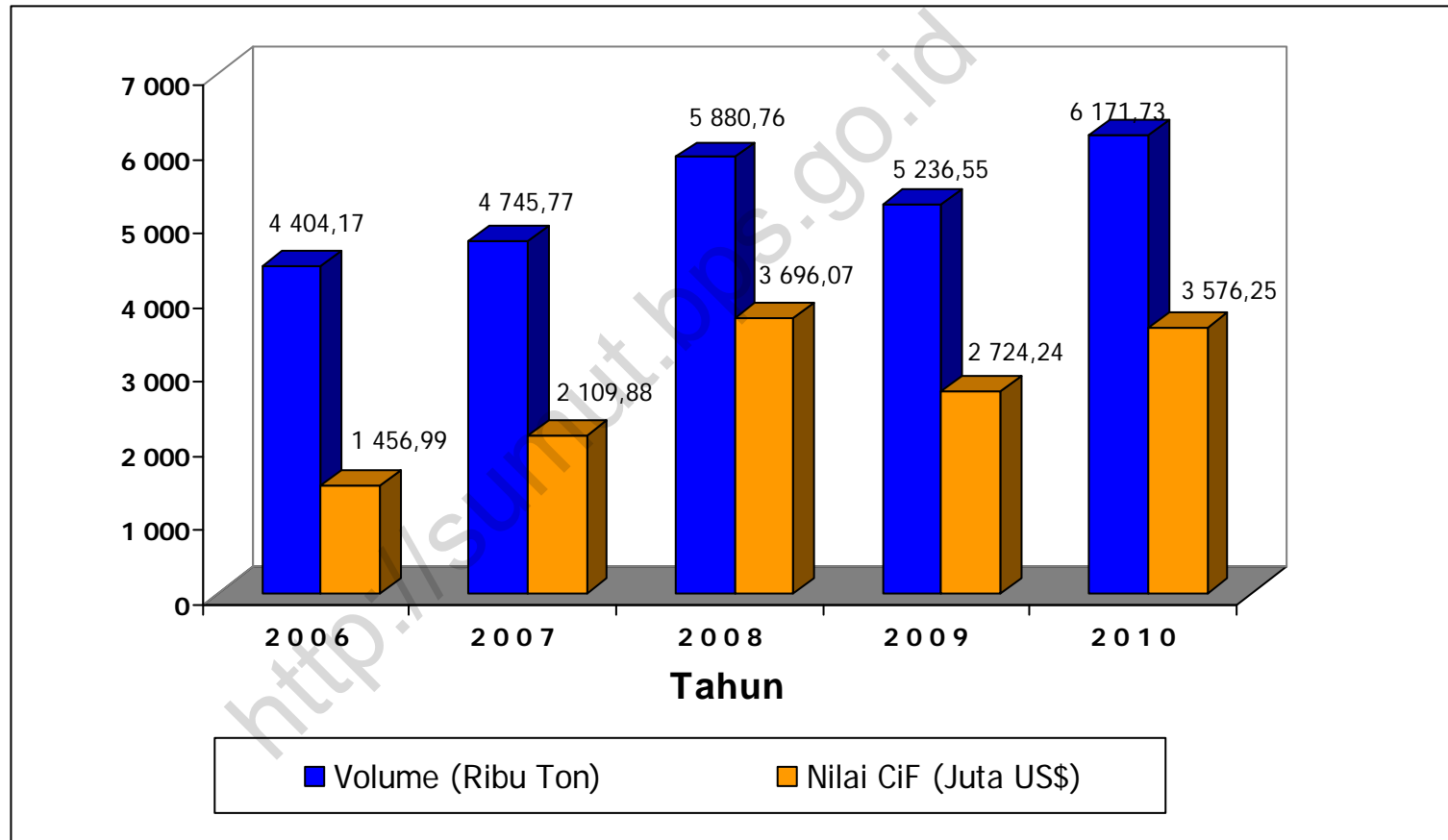
Grafik 3.9.
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara
Tahun 2006-2010



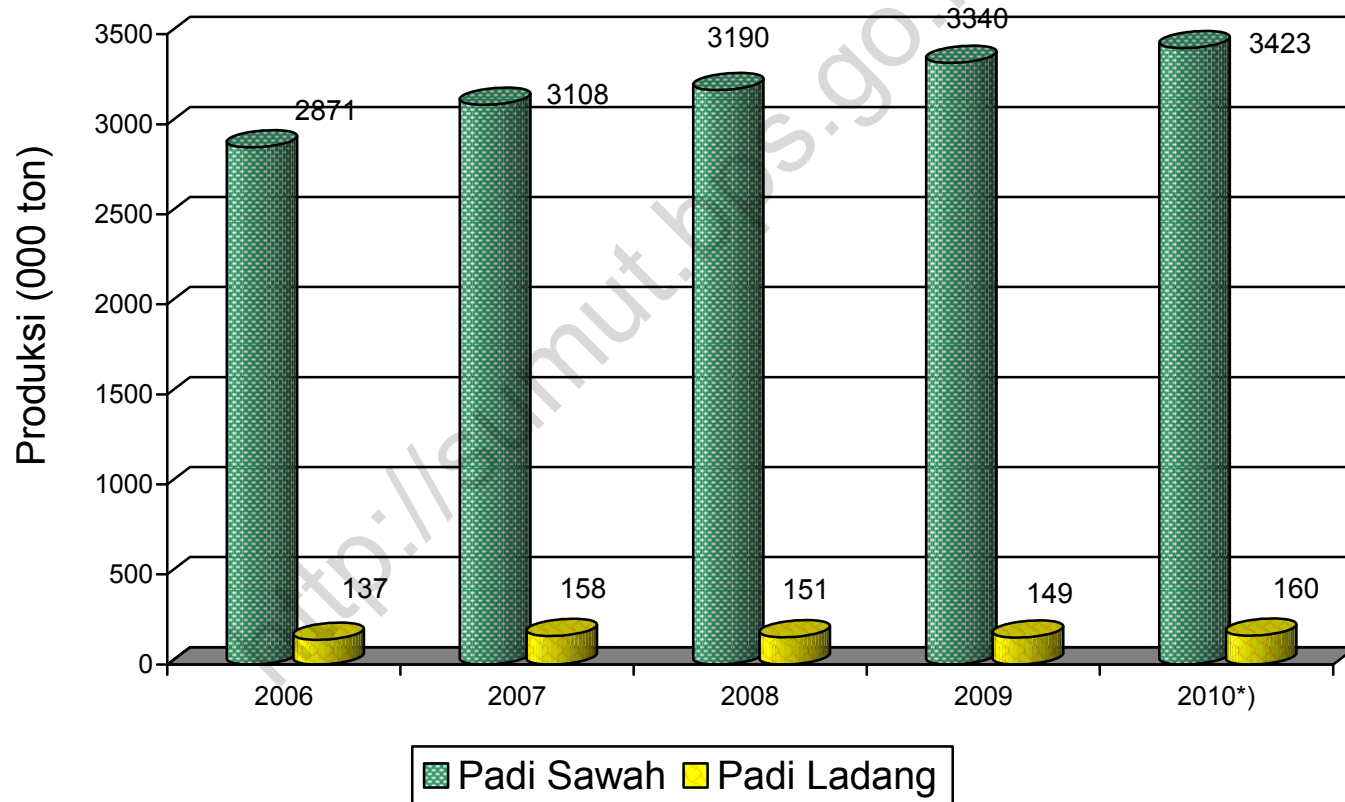
Grafik 3.10.
Volume dan Nilai Ekspor Sumatera Utara
Tahun 2006-2010



Grafik 3.11.
Volume dan Nilai Impor Sumatera Utara
Tahun 2006-2010

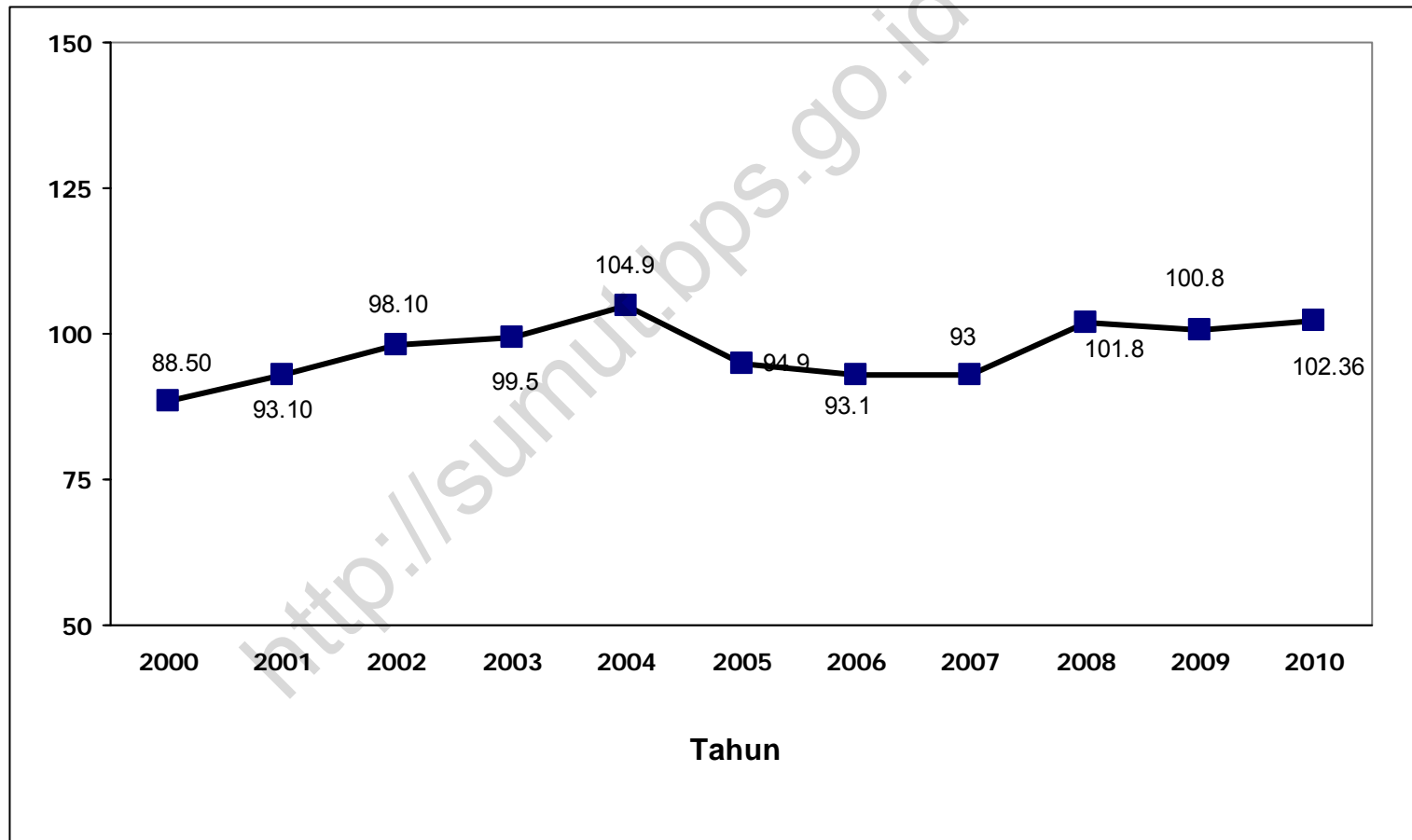


Grafik 3.12.
Produksi Padi Sawah dan Ladang di Sumatera Utara
Tahun 2006-2010
(Ribuan Ton)



Keterangan: *) Angka Sementara 2010

Grafik 3.13.
Rata-rata Nilai Tukar Petani (NTP) di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2000-2010



Tabel 2.1.
Luas Wilayah, Jumlah Kecamatan, dan Jumlah Desa/Kelurahan menurut
Kabupaten/Kota di Sumatera Utara,
2010¹⁾

KABUPATEN/ KOTA	Luas Wilayah (Km ²)	Kecamatan	Desa/Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	980,32	9	119
02. Mandailing Natal	6 620,70	23	395
03. Tapanuli Selatan	12 163,65	14	248
04. Tapanuli Tengah	2 158,00	20	177
05. Tapanuli Utara	3 764,65	15	243
06. Toba Samosir	2 352,35	16	244
07. Labuhan Batu	2 561,38	9	98
08. Asahan	4 580,75	25	204
09. Simalungun	4 368,60	31	367
10. Dairi	1 927,80	15	169
11. Karo	2 127,25	17	269
12. Deli Serdang	2 486,14	22	394
13. Langkat	6 263,29	23	277
14. Nias Selatan	1 625,91	18	356
15. Humbang Hasundutan	2 297,20	10	144
16. Pakpak Bharat	1 218,30	8	52
17. Samosir	2 433,50	9	117
18. Serdang Bedagai	1 913,33	17	243
19. Batu Bara	904,96	7	100
20. Padang Lawas Utara	3 918,05	9	388
21. Padang Lawas	3 892,74	9	304
22. Labuhan Batu Selatan	3 116,00	5	54
23. Labuhan Batu Utara	3 545,80	8	90
24. Nias Utara	1 501,63	11	113
25. Nias Barat	544,09	8	110
71. Sibolga	10,77	4	17
72. Tanjungbalai	61,52	6	31
73. Pematangsiantar	79,97	8	53
74. Tebingtinggi	38,44	5	35
75. Medan	265,10	21	151
76. Binjai	90,24	5	37
77. Padangsidimpuan	114,65	6	79
78. Gunung Sitoli	469,36	6	101
SUMATERA UTARA	71 680,68	419	5 779

Keterangan :

¹⁾ Keadaan Desember 2010

x) Tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.2.
Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi,
1990-2010

PROVINSI	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Laju Pertumbuhan Penduduk (Persen)	
	1990	2000	2010	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
11. Nanggroe Aceh Darussalam	3 416 156	4 010 865	4 494 410	1,67	1,15
12. Sumatera Utara	10 256 027	11 513 973	12 982 204	1,20	1,22
13. Sumatera Barat	4 000 207	4 228 103	4 846 909	0,57	1,39
14. Riau	3 303 976	4 733 948	5 538 367	3,79	4,34
15. Jambi	2 020 568	2 400 940	3 092 265	1,80	2,58
16. Sumatera Selatan	6 313 074	7 756 506	7 450 394	2,15	1,13
17. Bengkulu	1 179 122	1 405 060	1 715 518	1,83	2,03
18. Lampung	6 017 573	6 654 354	7 608 405	1,05	1,36
19. Bangka Belitung	x	x	1 223 296	x	x
21. Kepulauan Riau	x	x	1 679 163	x	x
31. DKI Jakarta	8 259 266	8 384 853	9 607 787	0,16	1,38
32. Jawa Barat	35 384 352	43 552 923	43 053 732	2,17	2,13
33. Jawa Tengah	28 520 643	30 856 825	32 382 657	0,82	0,49
34. DI Yogyakarta	2 913 054	3 109 142	3 457 491	0,68	1,08
35. Jawa Timur	32 503 991	34 525 588	37 476 757	0,63	0,83
36. Banten	x	x	10 632 166	x	x
51. Bali	2 777 811	3 124 674	3 890 757	1,22	2,24
52. Nusa Tenggara Barat	3 369 649	3 821 794	4 500 212	1,31	1,66
53. Nusa Tenggara Timur	3 268 644	3 929 039	4 683 827	1,92	1,79
61. Kalimantan Barat	3 229 153	3 740 017	4 395 983	1,53	1,64
62. Kalimantan Tengah	1 396 486	1 801 504	2 212 089	2,67	2,09
63. Kalimantan Selatan	2 597 572	2 970 244	3 626 616	1,40	2,03
64. Kalimantan Timur	1 876 663	2 436 545	3 553 143	2,74	3,88
71. Sulawesi Utara	2 478 119	2 820 839	2 270 596	1,35	1,63
72. Sulawesi Tengah	1 711 327	2 066 394	2 635 009	1,97	2,48
73. Sulawesi Selatan	6 981 646	7 787 299	8 034 776	1,14	1,69
74. Sulawesi Tenggara	1 349 619	1 771 951	2 232 586	2,86	2,36
75. Gorontalo	x	x	1 040 164	x	x
76. Sulawesi Barat	x	x	1 158 651	x	x
81. Maluku	1 857 790	1 977 570	1 533 506	0,65	2,68
82. Maluku Utara	x	x	1 038 087	x	x
91. Irian Jaya Barat	x	x	760 422	x	x
92. Papua	1 648 708	2 112 756	2 833 381	2,60	5,50
INDONESIA	178 631 196	203 493 706	237 641 326	1,35	1,58

Sumber : SP1990, SP2000, SP2010 BPS

Tabel 2.3.
Jumlah Penduduk Sumatera Utara menurut Kabupaten/Kota,
1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010
(Jiwa)

KABUPATEN/KOTA	1961	1971	1980	1990	2000	2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Nias	314 829	370 825	468 375	589 184	683 416	131 377
02. Mandailing Natal	x	x	254 342	308 782	359 849	404 945
03. Tapanuli Selatan	495 060	628 394	502 817	645 550	734 364	263 815
04. Tapanuli Tengah	100 795	135 857	167 161	214 467	244 679	311 232
05. Tapanuli Utara	560 384	622 535	390 938	406 244	407 711	279 257
06. Toba Samosir	x	x	291 499	289 533	304 125	173 129
07. Labuhan Batu	255 997	360 153	547 171	733 521	844 924	415 110
08. Asahan	409 006	593 584	775 656	884 594	935 855	668 272
09. Simalungun	496 238	662 257	759 024	805 365	855 802	817 720
10. Dairi	138 278	184 829	241 785	276 980	292 857	270 053
11. Karo	147 673	182 156	219 204	257 981	283 713	350 960
12. Deli Serdang	971 621	1 430 965	1 241 190	1 602 749	1 959 488	1 790 431
13. Langkat	341 615	519 459	702 059	812 229	906 565	967 535
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	289 708
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x	171 650
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x	40 505
17. Samosir	x	x	x	x	x	119 653
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x	594 383
19. Batu Bara	x	x	x	x	x	375 885
20. Padang Lawas Utara	x	x	x	x	x	223 531
21. Padang Lawas	x	x	x	x	x	225 259
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	x	x	x	277 673
23. Labuhan Batu Utara	x	x	x	x	x	330 701
24. Nias Utara	x	x	x	x	x	127 244
25. Nias Barat	x	x	x	x	x	81 807
71. Sibolga	38 655	42 223	59 897	71 895	82 310	84 481
72. Tanjungbalai	29 152	33 604	41 894	108 202	132 438	154 445
73. Pematangsiantar	114 870	129 232	150 376	219 328	241 524	234 698
74. Tebingtinggi	26 228	30 314	92 087	116 767	125 006	145 248
75. Medan	479 098	635 562	1 378 955	1 730 752	1 905 587	2 097 610
76. Binjai	45 235	59 882	76 464	181 904	213 760	246 154
77. Padangsidempuan	x	x	x	x	x	191 531
78. Gunung Sitoli	x	x	x	x	x	126 202
SUMATERA UTARA	4 964 734	6 621 831	8 360 894	10 256 027	11 513 973	12 982 204

Sumber : Sensus Penduduk 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.4.
Laju Pertumbuhan Penduduk Sumatera Utara menurut Kabupaten/Kota,
1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010
(%)

KABUPATEN/KOTA	1961 - 1971	1971 - 1980	1980 - 1990	1990 - 2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Nias	1,67	2,60	2,32	1,55	1,03
02. Mandailing Natal	x	x	1,94	1,60	1,20
03. Tapanuli Selatan	2,44	2,07	2,54	1,34	2,12
04. Tapanuli Tengah	3,06	2,30	2,52	1,37	2,46
05. Tapanuli Utara	1,07	1,01	0,12	0,04	1,02
06. Toba Samosir	x	x	0,29	0,51	-0,38
07. Labuhan Batu	3,51	4,70	2,97	1,47	1,95
08. Asahan	3,83	2,98	1,32	0,58	1,11
09. Simalungun	2,96	1,51	0,59	0,63	-0,46
10. D a i r i	2,97	3,00	1,37	0,58	0,59
11. K a r o	2,14	2,06	1,64	0,99	2,17
12. Deli Serdang	3,99	-1,55	2,59	2,10	2,00
13. Langkat	4,32	3,37	1,47	1,14	0,66
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x
19. Batu Bara	x	x	x	x	x
20. Padang Lawas Utara	x	x	x	x	x
21. Padang Lawas	x	x	x	x	x
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	x	x	x
23. Labuhan Batu Utara	x	x	x	x	x
24. Nias Utara	x	x	x	x	x
25. Nias Barat	x	x	x	x	x
71. Sibolga	0,90	3,92	1,84	1,41	0,26
72. Tanjungbalai	1,45	2,45	9,95	2,11	1,56
73. Pematangsiantar	1,20	1,68	3,85	1,00	-0,29
74. Tebingtinggi	1,47	2,69	2,40	0,71	1,52
75. Medan	2,90	12,99	2,30	1,00	0,97
76. Binjai	2,87	2,72	9,05	1,68	1,43
77. Padangsidimpuan	x	x	x	x	0,26
78. Gunung Sitoli	x	x	x	x	1,56
SUMATERA UTARA	2,95	2,60	2,06	1,20	1,22

Sumber : Sensus Penduduk 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.5.
Jumlah Penduduk Sumatera Utara menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota,
2010
(Jiwa)

KABUPATEN/KOTA	Jenis Kelamin		Jumlah	Sex Ratio
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nias	64 057	67 320	131 377	95,15
02. Mandailing Natal	199 037	205 908	404 945	96,66
03. Tapanuli Selatan	131 200	132 615	263 815	98,93
04. Tapanuli Tengah	156 377	154 855	311 232	100,98
05. Tapanuli Utara	138 156	141 101	279 257	97,91
06. Toba Samosir	86 101	87 028	173 129	98,93
07. Labuhan Batu	209 924	205 186	415 110	102,31
08. Asahan	335 945	332 327	668 272	101,09
09. Simalungun	407 838	409 882	817 720	99,50
10. Dairi	135 004	135 049	270 053	99,97
11. Karo	174 418	176 542	350 960	98,80
12. Deli Serdang	901 915	888 516	1 790 431	101,51
13. Langkat	487 676	479 859	967 535	101,63
14. Nias Selatan	143 988	145 720	289 708	98,81
15. Humbang Hasundutan	85 344	86 306	171 650	98,89
16. Pakpak Bharat	20 468	20 037	40 505	102,15
17. Samosir	59 504	60 149	119 653	98,93
18. Serdang Bedagai	298 614	295 769	594 383	100,96
19. Batu Bara	189 328	186 557	375 885	101,49
20. Padang Lawas Utara	112 357	111 174	223 531	101,06
21. Padang Lawas	112 987	112 272	225 259	100,64
22. Labuhan Batu Selatan	141 765	135 908	277 673	104,31
23. Labuhan Batu Utara	167 154	163 547	330 701	102,21
24. Nias Utara	63 061	64 183	127 244	98,25
25. Nias Barat	39 146	42 661	81 807	91,76
71. Sibolga	42 408	42 073	84 481	100,80
72. Tanjungbalai	77 933	76 512	154 445	101,86
73. Pematangsiantar	114 561	120 137	234 698	95,36
74. Tebingtinggi	71 892	73 356	145 248	98,00
75. Medan	1 036 926	1 060 684	2 097 610	97,76
76. Binjai	122 997	123 157	246 154	99,87
77. Padangsidimpuan	93 434	98 097	191 531	95,25
78. Gunung Sitoli	61 839	64 363	126 202	96,08
SUMATERA UTARA	6 483 354	6 498 850	12 982 204	99,76

Sumber : SP2010, BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.6.1
Persentase Penduduk Sumatera Utara menurut Kabupaten/Kota dan Agama,
Hasil Sensus Penduduk 2000
 (%)

KABUPATEN/KOTA	ISLAM	KHATOLIK	PROTESTAN	HINDU	BUDHA	LAINNYA	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
01. Nias	4,43	14,13	81,20	0,01	0,06	0,17	100,00
02. Mandailing Natal	97,40	0,33	2,25	0,01	0,00	0,01	100,00
03. Tapanuli Selatan	91,42	0,81	7,63	0,01	0,12	0,02	100,00
04. Tapanuli Tengah	42,25	13,34	43,93	0,01	0,05	0,42	100,00
05. Tapanuli Utara	3,90	8,62	87,33	0,01	0,03	0,11	100,00
06. Toba Samosir	3,16	23,21	72,95	0,00	0,04	0,64	100,00
07. Labuhan Batu	83,71	2,10	13,08	0,06	1,01	0,04	100,00
08. Asahan	87,94	1,46	9,57	0,04	0,91	0,07	100,00
09. Simalungun	58,40	5,81	35,30	0,03	0,31	0,15	100,00
10. Dairi	17,16	11,25	71,30	0,02	0,09	0,18	100,00
11. Karo	24,06	16,67	57,69	0,17	0,60	0,80	100,00
12. Deli Serdang	79,59	3,00	15,09	0,19	2,04	0,08	100,00
13. Langkat	90,00	1,06	7,56	0,09	0,95	0,34	100,00
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x	x	x
19. Batu Bara	x	x	x	x	x	x	x
20. Padang Lawas Utara	x	x	x	x	x	x	x
21. Padang Lawas	x	x	x	x	x	x	x
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	x	x	x	x	x
23. Labuhan Batu Utara	x	x	x	x	x	x	x
24. Nias Utara	x	x	x	x	x	x	x
25. Nias Barat	x	x	x	x	x	x	x
71. Sibolga	58,46	5,21	32,36	0,14	3,67	0,15	100,00
72. Tanjungbalai	81,99	1,06	7,78	0,08	9,07	0,03	100,00
73. Pematangsiantar	42,86	5,06	45,14	0,23	6,67	0,04	100,00
74. Tebingtinggi	77,47	1,78	11,46	0,21	8,97	0,10	100,00
75. Medan	67,83	2,89	18,13	0,68	10,40	0,07	100,00
76. Binjai	85,11	1,66	6,89	0,43	5,89	0,03	100,00
77. Padangsidempuan	x	x	x	x	x	x	x
78. Gunung Sitoli	x	x	x	x	x	x	x
SUMATERA UTARA	65,45	4,78	26,62	0,19	2,82	0,14	100,00

Sumber : Dihitung berdasarkan proporsi SP 2000, BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.6.2.
Jumlah Penduduk Sumatera Utara menurut Kabupaten/Kota dan Agama
Hasil Sensus Penduduk 2000
(Jiwa)

KABUPATEN/KOTA	ISLAM	KHATOLIK	PROTESTAN	HINDU	BUDHA	LAINNYA	JUMLAH
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
01. Nias	30 301	96 562	554 935	45	427	1 146	683 416
02. Mandailing Natal	350 504	1 192	8 086	30	4	33	359 849
03. Tapanuli Selatan	671 158	5 912	56 007	53	906	152	734 188
04. Tapanuli Tengah	103 369	32 649	107 478	28	132	1 017	244 673
05. Tapanuli Utara	15 903	35 141	356 040	29	136	461	407 710
06. Toba Samosir	9 597	70 588	221 855	13	125	1 947	304 125
07. Labuhan Batu	706 579	17 699	110 391	495	8 566	359	844 089
08. Asahan	822 808	13 705	89 559	409	8 538	634	935 653
09. Simalungun	499 741	49 708	302 054	287	2 683	1 310	855 783
10. Dairi	50 243	32 949	208 778	70	260	524	292 824
11. Karo	68 267	47 301	163 667	496	1 703	2 279	283 713
12. Deli Serdang	1 559 368	58 829	295 740	3 753	39 931	1 637	1 959 258
13. Langkat	812 723	9 557	68 282	782	8 566	3 076	902 986
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x	x	x
19. Batu Bara	x	x	x	x	x	x	x
20. Padang Lawas Utara	x	x	x	x	x	x	x
21. Padang Lawas	x	x	x	x	x	x	x
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	x	x	x	x	x
23. Labuhan Batu Utara	x	x	x	x	x	x	x
24. Nias Utara	x	x	x	x	x	x	x
25. Nias Barat	x	x	x	x	x	x	x
71. Sibolga	47 763	4 259	26 436	115	3 000	126	81 699
72. Tanjungbalai	108 539	1 404	10 296	109	12 002	35	132 385
73. Pematangsiantar	103 504	12 230	108 996	551	16 099	100	241 480
74. Tebingtinggi	96 824	2 228	14 328	261	11 213	125	124 979
75. Medan	1 291 751	55 002	345 310	12 888	197 986	1 336	1 904 273
76. Binjai	181 897	3 541	14 727	915	12 587	58	213 725
77. Padangsidimpuan	x	x	x	x	x	x	x
78. Gunung Sitoli	x	x	x	x	x	x	x
SUMATERA UTARA	7 530 839	550 456	3 062 965	21 329	324 864	16 355	11 506 808

Sumber: Dihitung berdasarkan proporsi SP 2000, BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.7.1
Persentase Penduduk Sumatera Utara menurut Kabupaten/Kota dan Suku Bangsa
Hasil Sensus Penduduk 2000
(%)

KABUPATEN/KOTA	Suku Bangsa												Jumlah
	Melayu	Karo	Simalungun	Tapanuli/Toba	Mandailing	Pakpak	Nias	Jawa	Minang	Cina	Aceh	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Nias	0,55	0,01	0,00	0,35	0,06	0,04	95,31	0,08	0,41	0,19	0,09	2,90	100,00
02. Mandailing Natal	6,74	0,03	0,02	3,02	80,20	0,01	0,26	6,30	1,13	0,00	0,07	2,22	100,00
03. Tapanuli Selatan	0,14	0,07	0,01	26,60	63,08	0,02	1,74	5,57	0,95	0,11	0,07	1,65	100,00
04. Tapanuli Tengah	0,65	0,23	0,17	73,09	3,16	2,10	9,91	6,42	1,78	0,07	0,51	1,90	100,00
05. Tapanuli Utara	0,05	0,11	0,06	96,51	0,14	1,53	0,21	0,31	0,14	0,11	0,02	0,81	100,00
06. Toba Samosir	0,05	0,14	0,11	96,72	0,08	0,04	0,35	0,85	0,22	0,04	0,07	1,35	100,00
07. Labuhan Batu	3,97	0,44	0,20	30,21	14,85	0,03	0,75	45,50	0,81	0,93	0,21	2,10	100,00
08. Asahan	16,73	0,38	0,47	22,26	2,68	0,03	0,11	52,25	1,12	0,71	0,45	2,82	100,00
09. Simalungun	0,43	1,32	15,82	31,08	1,77	0,07	0,18	46,53	0,45	0,06	0,14	2,15	100,00
10. Dairi	0,05	8,61	1,52	66,70	0,20	19,79	0,18	1,48	0,27	0,13	0,14	0,92	100,00
11. Karo	0,20	74,87	1,41	11,08	0,42	0,45	0,38	8,32	0,59	0,43	0,55	1,31	100,00
12. Deli Serdang	7,40	6,95	2,23	13,27	5,36	0,15	0,36	54,45	2,17	1,60	0,88	5,18	100,00
13. Langkat	14,93	10,22	0,10	4,50	2,54	0,16	0,12	56,87	1,29	0,88	2,29	6,10	100,00
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
19. Batu Bara	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
20. Padang Lawas Utara	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
21. Padang Lawas	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
23. Labuhan Batu Utara	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
24. Nias Utara	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
25. Nias Barat	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
71. Sibolga	2,91	0,52	0,36	55,93	5,65	0,20	7,70	6,47	10,76	4,23	3,20	2,07	100,00
72. Tanjungbalai	15,41	0,73	0,09	42,47	8,39	0,01	0,15	17,06	3,58	9,33	1,11	1,68	100,00
73. Pematangsiantar	0,66	1,78	6,69	47,54	5,64	0,10	0,44	25,47	2,40	3,90	0,29	5,09	100,00
74. Tebingtinggi	4,35	1,34	7,03	14,51	10,47	0,09	0,43	40,16	8,92	9,48	0,62	2,59	100,00
75. Medan	6,59	4,10	0,69	19,21	9,36	0,34	0,69	33,03	8,60	10,65	2,78	3,95	100,00
76. Binjai	6,32	6,03	0,23	7,45	9,31	0,11	0,23	52,43	7,06	6,10	1,50	3,24	100,00
77. Padangsidimpuan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
78. Gunung Sitoli	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
SUMATERA UTARA	5,86	5,09	2,04	25,62	11,27	0,73	6,36	33,40	2,66	2,71	0,97	3,29	100,00

Sumber: Dihitung Berdasarkan Proporsi SP 2000, BPS Provinsi Sumatera Utara

Catatan : - Melayu mencakup semua suku Melayu di Pulau Sumatera (Melayu Deli, Melayu Langkat, Melayu Asahan, Melayu Riau dan lain-lain)

- Mandailing mencakup suku Mandailing dan Angkola

- Termasuk dalam suku Jawa adalah suku lain yang ada di Pulau Jawa (Betawi, Banten, Sunda, Jawa dan Madura)

- Warga negara asing tercakup dalam lainnya

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.7.2
Jumlah Penduduk Sumatera Utara menurut Kabupaten/Kota dan Suku Bangsa
Hasil Sensus Penduduk 2000
(Jiwa)

KABUPATEN/KOTA	Suku Bangsa												Jumlah
	Melayu	Karo	Simalungun	Tapanuli/ Toba	Mandailing	Pakpak	Nias	Jawa	Minang	Cina	Aceh	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Nias	3 761	101	17	2 423	379	292	651 331	574	2 799	1 330	582	19 827	683 416
02. Mandailing Natal	24 255	114	57	10 880	288 609	20	937	22 681	4 081	0	244	7 971	359 849
03. Tapanuli Selatan	996	496	40	195 309	463 096	129	12 797	40 891	6 976	842	505	12 111	734 188
04. Tapanuli Tengah	1 591	574	408	178 828	7 742	5 149	24 247	15 714	4 361	163	1 257	4 639	244 673
05. Tapanuli Utara	206	465	251	393 480	568	6 253	842	1 251	584	457	66	3 287	407 710
06. Toba Samosir	141	413	321	294 149	234	112	1 057	2 584	681	113	201	4 119	304 125
07. Labuhan Batu	33 541	3 706	1 670	255 030	125 334	220	6 303	384 086	6 803	7 855	1 812	17 729	844 089
08. Asahan	156 513	3 581	4 397	208 261	25 087	246	1 032	488 858	10 468	6 659	4 198	26 353	935 653
09. Simalungun	3 692	11 283	135 396	265 984	15 108	574	1 536	398 203	3 870	549	1 199	18 389	855 783
10. Dairi	142	25 223	4 453	195 314	579	57 946	537	4 348	791	371	412	2 708	292 824
11. Karo	563	212 417	4 002	31 433	1 178	1 275	1 077	23 613	1 672	1 212	1 552	3 719	283 713
12. Deli Serdang	145 040	136 104	43 653	259 978	105 069	2 956	7 121	1 066 752	42 466	31 372	17 180	101 567	1 959 258
13. Langkat	134 800	92 313	928	40 668	22 910	1 414	1 074	513 537	11 643	7 910	20 719	55 070	902 986
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
16. Pakpak Barat	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
19. Batu Bara	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
20. Padang Lawas Utara	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
21. Padang Lawas	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
23. Labuhan Batu Utara	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
24. Nias Utara	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
25. Nias Barat	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
71. Sibolga	2 381	425	295	45 695	4 612	164	6 293	5 282	8 793	3 456	2 613	1 690	81 699
72. Tanjungbalai	20 398	966	113	56 219	11 109	15	202	22 588	4 740	12 351	1 463	2 221	132 385
73. Pematangsiantar	1 603	4 290	16 156	114 807	13 615	246	1 051	61 501	5 807	9 418	694	12 292	241 480
74. Tebingtinggi	5 440	1 680	8 791	18 131	13 083	111	541	50 194	11 154	11 846	774	3 234	124 979
75. Medan	125 557	78 129	13 078	365 758	178 308	6 509	13 159	628 898	163 774	202 839	53 011	75 253	1 904 273
76. Binjai	13 502	12 893	489	15 917	19 898	235	483	112 047	15 087	13 036	3 204	6 934	213 725
77. Padangsidimpuan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
78. Gunung Sitoli	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
SUMATERA UTARA	674 122	585 173	234 515	2 948 264	1 296 518	83 866	731 620	3 843 602	306 550	311 779	111 686	379 113	11 506 808

Sumber: Dihitung berdasarkan proporsi SP 2000, BPS Provinsi Sumatera Utara

Catatan: - Melayu mencakup semua suku Melayu di Pulau Sumatera (Melayu Deli, Melayu Langkat, Melayu Asahan, Melayu Riau dan lain-lain)

- Mandailing mencakup suku Mandailing dan Angkola

- Termasuk dalam suku Jawa adalah suku lain yang ada di Pulau Jawa (Betawi, Banten, Sunda, Jawa dan Madura)

- Warga negara asing tercakup dalam lainnya

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.8.
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk 15 Tahun Keatas
menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara,
2006-2010 (%)

KABUPATEN/KOTA	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Nias	5,71	4,29	4,11	2,65	2,57
02. Mandailing Natal	10,36	8,56	6,58	5,64	4,21
03. Tapanuli Selatan	9,13	9,10	7,31	3,33	3,35
04. Tapanuli Tengah	10,94	11,08	9,92	7,34	6,24
05. Tapanuli Utara	4,31	4,09	4,20	2,20	2,26
06. Toba Samosir	10,69	10,80	9,58	3,39	2,56
07. Labuhan Batu	13,52	10,43	9,64	8,88	7,04
08. Asahan	10,74	9,25	9,57	9,23	8,91
09. Simalungun	12,86	10,20	8,56	7,74	6,43
10. Dairi	3,19	5,04	5,23	3,89	2,06
11. Karo	7,00	6,64	6,18	2,06	1,55
12. Deli Serdang	13,47	10,57	9,47	10,87	9,02
13. Langkat	13,31	10,95	9,90	8,77	8,69
14. Nias Selatan	4,23	3,57	3,53	3,96	2,43
15. Humbang Hasundutan	3,05	5,89	6,94	1,66	0,69
16. Pakpak Bharat	8,40	7,57	7,54	3,07	1,48
17. Samosir	4,63	3,95	6,61	1,36	0,55
18. Serdang Bedagai	9,62	8,36	6,93	5,70	6,32
19. Batu Bara	x	9,23	8,00	6,23	7,95
20. Padang Lawas Utara	x	x	x	2,27	3,34
21. Padang Lawas	x	x	x	6,73	7,05
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	x	x	5,50
23. Labuhan Batu Utara	x	x	x	x	5,95
24. Nias Utara	x	x	x	x	3,29
25. Nias Barat	x	x	x	x	0,59
71. Sibolga	16,86	14,80	13,69	17,14	17,50
72. Tanjungbalai	15,80	13,10	8,81	11,17	10,25
73. Pematangsiantar	15,04	12,53	11,16	12,30	10,40
74. Tebingtinggi	13,67	11,66	11,51	11,47	9,54
75. Medan	15,01	14,49	13,08	14,27	13,11
76. Binjai	15,39	13,71	11,90	11,84	11,64
77. Padangsidempuan	15,16	12,61	11,06	10,52	8,58
78. Gunung Sitoli	x	x	x	x	2,56
SUMATERA UTARA	11,51	10,10	9,10	8,45	7,43

Sumber : Sakernas, BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.9.
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja dan Menganggur menurut Provinsi di Indonesia,
2008-2010

PROVINSI	Angkatan Kerja (Penduduk 15 Tahun ke atas)								
	Bekerja (000 Jiwa)			Pengangguran (000 Jiwa)			Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (%)		
	Agustus 2008	Agustus 2009	Agustus 2010	Agustus 2008	Agustus 2009	Agustus 2010	Agustus 2008	Agustus 2009	Agustus 2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
11. NAD	1 622,0	1 732,6	1 776,3	171,4	165,4	162,3	9,56	8,71	8,37
12. Sumatera Utara	5 540,3	5 765,6	6 125,6	554,5	532,4	491,8	9,10	8,45	7,43
13. Sumatera Barat	1 956,4	1 998,9	2 041,5	171,1	173,1	152,6	8,04	7,97	6,95
14. Riau	2 055,9	2 067,4	2 170,2	183,5	193,5	207,2	8,20	8,56	8,72
15. Jambi	1 224,5	1 260,6	1 462,4	66,4	73,9	83,3	5,14	5,54	5,39
16. Sumatera Selatan	3 191,4	3 196,9	3 421,2	280,7	263,5	243,9	8,08	7,61	6,65
17. Bengkulu	770,6	787,3	815,7	39,7	42,1	39,3	4,90	5,08	4,59
18. Lampung	3 313,6	3 387,2	3 737,1	255,2	240,0	220,6	7,15	6,62	5,57
19. Bangka Belitung	492,9	506,3	585,1	31,4	33,1	34,9	5,99	6,14	5,63
21. Kepulauan Riau	612,7	626,5	769,5	53,3	55,3	57,0	8,01	8,11	6,90
31. DKI Jakarta	4 192,0	4 118,4	4 689,8	580,5	569,3	582,8	12,16	12,15	11,05
32. Jawa Barat	16 480,4	16 901,4	16 942,4	2 263,6	2 079,8	1 951,4	12,08	10,96	10,33
33. Jawa Tengah	15 463,7	15 835,4	15 809,4	1 227,3	1 252,3	1 046,9	7,35	7,33	6,21
34. Yogyakarta	1 892,2	1 895,6	1 775,1	107,5	121,0	107,1	5,38	6,00	5,69
35. Jawa Timur	18 882,3	19 305,1	18 698,1	1 296,3	1 033,5	828,9	6,42	5,08	4,25
36. Banten	3 668,9	3 704,8	4 583,1	656,6	652,5	726,4	15,18	14,97	13,68
51. Bali	2 029,7	2 057,1	2 177,4	69,5	66,5	68,8	3,31	3,13	3,06
52. NTB	1 904,8	1 967,4	2 132,9	124,3	131,3	119,1	6,13	6,25	5,29
53. NTT	2 086,1	2 160,7	2 061,2	80,8	89,4	71,2	3,73	3,97	3,34
61. Kalimantan Barat	2 040,8	2 081,2	2 095,7	116,8	119,7	101,6	5,41	5,44	4,62
62. Kalimantan Tengah	982,2	999,0	1 022,6	47,2	48,4	44,2	4,59	4,62	4,14
63. Kalimantan Selatan	1 670,1	1 705,9	1 743,6	110,1	115,8	96,7	6,18	6,36	5,25
64. Kalimantan Timur	1 259,6	1 302,8	1 481,9	157,4	158,2	166,6	11,11	10,83	10,10
71. Sulawesi Utara	912,2	940,2	936,9	108,8	111,0	99,6	10,65	10,56	9,61
72. Sulawesi Tengah	1 131,7	1 149,7	1 164,2	65,3	66,0	56,2	5,45	5,43	4,61
73. Sulawesi Selatan	3 136,1	3 222,3	3 272,4	311,8	314,7	299,0	9,04	8,90	8,37
74. Sulawesi Tenggara	923,1	950,9	997,7	56,1	47,3	48,2	5,73	4,74	4,61
75. Gorontalo	405,1	421,0	432,9	24,3	26,4	23,6	5,65	5,89	5,16
76. Sulawesi Barat	473,3	488,1	514,9	22,7	23,1	17,3	4,57	4,51	3,25
81. Maluku	499,6	533,0	586,4	59,7	63,0	64,9	10,67	10,57	9,97
82. Maluku Utara	394,6	393,8	411,4	27,3	28,6	26,4	6,48	6,76	6,03
91. Papua Barat	316,2	325,8	316,5	26,2	26,6	26,3	7,65	7,56	7,68
92. Papua	1 028,0	1 082,0	1 456,5	47,2	46,0	53,6	4,39	4,08	3,55
INDONESIA	102 552,8	104 870,7	108 207,8	9 394,5	8 962,6	8 319,8	8,39	7,87	7,14

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 2.10.
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Utama di Sumatera Utara,
2009-2010

Kegiatan Utama	Satuan	2009		2010	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Penduduk 15 ke atas	Jiwa	9 034 908	9 108 738	9 228 149	9 520 274
2. Angkatan Kerja	Jiwa	6 322 414	6 298 070	6 402 891	6 617 377
- Bekerja	Jiwa	5 800 771	5 765 643	5 890 066	6 125 571
- Penganggur (Mencari Kerja)	Jiwa	521 643	532 427	512 825	491 806
3. Bukan Angkatan Kerja	Jiwa	2 712 494	2 810 668	2 825 258	2 902 897
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	%	69,98	69,14	69,38	69,51
5. Tingkat Pengangguran Terbuka	%	8,25	8,45	8,01	7,43

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2009-2010

Tabel 2.11.
Angka Partisipasi Sekolah menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara,
2010
(%)

KABUPATEN/KOTA	Kelompok Umur (Tahun)				
	7-12	13-15	16-18	19-24	7-15
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Nias	97,18	83,95	63,28	14,70	93,15
02. Mandailing Natal	98,64	91,34	51,48	8,46	96,13
03. Tapanuli Selatan	99,43	88,05	62,19	9,68	95,83
04. Tapanuli Tengah	98,45	89,81	69,68	10,30	95,84
05. Tapanuli Utara	99,33	96,99	82,83	12,48	98,57
06. Toba Samosir	99,07	95,59	78,24	7,30	98,02
07. Labuhan Batu	98,51	84,04	58,05	8,16	93,60
08. Asahan	98,47	90,84	53,39	8,88	95,79
09. Simalungun	98,89	93,65	68,41	11,76	97,18
10. Dairi	99,35	94,99	64,34	9,44	97,94
11. Karo	99,14	97,28	70,46	5,55	98,59
12. Deli Serdang	99,46	93,52	68,38	15,42	98,28
13. Langkat	99,62	92,89	55,55	6,62	97,48
14. Nias Selatan	92,62	86,33	56,63	12,70	90,60
15. Humbang Hasundutan	99,75	97,08	76,62	10,62	98,90
16. Pakpak Bharat	99,58	95,99	71,21	10,88	98,49
17. Samosir	99,27	94,92	78,90	4,86	97,72
18. Serdang Bedagai	98,97	92,89	56,73	3,59	96,88
19. Batu Bara	99,27	88,18	68,39	7,64	95,41
20. Padang Lawas Utara	99,24	87,43	56,70	6,62	95,90
21. Padang Lawas	98,15	86,31	57,00	10,21	94,60
22. Labuhan Batu Selatan	97,81	86,68	57,53	5,99	94,64
23. Labuhan Batu Utara	97,89	91,49	65,62	6,14	96,02
24. Nias Utara	97,44	85,68	64,79	13,58	93,97
25. Nias Barat	95,16	87,30	63,64	15,61	92,58
71. Sibolga	100,00	95,00	56,67	13,48	98,46
72. Tanjungbalai	98,76	87,77	58,86	8,15	95,25
73. Pematangsiantar	99,35	96,50	56,55	18,11	98,45
74. Tebingtinggi	99,67	92,20	70,87	7,55	97,31
75. Medan	99,78	96,80	83,04	32,40	98,80
76. Binjai	99,65	93,65	74,39	13,35	97,73
77. Padangsidimpuan	99,52	95,31	81,14	28,51	97,99
78. Gunung Sitoli	97,60	84,75	63,63	25,18	93,51
SUMATERA UTARA	98,90	92,26	66,94	15,65	96,86

Sumber : Hasil SUSENAS 2010, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.12.
Persentase Penduduk 10 tahun Ke Atas menurut Tingkat Pendidikan
dan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara,
2010 (%)

KABUPATEN/KOTA	Tidak/Belum Sekolah	Tidak/ Belum Tamat SD	Pendidikan yang Ditamatkan						
			SD	SLTP	SLTA	SLTA Kej	D1/ D2	D 3	D4/ S1/S2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nias	20,51	28,66	31,27	11,68	6,05	1,00	0,34	0,15	0,34
02. Mandailing Natal	1,22	19,91	43,03	18,54	11,08	2,71	0,48	0,80	2,23
03. Tapanuli Selatan	1,09	18,93	36,51	21,61	15,15	3,35	0,72	1,15	1,48
04. Tapanuli Tengah	3,49	29,84	24,76	19,49	13,76	4,39	0,80	0,75	2,72
05. Tapanuli Utara	2,09	18,41	28,34	21,16	15,72	8,52	0,77	1,37	3,62
06. Toba Samosir	1,47	15,83	21,79	21,90	19,89	11,55	1,21	1,80	4,54
07. Labuhan Batu	2,25	17,31	28,99	23,13	19,80	4,14	0,29	1,26	2,84
08. Asahan	4,89	23,47	28,79	19,63	15,18	4,35	0,55	0,92	2,22
09. Simalungun	2,06	18,71	25,90	23,74	18,35	7,14	0,41	1,33	2,36
10. Dairi	1,46	19,32	30,03	24,74	16,19	3,91	0,97	1,42	1,98
11. Karo	2,18	16,12	25,11	23,16	23,43	4,81	0,55	1,84	2,79
12. Deli Serdang	0,92	17,08	20,98	21,85	22,94	9,18	0,64	1,88	4,52
13. Langkat	3,10	21,46	29,57	23,34	15,21	4,65	0,29	0,70	1,69
14. Nias Selatan	31,24	26,29	22,25	11,89	6,42	0,74	0,26	0,37	0,55
15. Humbang Hasundutan	3,05	17,55	26,72	26,67	16,22	5,30	1,17	1,24	2,09
16. Pakpak Bharat	2,83	23,69	30,20	21,65	11,69	6,25	1,10	0,78	1,80
17. Samosir	4,46	17,95	26,63	21,81	19,83	3,20	0,81	2,05	3,26
18. Serdang Bedagai	1,99	20,41	29,56	22,67	15,87	6,19	0,57	0,46	2,29
19. Batu Bara	3,12	24,29	28,56	22,33	11,51	6,43	0,72	0,69	2,34
20. Padang Lawas Utara	0,59	16,55	34,56	24,42	18,16	3,04	0,40	0,53	1,76
21. Padang Lawas	2,10	19,29	37,90	21,25	13,54	2,35	0,56	0,66	2,36
22. Labuhan Batu Selatan	1,77	18,51	33,82	23,11	15,79	4,00	0,30	1,23	1,47
23. Labuhan Batu Utara	1,49	22,16	32,15	24,74	13,64	3,28	0,49	0,63	1,42
24. Nias Utara	12,65	30,75	29,56	14,55	8,08	1,55	1,19	0,20	1,47
25. Nias Barat	22,39	25,71	24,12	13,85	10,27	0,58	1,11	0,58	1,42
71. Sibolga	1,41	16,43	24,38	20,97	23,62	6,86	0,81	1,41	4,11
72. Tanjungbalai	1,28	18,65	31,09	19,64	18,46	5,40	0,52	1,51	3,45
73. Pematangsiantar	1,18	12,39	16,33	21,97	27,80	8,19	1,84	3,33	6,96
74. Tebingtinggi	1,08	13,97	22,96	20,65	24,35	9,66	0,82	1,85	4,67
75. Medan	0,47	9,28	18,21	21,52	32,67	5,75	0,66	2,90	8,56
76. Binjai	0,95	11,69	22,28	25,70	27,74	6,33	0,79	1,04	3,49
77. Padangsidempuan	0,33	13,00	22,99	22,55	26,08	5,12	0,85	2,22	6,85
78. Gunung Sitoli	8,74	23,58	23,22	17,20	17,00	3,33	0,89	1,68	4,38
SUMATERA UTARA	2,86	17,84	25,82	21,69	20,16	5,68	0,62	1,50	3,82

Sumber : Hasil SUSENAS 2010, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.13.
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Sumatera Utara dan Nasional,
1999-2010

Tahun	Sumatera Utara		Nasional	
	Jumlah (Ribu Jiwa)	(%)	Jumlah (Juta Jiwa)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Februari 1999	1 972,7	16,74	47,97	23,43
Februari 2002	1 883,9	15,84	38,40	18,20
Februari 2003	1 889,4	15,89	37,30	17,42
Maret 2004	1 800,1	14,93	36,80	16,69
Juli 2005	1 840,2	14,68	35,10	15,97
Mei 2006	1 979,7	15,66	39,30	17,75
Maret 2007	1 768,4	13,90	37,17	16,58
Maret 2008	1 613,8	12,55	34,96	15,42
Maret 2009	1 499,7	11,51	32,53	14,15
Maret 2010	1 490,9	11,31	31,02	13,33

Sumber : Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 1999-2010, BPS Prov. Sumatera Utara

Tabel 2.14.
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara,
2006-2009

KABUPATEN/KOTA	Jumlah (000 Jiwa)				Persentase (%)			
	2006	2007	2008	2009	2006	2007	2008	2009
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
01. Nias	159,98	139,3	110,60	98,94	36,19	31,75	25,19	22,57
02. Mandailing Natal	84,39	77,4	60,71	55,24	20,40	18,74	14,46	13,02
03. Tapanuli Selatan	152,05	128,4	87,58	33,24	24,17	20,33	13,77	12,67
04. Tapanuli Tengah	93,09	83,1	60,40	57,01	31,26	27,47	19,35	17,83
05. Tapanuli Utara	55,72	52,4	37,52	35,09	21,73	20,06	14,15	13,10
06. Toba Samosir	30,18	25,6	19,78	17,34	17,85	15,28	11,62	10,07
07. Labuhan Batu	140,18	123,4	109,71	102,09	14,20	12,33	10,76	9,85
08. Asahan	138,94	91,8	88,02	83,66	13,38	13,77	12,89	12,09
09. Simalungun	163,11	124,4	124,65	107,50	19,39	14,84	14,75	12,67
10. Dairi	59,3	42,2	29,82	27,09	22,16	15,82	11,07	10,03
11. Karo	71,79	50,5	46,05	41,82	20,96	14,47	12,86	11,42
12. Deli Serdang	102,81	94,8	88,99	91,44	6,29	5,67	5,16	5,17
13. Langkat	199,24	185,8	152,98	133,14	19,65	18,23	14,81	12,75
14. Nias Selatan	102,07	91,1	65,82	59,91	37,66	33,84	24,36	22,19
15. Humbang Hasundutan	33,81	28,4	19,98	17,65	22,14	18,84	12,99	11,31
16. Pakpak Bharat	8,24	8,6	6,13	5,93	23,67	22,42	15,02	13,99
17. Samosir	39,97	36,1	24,44	22,85	30,59	22,76	18,76	17,55
18. Serdang Bedagai	74,71	72,6	66,32	60,42	12,34	11,84	10,61	9,51
19. Batu Bara	x	67,7	51,67	49,50	x	17,89	13,64	12,87
20. Padang Lawas Utara	x	x	x	22,74	x	x	x	11,83
21. Padang Lawas	x	x	x	21,91	x	x	x	11,90
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	x	x	x	x	x	x
23. Labuhan Batu Utara	x	x	x	x	x	x	x	x
24. Nias Utara	x	x	x	x	x	x	x	x
25. Nias Barat	x	x	x	x	x	x	x	x
71. Sibolga	9,28	9,0	16,57	15,00	10,09	9,73	17,67	15,82
72. Tanjungbalai	19,58	18,2	29,79	28,30	12,51	11,52	18,35	17,10
73. Pematangsiantar	28,41	22,0	31,59	29,13	12,07	9,46	13,36	12,25
74. Tebingtinggi	14,37	13,4	23,07	20,53	10,42	9,67	16,5	14,58
75. Medan	160,65	148,1	217,30	200,40	7,77	7,17	10,43	9,58
76. Binjai	15,59	14,0	20,33	17,88	6,38	5,72	8,12	7,04
77. Padangsidempuan	22,22	20,0	21,70	18,51	12,22	10,92	11,61	9,77
78. Gunung Sitoli	x	x	x	x	x	x	x	x

Sumber : SUSENAS, BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan: *) Kondisi Bulan Juli

x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.15.
Angka Kelahiran Total (TFR), Angka Kematian Bayi (IMR) dan Angka Harapan Hidup (e_0)
menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara,
2007-2009

KABUPATEN/KOTA	TFR (Rata-rata kelahiran per wanita Usia Subur)		IMR (Kematian bayi per 1000 kelahiran hidup)		e_0 (Angka harapan hidup saat lahir/Tahun)		
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2009
[1]	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nias	2,87	2,78	27,1	25,2	69,0	69,15	69,38
02. Mandailing Natal	2,85	2,68	41,5	34,9	63,4	63,46	63,54
03. Tapanuli Selatan	2,94	2,85	26,0	26,2	66,9	66,99	67,03
04. Tapanuli Tengah	3,05	2,96	28,1	27,0	67,6	67,71	67,91
05. Tapanuli Utara	3,14	3,05	26,5	25,6	68,6	68,95	69,32
06. Toba Samosir	3,13	3,05	27,6	26,3	70,5	70,54	70,61
07. Labuhan Batu	2,95	2,86	35,1	30,7	68,2	68,66	69,20
08. Asahan	2,91	2,85	34,7	30,5	68,6	68,69	68,84
09. Simalungun	2,61	2,54	26,5	25,3	68,7	68,73	68,85
10. Dairi	2,99	2,90	26,3	25,4	67,7	67,90	68,15
11. Karo	2,35	2,31	11,5	10,6	71,9	71,99	72,09
12. Deli Serdang	2,45	2,42	22,9	20,4	69,8	70,07	70,36
13. Langkat	2,46	2,43	19,6	18,4	68,9	68,99	69,03
14. Nias Selatan	x	2,78	29,3	27,9	68,9	69,20	69,60
15. Humbang Hasundutan	x	3,05	31,5	30,1	67,6	67,69	67,78
16. Pakpak Bharat	x	2,90	31,2	29,6	66,8	67,05	67,32
17. Samosir	x	3,05	27,9	26,3	69,5	69,52	69,62
18. Serdang Bedagai	x	2,42	23,9	22,6	68,8	68,79	68,89
19. Batu Bara	x	2,85	34,7	30,5	68,2	68,34	68,46
20. Padang Lawas Utara	x	x	x	x	x	66,48	66,53
21. Padang Lawas	x	x	x	x	x	66,90	66,97
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	x	x	x	69,28	69,62
23. Labuhan Batu Utara	x	x	x	x	x	68,82	69,22
24. Nias Utara	x	x	x	x	x	x	69,06
25. Nias Barat	x	x	x	x	x	x	69,07
71. Sibolga	2,63	2,56	20,8	18,9	70,1	70,11	70,17
72. Tanjungbalai	2,91	2,84	31,0	27,6	69,4	69,66	70,05
73. Pematangsiantar	2,22	2,16	13,7	12,3	71,7	71,83	72,00
74. Tebingtinggi	2,30	2,24	17,2	15,4	71,0	71,07	71,20
75. Medan	2,13	2,08	13,8	11,4	71,4	71,50	71,71
76. Binjai	2,27	2,21	17,3	15,6	71,5	71,54	71,65
77. Padangsidimpuan	2,62	2,58	25,3	23,1	69,2	69,35	69,47
78. Gunung Sitoli	x	x	x	x	x	x	69,55
SUMATERA UTARA	2,52	2,49	26,9	25,6	69,1	69,20	69,35

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : *) Angka Sementara, x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.16.
 Persentase Balita Usia - 59 Bulan menurut Status Gizi dan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara,
 2003-2005
 (%)

KABUPATEN/KOTA	2003		2005	
	Gizi Buruk	Gizi Kurang	Gizi Buruk	Gizi Kurang
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01. Nias	15,50	20,16	14,63	4,88
02. Mandailing Natal	12,56	11,16	7,83	15,96
03. Tapanuli Selatan	1,58	16,60	8,37	15,14
04. Tapanuli Tengah	17,71	23,43	11,24	21,33
05. Tapanuli Utara	14,63	25,00	6,23	21,80
06. Toba Samosir	9,02	26,32	7,28	22,36
07. Labuhan Batu	18,93	19,82	12,99	25,32
08. Asahan	9,35	26,35	9,09	20,17
09. Simalungun	14,23	13,85	9,76	19,02
10. Dairi	19,09	16,18	12,08	18,79
11. Karo	11,43	10,95	6,56	15,16
12. Deli Serdang	11,80	23,31	9,11	28,93
13. Langkat	24,88	22,49	15,85	24,91
14. Nias Selatan	x	x	28,81	37,29
15. Humbang Hasundutan	x	x	17,53	22,71
16. Pakpak Bharat	x	x	18,27	19,23
17. Samosir	x	x	8,36	22,78
18. Serdang Bedagai	x	x	7,69	20,38
19. Batu Bara	x	x	x	x
20. Padang Lawas Utara	x	x	x	x
21. Padang Lawas	x	x	x	x
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	x	x
23. Labuhan Batu Utara	x	x	x	x
24. Nias Utara	x	x	x	x
25. Nias Barat	x	x	x	x
71. Sibolga	12,61	9,66	14,89	25,53
72. Tanjungbalai	10,54	8,65	12,57	14,86
73. Pematangsiantar	2,98	12,77	1,99	3,59
74. Tebingtinggi	4,27	11,11	15,35	18,60
75. Medan	16,00	25,25	11,89	15,05
76. Binjai	10,40	19,08	19,15	18,72
77. Padangsidimpuan	x	x	8,25	17,82
78. Gunung Sitoli	x	x	x	x
SUMATERA UTARA	12,76	18,67	10,45	18,20

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : x) Tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.17.
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Provinsi di Indonesia,
2006-2009

PROVINSI	2006	2007	2008	2009
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
11. NAD	69,4	70,35	70,76	71,31
12. Sumatera Utara	72,5	72,78	73,29	73,80
13. Sumatera Barat	71,6	72,23	72,96	73,44
14. Riau	73,8	74,63	75,09	75,60
15. Jambi	71,3	73,68	71,99	72,45
16. Sumatera Selatan	71,1	71,46	72,05	72,61
17. Bengkulu	71,3	71,40	72,14	72,55
18. Lampung	69,4	71,62	70,30	70,93
19. Bangka Belitung	71,2	71,57	72,19	72,55
21. Kepulauan Riau	72,8	69,78	74,18	74,54
31. DKI Jakarta	76,3	76,59	77,03	77,36
32. Jawa Barat	70,3	70,71	71,12	71,64
33. Jawa Tengah	70,3	69,29	71,60	72,10
34. Yogyakarta	73,7	70,92	74,88	75,23
35. Jawa Timur	69,2	74,15	70,38	71,06
36. Banten	69,1	69,78	69,70	70,06
51. Bali	70,1	67,53	70,98	71,52
52. NTB	63,0	73,49	64,12	64,66
53. NTT	64,8	68,01	66,15	66,60
61. Kalimantan Barat	67,1	73,77	68,17	68,79
62. Kalimantan Tengah	73,4	74,68	73,88	74,36
63. Kalimantan Selatan	67,7	68,83	68,72	69,30
64. Kalimantan Timur	73,3	69,34	74,52	75,11
71. Sulawesi Utara	74,4	69,62	75,16	75,68
72. Sulawesi Tengah	68,8	67,72	70,09	70,70
73. Sulawesi Selatan	68,8	68,32	70,22	70,94
74. Sulawesi Tenggara	67,8	72,47	69,00	69,52
75. Gorontalo	68,0	63,71	69,29	69,79
76. Sulawesi Barat	67,1	65,36	68,55	69,18
81. Maluku	69,7	69,96	70,38	70,96
82. Maluku Utara	67,5	67,82	68,18	68,63
91. Irian Jaya Barat	66,1	67,28	67,95	68,58
92. Papua	62,8	63,41	64,00	64,53
INDONESIA	70,1	70,59	71,17	71,76

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 2.18.
Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara,
2006-2009

KABUPATEN/KOTA	2006	2007	2008	2009
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01. Nias	66,8	67,07	67,55	68,26
02. Mandailing Natal	69,4	69,51	69,92	70,27
03. Tapanuli Selatan	72,5	72,96	73,33	73,64
04. Tapanuli Tengah	69,5	70,01	70,48	70,91
05. Tapanuli Utara	72,6	72,99	73,53	73,85
06. Toba Samosir	75,2	75,33	75,75	76,22
07. Labuhan Batu	72,0	72,54	73,08	73,61
08. Asahan	70,7	71,16	71,57	72,16
09. Simalungun	71,7	72,13	72,49	73,13
10. Dairi	71,3	71,49	72,01	72,38
11. Karo	73,5	74,01	74,43	74,84
12. Deli Serdang	73,2	73,76	74,36	74,67
13. Langkat	71,5	71,83	72,24	72,82
14. Nias Selatan	64,5	65,06	65,59	66,27
15. Humbang Hasundutan	70,5	70,79	71,24	71,64
16. Pakpak Bharat	69,1	69,47	69,95	70,36
17. Samosir	72,8	72,87	73,24	73,42
18. Serdang Bedagai	71,5	72,20	72,59	72,94
19. Batu Bara	70,4	70,55	70,98	71,25
20. Padang Lawas Utara	x	x	71,85	72,11
21. Padang Lawas	x	x	71,15	71,68
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	73,16	73,52
23. Labuhan Batu Utara	x	x	72,80	73,10
24. Nias Utara	x	x	x	67,36
25. Nias Barat	x	x	x	65,96
71. Sibolga	73,7	73,93	74,39	74,82
72. Tanjungbalai	71,9	72,80	73,26	73,64
73. Pematangsiantar	75,9	76,52	76,95	77,18
74. Tebingtinggi	75,0	75,27	75,69	76,10
75. Medan	75,6	76,22	76,70	76,99
76. Binjai	75,3	75,51	75,88	76,09
77. Padangsidimpuan	73,6	73,79	74,26	74,77
78. Gunung Sitoli	x	x	x	71,33
SUMATERA UTARA	72,5	72,78	73,29	73,80

Kategori: - Rendah : (IPM < 50)

- MB : Menengah Bawah (50 ≤ IPM < 66)

- MA : Menengah Atas (66 ≤ IPM < 80) - Tinggi : (IPM ≥ 80)

x) Data masing bergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.19.
 Persentase Rumahtangga menurut Dinding Terluas dan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara,
 2010
 (%)

KABUPATEN/KOTA	Dinding Terluas				Jumlah
	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Nias	29,00	66,60	3,49	0,92	100,00
02. Mandailing Natal	29,01	62,91	8,08	0,00	100,00
03. Tapanuli Selatan	29,97	69,53	0,50	0,00	100,00
04. Tapanuli Tengah	36,19	63,81	0,00	0,00	100,00
05. Tapanuli Utara	20,08	79,92	0,00	0,00	100,00
06. Toba Samosir	32,32	65,42	2,08	0,19	100,00
07. Labuhan Batu	53,70	45,41	0,71	0,18	100,00
08. Asahan	53,04	43,15	2,41	1,40	100,00
09. Simalungun	51,39	44,28	4,07	0,26	100,00
10. Dairi	18,71	76,71	4,58	0,00	100,00
11. Karo	43,35	52,54	3,52	0,59	100,00
12. Deli Serdang	68,61	18,57	12,41	0,41	100,00
13. Langkat	47,73	41,72	10,55	0,00	100,00
14. Nias Selatan	40,54	57,19	2,10	0,17	100,00
15. Humbang Hasundutan	23,06	76,49	0,45	0,00	100,00
16. Pakpak Bharat	13,84	83,03	3,13	0,00	100,00
17. Samosir	29,00	70,37	0,19	0,44	100,00
18. Serdang Bedagai	59,68	24,98	15,34	0,00	100,00
19. Batu Bara	58,51	32,86	8,64	0,00	100,00
20. Padang Lawas Utara	37,17	60,74	2,09	0,00	100,00
21. Padang Lawas	32,60	66,23	1,17	0,00	100,00
22. Labuhan Batu Selatan	50,30	47,46	1,64	0,60	100,00
23. Labuhan Batu Utara	38,57	58,32	2,91	0,20	100,00
24. Nias Utara	23,60	73,74	1,90	0,75	100,00
25. Nias Barat	25,42	71,76	1,83	1,00	100,00
71. Sibolga	48,73	51,09	0,18	0,00	100,00
72. Tanjungbalai	43,29	56,37	0,34	0,00	100,00
73. Pematangsiantar	66,15	32,14	1,54	0,17	100,00
74. Tebingtinggi	73,94	22,67	3,38	0,00	100,00
75. Medan	82,52	16,70	0,66	0,11	100,00
76. Binjai	73,80	19,32	6,40	0,47	100,00
77. Padangsidimpuan	56,03	43,81	0,00	0,17	100,00
78. Gunung Sitoli	41,92	55,79	1,70	0,58	100,00
SUMATERA UTARA	54,34	40,39	5,02	0,26	100,00

Sumber : Hasil SUSENAS 2010, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.20.
 Persentase Rumahtangga menurut Sumber Air Minum dan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara,
 2010
 (%)

KABUPATEN/KOTA	Sumber Air Minum					
	Air Kemasan	Ledeng	Pompa	Sumur	Mata Air	Air lainnya (Sungai, hujan)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Nias	0,00	0,00	0,21	60,09	32,66	7,04
02. Mandailing Natal	1,49	2,48	4,28	51,93	26,15	13,67
03. Tapanuli Selatan	0,54	6,28	1,37	28,19	55,73	7,88
04. Tapanuli Tengah	1,66	15,90	0,32	36,18	40,78	5,17
05. Tapanuli Utara	0,52	12,65	16,51	11,80	46,99	11,51
06. Toba Samosir	3,07	14,66	24,87	21,84	30,08	5,48
07. Labuhan Batu	15,11	5,55	4,44	39,77	0,89	34,23
08. Asahan	16,77	6,54	41,36	29,97	0,98	4,38
09. Simalungun	0,63	25,95	49,11	4,03	19,08	1,20
10. Dairi	1,03	16,13	1,57	7,73	47,76	25,79
11. Karo	0,96	34,02	10,27	5,38	44,46	4,90
12. Deli Serdang	36,23	10,56	14,06	35,96	2,99	0,20
13. Langkat	11,37	4,01	24,32	50,38	4,98	4,94
14. Nias Selatan	0,98	1,49	0,60	42,34	50,31	4,29
15. Humbang Hasundutan	0,41	2,11	20,01	15,03	47,46	14,98
16. Pakpak Bharat	0,75	5,10	0,70	2,84	52,40	38,22
17. Samosir	0,59	10,95	4,28	7,49	34,04	42,64
18. Serdang Bedagai	10,85	2,46	61,09	24,30	1,30	0,00
19. Batu Bara	11,56	16,30	40,17	31,73	0,25	0,00
20. Padang Lawas Utara	3,14	0,23	3,62	66,14	9,92	16,95
21. Padang Lawas	4,64	0,00	1,01	74,18	10,76	9,41
22. Labuhan Batu Selatan	5,50	15,62	11,60	56,75	0,21	10,31
23. Labuhan Batu Utara	7,23	6,11	22,23	44,30	2,10	18,04
24. Nias Utara	0,00	4,96	4,07	42,53	24,40	24,05
25. Nias Barat	0,16	0,00	0,33	60,30	21,93	17,27
71. Sibolga	5,48	75,36	1,64	2,00	15,33	0,18
72. Tanjungbalai	12,90	79,29	1,02	0,68	0,00	6,11
73. Pematangsiantar	8,03	82,05	5,30	0,85	2,56	1,20
74. Tebingtinggi	19,97	16,58	51,44	11,84	0,00	0,17
75. Medan	40,49	49,11	4,31	5,86	0,00	0,22
76. Binjai	28,38	9,09	8,49	53,46	0,39	0,19
77. Padangsidimpuan	6,13	27,18	3,95	53,08	9,18	0,49
78. Gunung Sitoli	6,15	15,05	9,38	36,25	27,91	5,24
SUMATERA UTARA	16,48	19,32	17,64	28,08	12,51	5,96

Sumber : Hasil SUSENAS 2010, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.21.
 Persentase Rumahtangga menurut Sumber Penerangan dan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara,
 2010
 (%)

KABUPATEN/KOTA	Sumber Penerangan				
	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Petromak Aladin	Pelita Sentir/ Obor	Lainnya
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Nias	45,29	8,81	12,02	30,39	3,49
02. Mandailing Natal	64,20	5,96	5,00	24,84	0,00
03. Tapanuli Selatan	80,52	4,01	5,51	9,96	0,00
04. Tapanuli Tengah	81,62	6,89	3,32	8,17	0,00
05. Tapanuli Utara	91,30	0,96	0,65	7,10	0,00
06. Toba Samosir	88,14	7,70	1,13	3,02	0,00
07. Labuhan Batu	81,22	7,40	3,99	7,03	0,37
08. Asahan	92,13	4,01	0,42	3,32	0,12
09. Simalungun	95,57	2,72	0,31	1,40	0,00
10. Dairi	85,15	2,95	1,02	10,47	0,41
11. Karo	95,86	1,58	1,61	0,57	0,38
12. Deli Serdang	96,27	1,55	0,06	1,79	0,33
13. Langkat	92,56	4,18	0,21	3,05	0,00
14. Nias Selatan	34,09	15,02	9,43	38,66	2,79
15. Humbang Hasundutan	91,96	0,19	0,49	7,36	0,00
16. Pakpak Bharat	74,12	4,57	1,14	20,17	0,00
17. Samosir	92,19	4,30	0,58	2,36	0,58
18. Serdang Bedagai	98,93	0,00	0,00	1,07	0,00
19. Batu Bara	90,28	4,39	0,00	5,08	0,25
20. Padang Lawas Utara	73,55	10,56	1,28	14,61	0,00
21. Padang Lawas	73,08	3,87	1,51	21,35	0,19
22. Labuhan Batu Selatan	76,73	17,79	2,23	3,25	0,00
23. Labuhan Batu Utara	73,32	12,55	2,63	10,54	0,96
24. Nias Utara	45,86	11,07	7,85	33,91	1,31
25. Nias Barat	43,36	11,13	18,44	26,25	0,83
71. Sibolga	97,08	2,74	0,18	0,00	0,00
72. Tanjungbalai	97,62	1,19	0,34	0,68	0,17
73. Pematangsiantar	98,46	1,20	0,17	0,00	0,17
74. Tebingtinggi	99,83	0,00	0,00	0,00	0,17
75. Medan	99,23	0,44	0,33	0,00	0,00
76. Binjai	96,42	2,75	0,19	0,44	0,19
77. Padangsidimpuan	94,59	2,06	2,57	0,47	0,31
78. Gunung Sitoli	76,39	6,38	6,51	10,33	0,39
SUMATERA UTARA	89,18	3,73	1,42	5,43	0,24

Sumber : Hasil SUSENAS 2010, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.1.
PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha,
2006-2010
(Juta Rupiah)

0

Lapangan Usaha/Sektor	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	35 807 654,11	41 010 151,99	48 871 765,56	54 431 193,86	63 181 840,90
2. Pertambangan dan Penggalian	2 039 248,22	2 404 920,74	2 980 895,13	3 229 567,32	3 789 746,34
3. Industri Pengolahan	41 192 510,59	45 531 176,74	51 640 677,43	55 050 579,35	63 293 454,80
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	1 879 862,14	1 897 556,63	2 073 312,88	2 324 645,74	2 609 894,79
5. Konstruksi	9 400 428,16	10 548 464,65	12 762 993,46	14 901 551,16	17 519 791,54
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	30 340 309,42	34 846 207,69	41 281 117,56	44 941 661,81	52 384 317,53
7. Pengangkutan dan Komunikasi	14 339 078,56	16 363 685,10	18 568 818,44	21 040 748,98	24 907 449,76
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	9 725 731,38	11 587 849,03	14 409 707,86	15 728 676,89	18 203 835,04
9. Jasa-jasa	15 651 976,52	17 629 724,75	21 342 408,45	24 704 990,74	29 809 876,57
Total	160 376 799,09	181 819 737,32	213 931 696,78	236 353 615,83	275 700 207,28

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.2.
PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha,
2006-2010
(Juta Rupiah)

Lapangan Usaha/Sektor	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	22 724 491,30	23 856 154,64	25 300 636,80	26 526 925,33	27 875 198,86
2. Pertambangan dan Penggalian	1 119 581,92	1 229 049,96	1 304 347,23	1 322 982,71	1 400 653,33
3. Industri Pengolahan	22 470 565,67	23 615 200,05	24 305 226,50	24 977 108,56	26 105 212,34
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	738 314,65	739 918,09	772 943,16	816 004,86	873 645,59
5. Konstruksi	6 085 612,46	6 559 295,79	7 090 648,44	7 554 364,75	8 066 154,37
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	17 095 259,95	18 386 279,50	19 515 522,71	20 575 432,20	21 914 837,97
7. Pengangkutan dan Komunikasi	8 259 198,32	9 076 562,32	9 883 239,41	10 630 443,48	11 633 899,19
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	5 977 573,44	6 720 615,60	7 479 836,46	7 939 209,49	8 795 145,94
9. Jasa-jasa	8 876 806,68	9 609 197,33	10 519 959,39	11 216 753,43	11 976 155,15
Total	93 347 404,39	99 792 273,27	106 172 360,10	111 559 224,82	118 640 902,74

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.3.
Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha,
2006-2010
(%)

Lapangan Usaha/Sektor	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	2,40	4,98	6,05	4,85	5,08
2. Pertambangan dan Penggalian	4,17	9,78	6,13	1,43	5,87
3. Industri Pengolahan	5,47	5,09	2,92	2,76	4,52
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	3,08	0,22	4,46	5,57	7,06
5. Konstruksi	10,33	7,78	8,10	6,54	6,77
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	6,95	7,55	6,14	5,43	6,51
7. Pengangkutan dan Komunikasi	11,91	9,90	8,89	7,56	9,44
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	9,87	12,43	11,30	6,14	10,78
9. Jasa-jasa	7,09	8,25	9,48	6,62	6,77
Total	6,20	6,90	6,39	5,07	6,35

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.4.
Distribusi PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha,
2006-2010
(%)

Lapangan Usaha/Sektor	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	22,33	22,56	22,84	23,03	22,92
2. Pertambangan dan Penggalian	1,27	1,32	1,39	1,37	1,37
3. Industri Pengolahan	25,68	25,04	24,14	23,29	22,96
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	1,17	1,04	0,97	0,98	0,95
5. Konstruksi	5,86	5,80	5,97	6,30	6,35
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	18,92	19,17	19,30	19,01	19,00
7. Pengangkutan dan Komunikasi	8,94	9,00	8,68	8,90	9,03
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	6,06	6,37	6,74	6,65	6,60
9. Jasa-jasa	9,76	9,70	9,98	10,45	10,81
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.5.
PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku menurut Penggunaan,
2006-2010
(Juta Rupiah)

Jenis Penggunaan	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah tangga	88 750 480,36	106 229 557,47	120 071 975,46	138 634 112,60	166 555 476,69
2. Konsumsi Lembaga Non Profit	734 000,57	860 278,26	935 057,57	1 039 959,43	1 104 138,49
3. Konsumsi Pemerintah	13 402 815,83	15 795 796,02	20 414 446,21	24 286 742,22	29 290 407,33
4. Pembentukan Modal	26 664 386,45	32 944 443,07	42 719 741,59	49 982 798,86	57 013 907,76
5. Perubahan Stok	1 093 423,52	1 239 603,25	1 916 424,06	1 079 386,52	1 135 991,64
6. Ekspor	69 832 557,94	76 889 685,28	91 689 168,21	92 958 921,06	108 399 935,64
7. Dikurangi Impor	40 100 865,58	52 209 626,02	63 815 116,33	71 628 304,85	87 799 650,27
Total	160 376 799,09	181 819 737,32	213 931 696,78	236 353 615,83	275 700 207,28

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.6.
PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Penggunaan,
2006-2010
(Juta Rupiah)

Jenis Penggunaan	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah tangga	53 771 629,72	58 465 863,77	63 566 633,01	68 475 416,56	74 120 391,29
2. Konsumsi Lembaga Non Profit	463 176,76	492 513,51	515 495,75	538 711,94	562 151,63
3. Konsumsi Pemerintah	7 326 407,41	8 527 041,89	9 367 413,96	10 365 668,72	11 505 694,89
4. Pembentukan Modal	16 603 713,89	18 809 371,68	20 902 176,32	22 308 844,51	23 413 254,46
5. Perubahan Stok	1 513 862,63	1 470 850,16	1 095 211,41	705 296,67	700 658,76
6. Ekspor	43 407 873,90	47 422 843,61	52 347 862,23	51 851 799,18	57 188 111,33
7. Dikurangi Impor	29 379 259,92	35 396 211,36	41 622 432,59	42 686 512,78	48 849 359,61
Total	93 347 404,39	99 792 273,27	106,172,360,10	111 559 224,81	118 640 902,74

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara
Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.7.
 Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Penggunaan,
 2006-2010
 (%)

Jenis Penggunaan	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah tangga	7,24	8,73	8,72	7,72	8,24
2. Konsumsi Lembaga Non Profit	2,85	6,33	4,67	4,50	4,35
3. Konsumsi Pemerintah	2,76	16,39	9,86	10,66	11,00
4. Pembentukan Modal	13,36	13,28	11,13	6,73	4,95
5. Perubahan Stok	61,47	27,47	-25,54	-35,6	-0,66
6. Ekspor	-3,70	9,25	10,39	-0,95	10,29
7. Dikurangi Impor	10,66	20,48	17,59	2,56	14,44
Total	6,20	6,90	6,39	5,07	6,35

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.8.
Distribusi PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku menurut Penggunaan,
2006-2010
(%)

Jenis Penggunaan	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah tangga	55,34	58,46	56,13	58,66	60,41
2. Konsumsi Lembaga Non Profit	0,46	0,47	0,44	0,44	0,40
3. Konsumsi Pemerintah	8,36	8,69	9,54	10,28	10,62
4. Pembentukan Modal	16,63	18,12	19,97	21,15	20,68
5. Perubahan Stok	0,68	0,68	0,90	0,46	0,41
6. Ekspor	43,54	42,29	42,86	39,33	39,32
7. Dikurangi Impor	25,00	28,72	29,83	30,31	31,85
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.9.1
PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kabupaten/Kota,
2005-2009
(Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota	2005	2006	2007	2008	2009*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Nias	2 422 129,42	2 761 706,81	3 181 870,96	3 666 950,17	982 253,67
02. Mandailing Natal	2 000 004,55	2 260 838,78	2 603 792,06	3 012 042,09	3 502 980,23
03. Tapanuli Selatan	3 678 651,31	4 219 349,79	4 598 180,35	2 558 434,15	2 761 514,37
04. Tapanuli Tengah	1 294 341,70	1 454 006,12	1 616 001,16	1 796 326,59	1 987 160,77
05. Tapanuli Utara	2 155 279,12	2 418 455,22	2 729 499,54	3 126 116,99	3 392 626,16
06. Toba Samosir	1 895 770,53	2 121 109,48	2 414 619,87	2 744 392,07	3 056 049,03
07. Labuhan Batu	10 918 368,82	12 593 775,19	14 371 160,43	16 626 178,12	6 658 794,89
08. Asahan	15 527 794,21	16 648 380,10	8 174 125,38	9 505 603,03	10 435 935,63
09. Simalungun	6 256 958,54	6 881 624,93	7 647 485,63	8 412 298,16	9 221 621,92
10. Dairi	2 303 591,46	2 552 751,86	2 860 204,81	3 116 742,54	3 392 997,00
11. Karo	3 683 020,64	3 978 802,61	4 483 323,77	5 058 679,19	5 646 544,41
12. Deli Serdang	19 136 227,10	21 459 069,57	26 041 987,53	30 116 831,18	34 172 480,34
13. Langkat	8 463 444,22	9 885 078,22	11 455 318,87	13 243 635,27	14 786 580,21
14. Nias Selatan	1 458 639,29	1 551 647,70	1 692 133,66	1 854 542,38	2 031 682,74
15. Humbang Hasundutan	1 380 383,39	1 535 581,53	1 727 279,30	1 983 027,94	2 189 647,13
16. Pakpak Bharat	188 493,17	207 589,39	231 068,59	258 923,60	290 299,80
17. Samosir	1 101 101,70	1 196 464,98	1 287 457,77	1 392 382,27	1 519 319,31
18. Serdang Bedagai	5 059 769,44	5 684 316,88	6 429 010,30	7 472 748,72	8 490 357,48
19. Batu Bara	x	x	11 449 673,99	13 191 957,89	14 517 227,59
20. Padang Lawas Utara	x	x	x	1 271 658,20	1 424 469,11
21. Padang Lawas	x	x	x	1 214 722,27	1 349 482,61
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	x	x	5 472 191,07
23. Labuhan Batu Utara	x	x	x	x	6 284 978,78
24. Nias Utara	x	x	x	x	998 844,03
25. Nias Barat	x	x	x	x	506 339,01
Kota					
71. Sibolga	826 274,03	941 673,62	1 075 260,77	1 235 092,85	1 361 122,72
72. Tanjungbalai	1 763 001,23	1 972 647,91	2 229 501,59	2 480 130,42	2 754 806,97
73. Pematangsiantar	2 556 769,18	2 749 779,17	3 094 556,17	3 464 686,68	3 746 215,84
74. Tebingtinggi	1 255 433,39	1 416 384,25	1 610 172,00	1 823 672,20	2 032 877,02
75. Medan	42 792 454,25	48 849 946,89	55 452 504,62	65 316 256,81	72 666 893,70
76. Binjai	2 494 767,05	2 889 991,13	3 311 286,67	3 815 248,61	4 312 459,39
77. Padangsidimpuan	1 141 154,80	1 320 831,47	1 511 815,57	1 744 259,36	1 899 012,29
78. Gunung Sitoli	x	x	x	x	1 775 104,56
Sumatera Utara	139 618 313,54	160 376 799,09	181 819 737,32	213 931 696,78	236 353 615,83

Keterangan : *) Angka Sementara x) Masih bergabung dengan Kabupaten induk

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.9.2.
PDRB Perkapita Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kabupaten/Kota,
2005-2009
(Rupiah)

Kabupaten/Kota	2005	2006	2007	2008	2009*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Nias	5 482 325	6 247 937	7 189 889	8 268 357	9 611 315
02. Mandailing Natal	5 179 346	5 464 263	6 235 284	7 108 701	8 148 569
03. Tapanuli Selatan	5 869 857	6 705 768	7 214 960	9 697 945	10 387 295
04. Tapanuli Tengah	4 573 080	4 881 787	5 282 396	5 709 294	6 141 496
05. Tapanuli Utara	8 412 454	9 430 734	10 348 813	11 682 270	12 497 057
06. Toba Samosir	11 947 356	12 542 335	14 262 458	15 971 275	17 517 893
07. Labuhan Batu	11 471 610	12 757 621	14 268 640	16 173 891	15 946 001
08. Asahan	15 158 399	16 030 346	12 081 089	13 805 668	14 895 584
09. Simalungun	7 574 084	8 180 743	9 036 067	9 860 720	10 724 325
10. Dairi	8 816 326	9 538 398	10 641 435	11 459 328	12 389 938
11. Karo	11 647 499	11 615 077	12 759 625	14 017 621	15 235 442
12. Deli Serdang	12 191 491	13 131 921	15 442 666	17 324 145	19 108 374
13. Langkat	8 721 307	9 750 050	11 149 662	12 703 447	13 979 039
14. Nias Selatan	5 060 626	5 725 088	6 222 361	6 796 980	7 422 133
15. Humbang Hasundutan	9 022 291	10 052 446	11 227 983	12 769 837	13 852 389
16. Pakpak Bharat	5 456 927	5 961 444	5 966 756	6 305 674	6 780 488
17. Samosir	8 400 675	9 156 947	9 812 566	10 584 514	11 507 990
18. Serdang Bedagai	8 602 475	9 385 791	10 391 898	11 847 815	13 204 638
19. Batu Bara	x	x	30 627 532	34 491 123	37 270 488
20. Padang Lawas Utara	x	x	x	6 579 460	7 632 052
21. Padang Lawas	x	x	x	6 558 692	6 928 454
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	x	x	19 504 391
23. Labuhan Batu Utara	x	x	x	x	17 874 350
24. Nias Utara	x	x	x	x	8 226 626
25. Nias Barat	x	x	x	x	6 528 689
Kota					
71. Sibolga	9 313 593	10 242 151	11 536 266	13 054 018	14 173 342
72. Tanjungbalai	11 536 909	12 606 793	13 940 310	15 152 405	16 446 609
73. Pematangsiantar	11 092 900	11 682 694	13 078 887	14 510 379	15 548 400
74. Tebingtinggi	9 253 513	10 266 704	11 549 986	12 928 436	14 244 113
75. Medan	21 015 995	23 629 967	26 619 468	31 071 834	34 259 820
76. Binjai	10 486 444	11 831 812	13 338 194	15 100 805	16 773 145
77. Padangsidimpuan	6 429 077	7 262 703	8 166 149	9 253 414	9 895 224
78. Gunung Sitoli	x	x	x	x	14 848 716
Sumatera Utara	11 326 516	12 684 532	14 166 626	16 402 890	17 840 182

Keterangan : *) Angka Sementara x) Masih bergabung dengan Kabupaten induk

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.10.1.
PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kabupaten/Kota,
2005-2009
(Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota	2005	2006	2007	2008	2009*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Nias	1 557 129,03	1 630 289,49	1 738 560,13	1 855 076,73	468 225,35
02. Mandailing Natal	1 492 089,16	1 583 730,32	1 685 696,04	1 794 258,45	1 909 225,78
03. Tapanuli Selatan	2 584 869,41	2 734 613,53	2 854 602,75	1 631 791,07	1 697 914,58
04. Tapanuli Tengah	891 167,12	941 794,15	1 000 474,02	1 062 313,66	1 122 906,97
05. Tapanuli Utara	1 232 292,13	1 299 378,92	1 377 744,76	1 456 881,25	1 529 396,54
06. Toba Samosir	1 353 109,77	1 423 051,66	1 501 683,78	1 585 967,62	1 669 356,06
07. Labuhan Batu	7 010 749,57	7 384 241,85	7 879 419,09	8 339 473,76	3 101 701,08
08. Asahan	9 768 117,69	10 201 837,60	4 670 790,94	4 905 418,54	5 134 419,75
09. Simalungun	4 372 095,54	4 580 010,06	4 823 349,24	5 049 397,51	5 285 269,18
10. Dairi	1 634 143,37	1 704 131,24	1 783 845,94	1 864 538,17	1 952 585,90
11. Karo	2 600 529,76	2 729 610,26	2 869 736,95	3 019 387,58	3 175 599,35
12. Deli Serdang	10 999 416,23	11 598 334,83	12 264 029,20	12 994 129,55	13 698 059,53
13. Langkat	5 724 038,64	5 889 027,25	6 178 018,93	6 491 754,73	6 817 320,51
14. Nias Selatan	1 000 491,01	1 040 370,89	1 084 845,48	1 136 549,64	1 182 897,80
15. Humbang Hasundutan	763 443,40	807 460,14	856 381,39	906 356,34	954 552,73
16. Pakpak Bharat	123 115,78	130 087,76	137 830,78	145 915,46	154 418,65
17. Samosir	838 115,57	868 588,78	908 457,60	953 851,04	1 002 459,21
18. Serdang Bedagai	3 379 772,05	3 590 139,66	3 814 434,09	4 047 771,19	4 287 253,13
19. Batu Bara	x	x	6 484 614,31	6 774 665,28	7 063 219,43
20. Padang Lawas Utara	x	x	x	675 997,54	732 284,74
21. Padang Lawas	x	x	x	692 685,36	710 757,21
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	x	x	2 685 094,52
23. Labuhan Batu Utara	x	x	x	x	2 993 328,33
24. Nias Utara	x	x	x	x	459 590,51
25. Nias Barat	x	x	x	x	239 258,93
Kota					
71. Sibolga	561 749,79	591 078,82	623 779,72	660 274,29	697 916,14
72. Tanjungbalai	1 141 332,40	1 181 685,41	1 229 073,58	1 278 149,43	1 331 004,92
73. Pematangsiantar	1 552 523,80	1 645 113,61	1 729 273,43	1 828 230,09	1 926 298,65
74. Tebingtinggi	876 467,51	923 204,30	978 411,33	1 037 465,11	1 099 238,84
75. Medan	25 272 416,52	27 234 454,02	29 352 923,70	31 373 951,99	33 430 687,57
76. Binjai	1 531 986,73	1 613 444,38	1 705 066,88	1 799 484,85	1 902 998,30
77. Padangsidimpuan	703 435,87	742 038,80	787 904,01	835 918,91	884 255,36
78. Gunung Sitoli	x	x	x	x	813 260,17
Sumatera Utara	87 897 791,21	93 347 404,39	99 792 273,27	106 172 360,10	111 559 224,81

Keterangan : *) Angka Sementara x) Masih bergabung dengan Kabupaten induk

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.10.2
PDRB Perkapita Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kabupaten/Kota,
2005-2009
(Rupiah)

Kabupaten/Kota	2005	2006	2007	2008	2009*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Nias	3 524 455	3 688 279	3 928 523	4 182 887	4 455 177
02. Mandailing Natal	3 864 014	3 827 747	4 036 725	4 234 618	4 441 206
03. Tapanuli Selatan	4 124 559	4 346 092	4 479 129	6 185 432	6 386 619
04. Tapanuli Tengah	3 148 611	3 162 049	3 270 357	3 376 369	3 470 443
05. Tapanuli Utara	4 809 865	5 066 911	5 223 677	5 444 352	5 633 676
06. Toba Samosir	8 527 447	8 414 648	8 870 010	9 229 703	9 569 088
07. Labuhan Batu	7 365 989	7 480 311	7 823 209	8 112 613	7 427 730
08. Asahan	9 535 741	9 823 117	6 903 276	7 124 491	7 328 541
09. Simalungun	5 292 447	5 444 628	5 699 142	5 918 798	6 146 527
10. Dairi	6 254 208	6 367 513	6 636 825	6 855 348	7 130 103
11. Karo	8 224 137	7 968 385	8 167 326	8 366 736	8 568 366
12. Deli Serdang	7 007 613	7 097 625	7 272 460	7 474 631	7 659 603
13. Langkat	5 898 438	5 808 584	6 013 174	6 226 965	6 445 005
14. Nias Selatan	3 471 119	3 838 639	3 989 224	4 165 505	4 321 356
15. Humbang Hasundutan	4 989 924	5 285 913	5 566 810	5 836 540	6 038 798
16. Pakpak Bharat	3 564 234	3 735 792	3 559 128	3 553 540	3 606 733
17. Samosir	6 394 266	6 647 601	6 923 956	7 250 918	7 593 065
18. Serdang Bedagai	5 746 192	5 927 942	6 165 679	6 417 618	6 667 755
19. Batu Bara	x	x	17 346 147	17 712 747	18 133 602
20. Padang Lawas Utara	x	x	x	3 583 900	3 923 451
21. Padang Lawas	x	x	x	3 649 937	3 649 138
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	x	x	9 570 414
23. Labuhan Batu Utara	x	x	x	x	8 512 964
24. Nias Utara	x	x	x	x	3 785 255
25. Nias Barat	x	x	x	x	3 084 983
Kota					
71. Sibolga	6 331 930	6 428 893	6 692 413	6 978 611	7 267 386
72. Tanjungbalai	7 468 769	7 551 912	7 684 976	7 808 879	7 946 298
73. Pematangsiantar	6 735 841	6 989 419	7 308 632	7 656 771	7 994 964
74. Tebingtinggi	6 460 242	6 691 874	7 018 280	7 354 831	7 702 228
75. Medan	12 411 650	13 174 001	14 090 603	14 925 017	15 761 364
76. Binjai	6 439 516	6 605 547	6 868 180	7 122 385	7 401 639
77. Padangsidimpuan	3 963 041	4 080 163	4 255 904	4 434 607	4 607 609
78. Gunung Sitoli	x	x	x	x	6 802 906
Sumatera Utara	7 130 696	7 383 039	7 775 393	8 140 606	8 420 590

Keterangan : *) Angka Sementara x) Masih bergabung dengan Kabupaten induk

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.10.3
Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kabupaten/Kota,
2005-2009
(%)

Kabupaten/Kota	2005	2006	2007	2008	2009*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Nias	-3,33	4,70	6,64	6,70	6,04
02. Mandailing Natal	5,86	6,14	6,44	6,44	6,41
03. Tapanuli Selatan	3,38	5,79	4,39	4,97	4,05
04. Tapanuli Tengah	5,36	5,68	6,23	6,18	5,70
05. Tapanuli Utara	5,04	5,44	6,03	5,74	4,98
06. Toba Samosir	4,95	5,17	5,53	5,61	5,26
07. Labuhan Batu	4,14	5,33	6,71	5,84	4,88
08. Asahan	3,00	4,44	4,89	5,02	4,67
09. Simalungun	3,11	4,76	5,31	4,69	4,67
10. Dairi	5,34	4,28	4,68	4,52	4,72
11. Karo	4,70	4,96	5,13	5,21	5,17
12. Deli Serdang	4,97	5,45	5,74	5,95	5,42
13. Langkat	3,47	2,88	4,91	5,08	5,02
14. Nias Selatan	-2,12	3,99	4,27	4,77	4,08
15. Humbang Hasundutan	5,65	5,77	6,06	5,84	5,32
16. Pakpak Bharat	5,92	5,66	5,95	5,87	5,83
17. Samosir	3,42	3,64	4,59	5,00	5,10
18. Serdang Bedagai	5,91	6,22	6,25	6,12	5,92
19. Batu Bara	x	x	4,01	4,47	4,26
20. Padang Lawas Utara	x	x	x	4,95	5,14
21. Padang Lawas	x	x	x	4,79	5,72
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	x	x	4,94
23. Labuhan Batu Utara	x	x	x	x	5,29
24. Nias Utara	x	x	x	x	6,69
25. Nias Barat	x	x	x	x	5,92
Kota					
71. Sibolga	4,01	5,22	5,53	5,85	5,70
72. Tanjungbalai	4,11	3,54	4,01	3,99	4,14
73. Pematangsiantar	5,77	5,96	5,12	5,72	5,36
74. Tebingtinggi	4,39	5,33	5,98	6,04	5,95
75. Medan	6,98	7,76	7,78	6,89	6,56
76. Binjai	5,28	5,32	5,68	5,54	5,75
77. Padangsidimpuan	4,91	5,49	6,18	6,09	5,78
78. Gunung Sitoli	x	x	x	x	7,45
Sumatera Utara	5,48	6,20	6,90	6,39	5,07

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : *) Angka Sementara x) Masih bergabung dengan Kabupaten induk

Tabel 3.11.
Inflasi 4 Kota di Provinsi Sumatera Utara dan Nasional,
2001-2011
(%)

Bulan/Tahun	Medan		P. Siantar		P. Sidempuan		Sibolga		Sumut		Nasional	
	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2001		15,51		13,55		9,84		8,66		14,79		12,55
2002		9,49		9,41		10,18		11,58		9,59		10,03
2003		4,46		2,51		4,07		3,94		4,23		5,06
2004		6,64		7,31		8,99		6,64		6,80		6,40
2005		22,91		19,67		18,47		22,39		22,41		17,11
2006		5,97		6,06		10,02		5,03		6,11		6,60
2007		6,42		8,37		5,87		7,13		6,60		6,59
2008		10,63		10,16		12,34		12,36		10,72		11,06
2009		2,69		2,72		1,87		1,59		2,61		2,78
2010		7,65		9,68		7,42		11,83		8,00		6,96
Januari-2011	1,86	1,86	2,42	2,42	2,40	2,40	2,66	2,66	1,97	1,97	0,89	0,89
Februari-2011	-0,58	1,27	-0,02	2,40	-0,06	2,33	0,09	2,75	-0,47	1,49	0,13	1,03

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.12.
Inflasi 4 Kota di Provinsi Sumatera Utara dan Nasional menurut Kelompok Pengeluaran,
2009-2010
(%)

Kelompok Pengeluaran	Medan		Pematangsiantar		Padangsidempuan		Sibolga		Sumut		Nasional	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
UMUM	2.69	7.65	2.72	9.68	1.87	7.42	1.59	11.83	2.61	8.00	2.78	6.96
1. Bahan Makanan	-0.22	13.50	0.34	20.38	-1.76	17.12	-3.89	23.10	-0.38	14.69	3.88	15.64
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	8.94	6.64	13.16	10.07	4.89	5.90	8.92	12.18	9.17	7.16	7.81	6.96
3. Perumahan	4.53	8.44	-0.19	2.49	3.09	3.20	2.15	4.13	3.90	7.46	1.83	4.08
4. Sandang	8.13	8.60	4.02	4.90	9.24	9.70	8.35	8.43	7.81	8.32	6.00	6.51
5. Kesehatan	1.88	2.46	3.94	5.31	3.81	0.07	1.20	2.82	2.14	2.65	3.89	2.19
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	7.83	0.72	12.63	6.15	2.66	3.74	2.36	7.61	7.86	1.62	3.89	3.29
7. Transportasi	-4.92	1.48	-5.81	0.56	-1.96	-0.84	-1.08	2.75	-4.73	1.32	-3.67	2.69

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.13.
Inflasi Bulanan Kota Medan menurut Kelompok Pengeluaran,
2010
(%)

Kelompok Pengeluaran	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
UMUM	1.44	0.29	-0.66	-0.08	0.29	1.91	2.05	-0.33	-0.20	0.45	0.81	1.48
1. Bahan Makanan	2.31	0.30	-2.29	-0.05	-1.12	6.65	6.11	-3.70	-2.12	0.01	2.97	4.27
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	1.37	-0.09	0.72	0.01	2.69	0.01	0.48	0.39	0.42	0.14	0.26	0.09
3. Perumahan	1.83	0.73	-0.70	-0.42	0.04	0.54	0.92	1.94	0.13	2.60	0.34	0.23
4. Sandang	-0.52	-1.30	1.30	1.79	1.82	-0.02	0.50	-0.72	1.24	1.35	0.95	1.96
5. Kesehatan	0.49	0.45	1.03	-0.03	0.15	-0.16	0.05	-0.05	0.00	0.02	0.02	0.47
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	0.02	0.37	0.05	-0.02	-0.01	0.01	0.40	-0.04	0.12	-0.04	-0.07	-0.07
7. Transportasi	1.09	0.46	-0.79	-0.51	0.17	0.80	0.59	0.98	1.06	-2.42	-0.94	1.04

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.14.
Inflasi Bulanan Kota Pematangsiantar menurut Kelompok Pengeluaran,
2010
(%)

Kelompok Pengeluaran	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
UMUM	0.90	0.38	-0.24	0.43	0.16	2.29	1.71	-0.75	0.13	0.02	1.70	2.60
1. Bahan Makanan	1.52	-0.98	-1.40	1.08	-0.32	6.83	4.90	-3.00	-0.16	-1.45	4.58	7.75
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	2.37	2.51	0.81	-0.24	0.80	0.23	0.02	0.31	0.62	1.41	0.64	0.17
3. Perumahan	0.21	0.72	0.12	0.22	0.09	0.57	0.17	0.21	-0.01	0.16	0.01	0.00
4. Sandang	-0.36	-0.24	0.11	0.16	1.47	0.37	0.12	0.21	0.60	0.84	1.04	0.49
5. Kesehatan	0.05	0.70	0.04	2.53	-0.28	0.46	-0.03	0.30	0.78	0.32	0.12	0.22
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	0.00	0.00	0.00	-0.04	0.00	0.26	0.92	1.43	-0.03	1.75	1.09	0.62
7. Transportasi	-0.23	0.33	0.00	-0.07	0.04	0.00	0.55	0.00	-0.03	0.00	0.00	-0.03

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.15.
Inflasi Bulanan Kota Padangsidimpuan menurut Kelompok Pengeluaran,
2010
(%)

Kelompok Pengeluaran	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
UMUM	1.60	-0.43	-0.77	0.58	0.27	1.27	1.32	-0.53	0.04	0.26	0.99	2.63
1. Bahan Makanan	4.04	-1.38	-3.09	0.82	0.39	4.16	5.78	-2.76	-1.72	-0.10	3.05	7.35
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	2.51	0.15	0.37	0.01	-0.13	0.08	0.22	0.74	0.14	0.96	0.47	0.24
3. Perumahan	0.31	-0.25	-0.05	0.13	0.09	-0.02	0.12	0.41	0.33	0.18	-0.02	1.95
4. Sandang	-0.35	-0.15	0.02	0.56	1.42	1.12	-0.44	0.73	2.13	2.48	0.62	1.20
5. Kesehatan	0.10	0.02	0.06	0.28	0.00	0.11	0.08	-0.21	0.23	-0.44	-0.12	-0.03
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	0.55	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	2.75	-0.03	0.40	0.00	0.03	0.00
7. Transportasi	0.51	0.02	0.12	1.74	0.00	0.00	-3.06	0.00	1.07	-1.11	0.05	-0.12

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.16.
Inflasi Bulanan Kota Sibolga menurut Kelompok Pengeluaran,
2010
(%)

Kelompok Pengeluaran	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
UMUM	1.75	0.43	-0.96	0.79	0.29	1.50	2.53	-0.02	0.16	-0.01	1.90	2.94
1. Bahan Makanan	2.54	0.59	-3.22	2.08	0.41	4.29	6.36	-1.20	-0.91	-1.61	5.67	6.56
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	4.35	0.86	0.02	0.12	0.27	0.25	0.25	0.04	0.16	2.15	0.42	2.75
3. Perumahan	0.56	0.16	0.09	0.05	-0.04	0.00	0.61	1.48	0.22	0.20	0.08	0.65
4. Sandang	0.01	-0.07	0.05	1.37	1.32	0.63	0.50	-0.12	2.24	0.60	0.04	1.58
5. Kesehatan	-0.03	0.40	0.00	0.01	0.00	0.17	1.69	0.06	0.00	0.27	0.00	0.22
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	0.00	0.62	0.00	0.05	0.00	0.00	0.19	2.70	2.98	0.00	0.89	0.00
7. Transportasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.64	2.08	0.00	0.34	-0.32	0.00	0.00

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.17.
Inflasi Bulanan Gabungan 4 Kota di Sumatera Utara menurut Kelompok Pengeluaran,
2010
(%)

Kelompok Pengeluaran	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
UMUM	1.40	0.27	-0.64	0.03	0.28	1.90	2.00	-0.36	-0.14	0.38	0.94	1.70
1. Bahan Makanan	2.32	0.11	-2.27	0.18	-0.92	6.46	5.99	-3.50	-1.86	-0.21	3.24	4.84
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	1.62	0.22	0.69	-0.01	2.28	0.04	0.41	0.38	0.42	0.38	0.31	0.21
3. Perumahan	1.56	0.66	-0.56	-0.32	0.05	0.49	0.80	1.69	0.13	2.17	0.29	0.30
4. Sandang	-0.47	-1.11	1.09	1.57	1.75	0.10	0.42	-0.55	1.26	1.33	0.90	1.78
5. Kesehatan	0.41	0.46	0.85	0.24	0.10	-0.08	0.10	-0.02	0.09	0.04	0.02	0.42
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	0.04	0.33	0.04	-0.02	-0.01	0.03	0.55	0.20	0.21	0.14	0.09	0.01
7. Transportasi	0.90	0.41	-0.64	-0.34	0.15	0.68	0.46	0.80	0.93	-2.05	-0.77	0.84

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.18.
Inflasi Bulanan Nasional menurut Kelompok Pengeluaran,
2010
(%)

Kelompok Pengeluaran	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
UMUM	0.84	0.30	-0.14	0.15	0.29	0.97	1.57	0.76	0.44	0.06	0.60	0.92
1. Bahan Makanan	1.73	0.86	-0.91	0.33	0.49	3.20	4.69	0.47	0.44	-0.85	1.49	2.81
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	1.93	0.40	0.28	0.24	0.34	0.41	0.65	0.67	0.52	0.48	0.46	0.36
3. Perumahan	0.34	0.20	0.13	0.10	0.09	0.23	0.26	1.59	0.25	0.36	0.25	0.21
4. Sandang	-0.20	-0.47	0.01	0.14	1.19	0.93	-0.09	0.06	1.08	1.73	0.89	1.08
5. Kesehatan	0.15	0.18	0.25	0.17	0.11	0.06	0.27	0.27	0.23	0.24	0.09	0.16
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	0.10	0.07	0.02	0.01	0.02	0.06	0.86	1.27	0.26	0.44	0.08	0.07
7. Transportasi	0.16	0.11	0.07	0.04	0.02	0.15	1.51	0.36	0.57	-0.57	0.01	0.25

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.19.
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara
2001-2010

Tahun	Ekspor		Impor		Neraca Perdagangan Luar Negeri (Ribu US\$)
	Berat Bersih (Ton)	Nilai FoB (Ribu US\$)	Berat Bersih (Ton)	Nilai CiF (Ribu US\$)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2001	5 492 340	2 294 796	2 830 243	860 758	1 434 037
2002	6 622 573	2 891 996	2 684 055	819 298	2 072 697
2003	5 490 112	2 687 876	2 343 112	679 811	2 008 065
2004	7 512 889	4 239 410	3 221 857	953 360	3 286 050
2005	8 174 804	4 563 075	3 717 119	1 178 006	3 385 068
2006	8 704 824	5 523 901	4 404 172	1 456 987	4 066 914
2007	7 841 873	7 082 899	4 745 767	2 109 879	4 973 020
2008	8 520 892	9 261 977	5 880 759	3 696 065	5 565 912
2009	8 058 927	6 460 117	5 236 553	2 724 236	3 735 881
2010	7 992 103	9 147 778	6 171 734	3 576 248	5 571 530

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.20.
Ekspor Sumatera Utara menurut Sektor
2006-2010

Sektor	Berat Bersih (Ribu Ton)					Nilai FoB (Juta US\$)				
	2006	2007	2008	2009	2010	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Pertanian	1 077,97	1 107,50	1 042,47	976,54	1 077,69	1 705,92	1 850,40	2 187,78	1 444,09	2 677,30
02. Industri	6 980,43	6 629,47	7 364,54	6 981,15	6 844,63	3 798,30	5 224,51	7 068,65	5 012,88	6 467,63
03. Pertambangan dan Penggalian	646,38	104,88	113,81	101,18	69,66	19,60	7,95	5,44	3,07	2,64
04. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05. Lainnya	0,05	0,02	0,07	0,06	0,12	0,08	0,03	0,11	0,08	0,21
Total	8 704,82	7 841,87	8 520,89	8 058,93	7 992,10	5 523,90	7 082,90	9 261,98	6 460,12	9 147,78

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.21.
Ekspor Sumatera Utara menurut Kelompok Barang Ekonomi
2006-2010

Kelompok Barang Ekonomi	Berat Bersih (Ribu Ton)					Nilai FoB (Juta US\$)				
	2006	2007	2008	2009	2010	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Barang Modal	25,87	30,24	48,26	31,13	35,54	47,20	54,61	116,68	83,01	101,04
02. Bahan Baku/Penolong	6 594,97	5 923,70	6 372,85	6 063,02	6 042,72	3 817,90	5 078,17	6 767,15	4 441,57	6 700,85
03. Barang Konsumsi	2 083,98	1 887,94	2 099,78	1 964,78	1 913,85	1 658,81	1 950,11	2 378,15	1 935,54	2 345,90
Total	8 704,82	7 841,87	8 520,89	8 058,93	7 992,10	5 523,90	7 082,90	9 261,98	6 460,12	9 147,78

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.22.
Ekspor Sumatera Utara menurut Komoditas SITC 1 Digit
2006-2010

Komoditas SITC 1 Digit	Berat Bersih (Ribu Ton)					Nilai FoB (Juta US\$)				
	2006	2007	2008	2009	2010	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Bhn Makanan & Binatang Hidup	1 506,17	1 312,88	1 594,90	1 446,47	1 397,58	664,23	844,71	1 223,05	935,01	1 128,22
02 Minuman & Tembakau	29,87	32,95	38,20	38,20	35,97	103,43	125,49	169,99	202,76	203,67
03 Bahan Baku	930,60	938,03	951,91	882,44	933,79	1 502,27	1 577,78	1 866,17	1 087,17	2249,6
04 Bahan Bakar dan sejenisnya	642,20	102,75	107,44	98,46	67,77	18,74	5,62	4,45	2,90	2,31
05 Minyak Lemak Nabati & Hewani	4 677,28	4 524,41	4 891,13	4 559,72	4549,6	1 957,94	3 132,88	4 361,03	2 882,12	3 886,16
06 Bahan Kimia	261,10	341,62	374,70	505,56	446,73	224,41	361,95	536,33	509,12	613,45
07 Barang Hasil Industri	529,13	463,29	421,48	397,77	424,93	778,80	742,64	711,34	492,40	636,01
08 Mesin & Alat Pengangkutan	25,24	29,53	45,31	29,01	34,32	44,87	52,46	108,92	77,38	98,09
09 Hasil Industri Lainnya	103,23	96,40	95,83	101,30	1 01,41	229,20	239,37	280,71	271,25	330,26
10 Barang dan Transaksi Khusus Lainnya	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00
Total	8 704,82	7 841,87	8 520,89	8 058,93	7 992,1	5 523,90	7 082,90	9 261,98	6 460,12	9 147,78

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.23.
Struktur Ekspor Sumatera Utara menurut Komoditas SITC 1 Digit
2006-2010

Komoditas SITC 1 Digit	Berat Bersih (Persen)					Nilai FoB (Persen)				
	2006	2007	2008	2009	2010	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Bhn Makanan & Binatang Hidup	17,30	16,74	18,72	17,95	17,49	12,02	11,93	13,21	14,47	12,33
02 Minuman & Tembakau	0,34	0,42	0,45	0,47	0,45	1,87	1,77	1,84	3,14	2,23
03 Bahan Baku	10,69	11,96	11,17	10,95	11,68	27,20	22,28	20,15	16,83	24,59
04 Bahan Bakar dan sejenisnya	7,38	1,31	1,26	1,22	0,85	0,34	0,08	0,05	0,04	0,03
05 Minyak Lemak Nabati & Hewani	53,73	57,70	57,40	56,58	56,93	35,44	44,23	47,09	44,61	42,48
06 Bahan Kimia	3,00	4,36	4,40	6,27	5,59	4,06	5,11	5,79	7,88	6,71
07 Barang Hasil Industri	6,08	5,91	4,95	4,94	5,32	14,10	10,49	7,68	7,62	6,95
08 Mesin & Alat Pengangkutan	0,29	0,38	0,53	0,36	0,43	0,81	0,74	1,18	1,20	1,07
09 Hasil Industri Lainnya	1,19	1,23	1,12	1,26	1,27	4,15	3,38	3,03	4,20	3,61
10 Barang dan Transaksi Khusus Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.24.
Impor Sumatera Utara menurut Sektor
2006-2010

Sektor	Berat Bersih (Ribu Ton)					Nilai CiF (Juta US\$)				
	2006	2007	2008	2009	2010	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Pertanian	278,29	294,24	271,70	311,42	335,68	118,54	158,74	200,63	163,97	197,54
02 Industri	3 742,27	4 105,26	5 295,05	4 572,38	5 424,71	1 305,88	1 910,44	3 446,10	2 520,90	3 331,01
03 Pertambangan dan Penggalian	383,47	346,01	313,64	352,61	410,79	32,51	40,54	49,16	39,25	47,36
04 Minyak dan Gas Bumi	-	0,02	0,11	-	-	-	0,01	0,07	-	-
05 Lainnya	0,14	0,24	0,25	0,15	0,55	0,06	0,16	0,11	0,12	0,34
Total	4 404,17	4 745,77	5 880,76	5 236,55	6 171,73	1 456,99	2 109,88	3 696,07	2 724,24	3 576,25

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.25.
Impor Sumatera Utara menurut Kelompok Barang Ekonomi
2006-2010

Kelompok Barang Ekonomi	Berat Bersih (Ribu Ton)					Nilai CiF (Juta US\$)				
	2006	2007	2008	2009	2010	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Barang Modal	99,43	130,80	226,65	169,76	200,82	99,43	130,80	680,78	528,76	594,15
02 Bahan Baku	3 391,64	3 500,37	4 650,88	4 054,93	4 713,68	3 391,64	3 500,37	2 336,32	1 602,21	2 173,74
03 Barang Konsumsi	913,10	1 114,60	1 003,24	1 011,86	1 257,23	913,10	1 114,60	678,97	593,27	808,36
Total	4 404,17	4 745,77	5 880,76	5 236,55	6 171,73	4 404,17	4 745,77	3 696,07	2 724,24	3 576,25

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.26.
Impor Sumatera Utara menurut Komoditas SITC 1 Digit
2006-2010

Komoditas SITC 1 Digit	Berat Bersih (<i>Ribu Ton</i>)					Nilai CiF (<i>Juta US\$</i>)				
	2006	2007	2008	2009	2010	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Bhn Makanan & Binatang Hidup	807,09	1 000,58	834,30	888,63	1 101,55	250,55	387,87	454,26	431,13	564,91
02 Minuman & Tembakau	27,59	27,42	35,22	13,23	10,02	52,15	42,15	63,36	6,64	4,92
03 Bahan Baku	950,83	906,83	965,97	1 058,10	1 122,56	263,55	298,78	385,24	313,22	385,73
04 Bahan Bakar dan sejenisnya	303,28	476,50	865,02	1 124,46	1 310,69	141,69	293,17	679,86	617,09	931,68
05 Minyak Lemak Nabati & Hewani	6,77	1,74	11,25	3,19	1,56	4,40	1,70	9,99	3,60	1,73
06 Bahan Kimia	904,00	860,89	1 371,73	658,14	1 064,93	279,91	342,50	829,84	396,44	577,39
07 Barang Hasil Industri	1 273,56	1 311,81	1 520,99	1 283,67	1 306,95	245,81	367,36	549,74	379,07	436,16
08 Mesin & Alat Pengangkutan	91,50	116,45	198,59	154,68	183,97	184,84	333,94	642,28	508,25	567,88
09 Hasil Industri Lainnya	39,55	43,56	77,69	52,47	69,49	34,08	42,40	81,49	68,81	105,85
10 Barang dan Transaksi Khusus Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total	4 404,17	4 745,77	5 880,76	5 236,55	6 171,73	1 456,99	2 109,88	3 696,07	2 724,24	3 576,25

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.27.
Struktur Impor Sumatera Utara menurut Komoditas SITC 1 Digit
2006-2010

Komoditas SITC 1 Digit	Berat Bersih (Persen)					Nilai CiF (Persen)				
	2006	2007	2008	2009	2010	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Bhn Makanan & Binatang Hidup	18,33	21,08	14,19	16,97	17,85	17,20	18,38	12,29	15,83	15,80
02 Minuman & Tembakau	0,63	0,58	0,60	0,25	0,16	3,58	2,00	1,71	0,24	0,14
03 Bahan Baku	21,59	19,11	16,43	20,21	18,19	18,09	14,16	10,42	11,50	10,79
04 Bahan Bakar dan sejenisnya	6,89	10,04	14,71	21,47	21,24	9,73	13,90	18,39	22,65	26,05
05 Minyak Lemak Nabati & Hewani	0,15	0,04	0,19	0,06	0,03	0,30	0,08	0,27	0,13	0,05
06 Bahan Kimia	20,53	18,14	23,33	12,57	17,25	19,21	16,23	22,45	14,55	16,15
07 Barang Hasil Industri	28,92	27,64	25,86	24,51	21,18	16,87	17,41	14,87	13,91	12,20
08 Mesin & Alat Pengangkutan	2,08	2,45	3,38	2,95	2,98	12,69	15,83	17,38	18,66	15,88
09 Hasil Industri Lainnya	0,90	0,92	1,32	1,00	1,13	2,34	2,01	2,20	2,53	2,96
10 Barang dan Transaksi Khusus Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.28.
Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Padi dan Palawija Sumatera Utara
2005-2010

Komoditas	Satuan	2005	2006	2007	2008	2009	2010 *)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1 Padi	- Produksi ¹⁾	Ton	3 447 394	3 007 636	3 265 834	3 340 794	3 527 899	3 582 431
	- Luas Panen	Ha	822 073	705 023	750 232	748 540	768 407	754 659
	- Produktivitas	Kuintal/Ha	41,94	42,66	43,53	44,63	45,91	47,47
2 Jagung	- Produksi ²⁾	Ton	712 560	735 456	682 024	1 098 969	1 166 548	1 377 718
	- Luas Panen	Ha	214 885	218 569	200 146	240 413	247 782	274 822
	- Produktivitas	Kuintal/Ha	33,16	33,65	34,08	45,71	47,08	50,13
3 Kedelai	- Produksi ³⁾	Ton	12 333	15 793	7 042	11 647	14 206	9 438
	- Luas Panen	Ha	11 706	13 787	6 311	9 597	11 494	7 803
	- Produktivitas	Kuintal/Ha	10,54	11,46	11,16	12,14	12,36	12,10
4 Kacang Tanah	- Produksi ³⁾	Ton	28 709	21 042	20 118	19 316	16 771	16 449
	- Luas Panen	Ha	26 029	19 195	17 991	16 626	14 294	14 520
	- Produktivitas	Kuintal/Ha	11,03	10,96	11,18	11,62	11,73	11,33
5 Kacang Hijau	- Produksi ³⁾	Ton	10 799	8 098	6 536	5 493	4 426	3 344
	- Luas Panen	Ha	10 562	7 663	6 173	5 160	4 124	3 110
	- Produktivitas	Kuintal/Ha	10,22	10,57	10,59	10,65	10,73	10,75
6 Ubi Kayu	- Produksi ⁴⁾	Ton	464 961	509 796	452 450	736 771	1 007 284	905 571
	- Luas Panen	Ha	37 313	40 717	35 996	37 941	38 611	32 402
	- Produktivitas	Kuintal/Ha	124,61	125,20	125,69	194,19	260,88	279,48
7 Ubi Jalar	- Produksi ⁴⁾	Ton	117 295	115 728	102 712	114 186	140 138	179 387
	- Luas Panen	Ha	12 227	12 014	10 630	10 316	12 359	14 874
	- Produktivitas	Kuintal/Ha	95,93	96,33	96,62	110,69	113,39	120,60

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : *) Angka Sementara 2010

¹⁾ Bentuk Produksi Gabah Kering Giling (GKG)

²⁾ Bentuk Produksi Pipilan Kering

³⁾ Bentuk Produksi Biji Kering

⁴⁾ Bentuk Produksi Umbi Basah

DATA
Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Jl. Asrama No. 179 Medan-20123 Telp. (061) 8452343 Fax. (061) 8452773

E-mail: bps1200@bps.go.id

Home Page: <http://sumut.bps.go.id>

Tabel 3.29.
Rata-rata Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Sumatera Utara
Tahun 1997-2010
(2007=100) ¹⁾

Tahun	Indeks diterima Petani (IT)	Indeks dibayar Petani (IB)	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata 1997	213,1	248,2	85,9
Rata-rata 1998	344,2	422,1	81,4
Rata-rata 1999 ²⁾	290,5	326,6	88,9
Rata-rata 2000	311,2	351,7	88,5
Rata-rata 2001	380,3	408,2	93,1
Rata-rata 2002	500,5	510,4	98,1
Rata-rata 2003	569,1	572,3	99,5
Rata-rata 2004 ³⁾	663,2	631,8	104,9
Rata-rata 2005	464,7	489,9	94,9
Rata-rata 2006	526,4	565,4	93,1
Rata-rata 2007	565,1	607,6	93,0
Rata-rata 2008	114,9	112,9	101,8
Rata-rata 2009	121,8	120,8	100,8
Rata-rata 2010	129,12	126,14	102,36

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan: ¹⁾ Sebelum Juni 1999 menggunakan Tahun Dasar 1987=100, Juni 1999 – 2007 menggunakan Tahun Dasar 1993=100

²⁾ Rata-rata Juni – Desember 1999 (1993=100)

³⁾ Rata-Rata Januari – Mei 2004